

RENSTRA

RENCANA STRATEGIS



UNIVERSITAS ATMA JAYA MAKASSAR

Integritas, Bela Rasa, Unggul



UNIVERSITAS ATMA JAYA MAKASSAR

Jl. Tanjung Alang No. 23 Makassar 90134

Telp. (0411) 871038, Fax (0411) 870294

Website : <http://www.uajm.ac.id> Email: uajm@uajm.ac.id

PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS ATMA JAYA MAKASSAR

No. : 035a/UAJM/Rek/Kep/IV/2022

tentang

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) UNIVERSITAS ATMA JAYA MAKASSAR TAHUN 2022 - 2026

REKTOR UNIVERSITAS ATMA JAYA MAKASSAR

- Menimbang :
1. bahwa Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2022 – 2026 merupakan sebuah panduan bagi senat, pimpinan, sivitas akademika dan karyawan Universitas Atma Jaya Makassar mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian demi terwujudnya visi, misi dan tujuan Universitas Atma Jaya Makassar ;
 2. bahwa perkembangan kebutuhan masyarakat dan perkembangan peraturan perundang-undangan di bidang penyelenggaraan pendidikan tinggi di Indonesia, menuntut Universitas Atma Jaya Makassar untuk mengganti Renstra kualitas dan menyesuaikan dengan peraturan perundang-undangan;
 3. bahwa Renstra merupakan pedoman tata kelola perguruan tinggi di dalam melaksanakan tugas tridarma perguruan tinggi di Universitas Atma Jaya Makassar;
 4. bahwa untuk memenuhi maksud tersebut di atas maka perlu diterbitkan keputusan.
- Mengingat :
1. UU No. 12 Tahun 2012, tgl 10 Agustus 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 2. Permenristekdikti No. 62 tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
 3. Permenristekdikti No. 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 4. Permendikbud No. 74 Tahun 2021 tentang Pengakuan Satuan Kredit Semester Pembelajaran Program Kampus Merdeka;
 5. PP No. 4 Tahun 2022 Tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah; Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
 6. Statuta Universitas Atma Jaya Makassar, Juni 2021; ;
 7. Keputusan YPTAJM No. 043/YPTAJM/SK/2021 tanggal 23 Juli 2021.
- Memperhatikan :
1. Surat pertimbangan Senat Universitas Atma Jaya Makassar Nomor: 24/SENAT-UAJM/UU/IV/2022 tanggal 12 April 2022;
 2. Keputusan Ketua Yayasan Perguruan Tinggi Atma Jaya Makassar Nomor: 29a/YPTAJM/SK/2022 tanggal 29 April 2022.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

Pasal 1

Rencana Strategis Universitas Atma Jaya Makassar Tahun 2022 – 2026 yang selanjutnya disebut Renstra Universitas Atma Jaya Makassar Tahun 2022 – 2026 adalah sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Rektor ini;



UNIVERSITAS ATMA JAYA MAKASSAR

Jl. Tanjung Alang No. 23 Makassar 90134

Telp. (0411) 871038, Fax (0411) 870294

Website : <http://www.uajm.ac.id> Email: uajm@uajm.ac.id

Pasal 2

Rencana Strategis Universitas Atma Jaya Makassar Tahun 2022 – 2026 sebagaimana dimaksud pada pasal 1 wajib digunakan sebagai pedoman pelaksanaan dan pengendalian terhadap seluruh kebijakan, sasaran, program kerja di lingkungan Universitas Atma Jaya Makassar.

Pasal 3

Rencana Strategis Universitas Atma Jaya Makassar Tahun 2022 – 2026 sebagaimana dimaksud pada pasal 1 wajib menjadi pedoman atau acuan penyusunan renstra pada tingkat Unit Pengelola Program Studi (Fakultas/prodi) dan unit lainnya.

Pasal 4

Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, maka akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

DITETAPKAN DI : MAKASSAR
PADA TANGGAL : 30 APRIL 2022

Dr. Wihalmirus Sombo Layuk, S.E., M.Si

Tembusan :

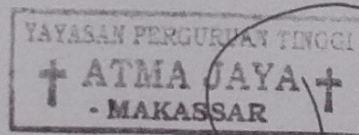
1. Ketua YPTAJM
2. Ketua Senat UAJM
3. Para Wakil Rektor
4. Para Dekan Fakultas
5. Direktur Pascasarjana
6. Ketua LPPM, LPM
7. Para Ka. Biro

- Memperhatikan :
1. Hasil rapat Yayasan Perguruan Tinggi Atma Jaya Makassar tanggal 27 April 2022 tentang Rencana Strategis (Renstra) 2022-2026;
 2. Surat Rektor Universitas Atma Jaya Makassar Nomor 217a/UAJ/ Rek/UU/2022 tanggal 21 April 2022 tentang Usulan Penetapan RENSTRA Universitas Atma Jaya Makassar.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan :
Pertama : RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) UNIVERSITAS ATMA JAYA MAKASSAR TAHUN 2022-2026
Kedua : Rencana Strategis (Renstra) Universitas Atma Jaya Makassar Tahun 2022-2026 ditetapkan sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Ketua Yayasan ini.
Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal 29 April 2022 dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini maka akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

DITETAPKAN DI : MAKASSAR
PADA TANGGAL : 29 April 2022
KETUA,



Lita Limpo, S.E., M.Si., Ph.D.

Surat Keputusan ini disampaikan kepada :

1. Pembina Yayasan Perguruan Tinggi Atma Jaya Makassar.
2. Pegawai Yayasan Perguruan Tinggi Atma Jaya Makassar.
3. Rektor Universitas Atma Jaya Makassar.

KEPUTUSAN KETUA YAYASAN PERGURUAN TINGGI ATMA JAYA MAKASSAR
NOMOR : 29a/YPTAJM/SK/2022

tentang

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) UNIVERSITAS ATMA JAYA MAKASSAR
TAHUN 2022 - 2026

KETUA YAYASAN PERGURUAN TINGGI ATMA JAYA MAKASSAR,

- Menimbang : a. bahwa Rencana Strategis (Renstra) merupakan sebuah panduan bagi yayasan, senat, pimpinan, sivitas akademika dan karyawan Universitas Atma Jaya Makassar mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian demi terwujudnya visi, misi dan tujuan Universitas Atma Jaya Makassar;
- b. bahwa perkembangan kebutuhan masyarakat dan perkembangan peraturan perundang-undangan di bidang penyelenggaraan pendidikan tinggi di Indonesia, menuntut Universitas Atma Jaya Makassar untuk mengganti Renstra Tahun 2009-2014 dalam rangka meningkatkan kualitas dan menyesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dan huruf b, perlu menerbitkan keputusan;

- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 16 Tahun 2001 tentang Yayasan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4132); yang telah diubah dengan Undang-undang Nomor 28 Tahun 2004 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 tentang Yayasan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4430);
2. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
4. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);

KEPUTUSAN KETUA YAYASAN PERGURUAN TINGGI ATMA JAYA MAKASSAR
NOMOR : 29a/YPTAJM/SK/2022

tentang
RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) UNIVERSITAS ATMA JAYA MAKASSAR
TAHUN 2022 - 2026

KETUA YAYASAN PERGURUAN TINGGI ATMA JAYA MAKASSAR,

- Menimbang : a. bahwa Rencana Strategis (Renstra) merupakan sebuah panduan bagi yayasan, senat, pimpinan, sivitas akademika dan karyawan Universitas Atma Jaya Makassar mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian demi terwujudnya visi, misi dan tujuan Universitas Atma Jaya Makassar;
- b. bahwa perkembangan kebutuhan masyarakat dan perkembangan peraturan perundang-undangan di bidang penyelenggaraan pendidikan tinggi di Indonesia, menuntut Universitas Atma Jaya Makassar untuk mengganti Renstra Tahun 2009-2014 dalam rangka meningkatkan kualitas dan menyesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dan huruf b, perlu menerbitkan keputusan;

- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 16 Tahun 2001 tentang Yayasan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4132); yang telah diubah dengan Undang-undang Nomor 28 Tahun 2004 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 tentang Yayasan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4430);
2. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
4. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);



UNIVERSITAS ATMA JAYA MAKASSAR

Jl. Tanjung Alang No. 23 Makassar 90134

Telp. (0411) 871038, Fax (0411) 870294

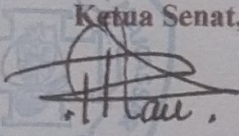
Website : <http://www.uajm.ac.id> Email: uajm@uajm.ac.id

**BERITA ACARA PENGESAHAN
RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS ATMA JAYA MAKASSAR
PERIODE TAHUN 2022 – 2026
Nomor: 24/SENAT-UAJM/UU/2022**

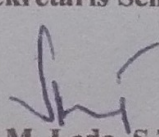
Pada hari ini, Selasa tanggal Dua Belas bulan April tahun Dua Ribu Dua Puluh Dua, pukul Tiga Belas Lebih Tiga Puluh Menit WITA, bertempat di Ruang Rapat Senat Universitas Atma Jaya Makassar, telah disahkan Rencana Strategis Universitas Atma Jaya Makassar Periode tahun 2022 – 2026, sesuai dokumen terlampir.



Ketua Senat,


Dr. Rafael Tunggu, S.H., M.S.

Sekretaris Senat,


J.M. Leda, S.T., M.Sc

LAMPIRAN:

KEPUTUSAN KETUA YAYASAN PERGURUAN TINGGI ATMA JAYA MAKASSAR

Nomor : 29a/YPTAJM/SK/2022 Tanggal 29 April 2022

TENTANG

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) UNIVERSITAS ATMA JAYA MAKASSAR

TAHUN 2022-2026

RENSTRA

RENCANA STRATEGIS

Tahun 2022 - 2026



DAFTAR ISI

	Halaman
Lampiran dan halaman judul	i
Daftar Isi	ii
Daftar Singkatan	iii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
 BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN TATA NILAI	 3
A. Visi	3
B. Misi	3
C. Tujuan	3
D. Tata Nilai	3
 BAB III ANALISIS SITUASI	 4
A. Identifikasi Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman pada 9 Kriteria	4
1. Visi, Misi, dan Tujuan	4
2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama	5
3. Mahasiswa	6
4. Sumber Daya Manusia	7
5. Keuangan, Sarana, dan Prasarana	8
6. Pendidikan	9
7. Penelitian	10
8. Pengabdian kepada Masyarakat	11
9. Luaran dan Capaian	12
B. Analisis Faktor Internal dan Eksternal	13
C. Analisis Alternatif Kebijakan dan Pengembangan Strategi	28
 BAB IV ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, PROGRAM, DAN INDIKATOR CAPAIAN	 46
A. Arah Kebijakan Berdasarkan Kriteria BAN – PT	46
B. Strategi Berdasarkan Kriteria BAN – PT	47
C. Program dan Indikator Capaian	48
 BAB V SASARAN DAN IMPLEMENTASI PROGRAM, INDIKATOR, DAN WAKTU CAPAIAN	 72
A. Sasaran dan Implementasi Program	72
B. Implementasi Operasional Program Kerja	100
BAB VI PENUTUP	101
Referensi	102
Lampiran	103

DAFTAR SINGKATAN

APTIK	:	Asosiasi Perguruan Tinggi Katolik
APTISI	:	Asosiasi Perguruan Tinggi Swasta Indonesia
BAN-PT	:	Badan Akreditasi Nasional - Perguruan Tinggi
DUDI	:	Dunia Usaha dan Dunia Industri
HAKI	:	Hak Kekayaan Intelektual
IPTEKS	:	Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Seni
KU	:	Kriteria Universitas
LAM	:	Lembaga Akreditasi Mandiri
MABA	:	Mahasiswa Baru
MoU	:	<i>Memorandum of Understanding</i>
PT	:	Perguruan Tinggi
RAPB	:	Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja
RENSTRA	:	Rencana Strategis
RIP UAJM	:	Rencana Induk Pengembangan Universitas Atma Jaya Makassar
SMART	:	<i>Specific, Measurable, Achievable, Relevant, and Timebound</i>
SNP	:	Standar Nasional Pendidikan
SNPT	:	Standar Nasional Pendidikan Tinggi
UAJM	:	Universitas Atma Jaya Makassar

BAB I

PENDAHULUAN

Kebutuhan terhadap layanan lembaga pendidikan tinggi baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun masyarakat sangat penting dalam upaya mencerdaskan bangsa dan menciptakan sumber daya unggul bagi Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sejalan dengan itu, penyelenggaraan dan pengelolaan perguruan tinggi haruslah demokratis, partisipatif, transparan dan akuntabel sesuai dengan norma serta kebijakan baik yang dikeluarkan oleh pemerintah melalui peraturan perundang-undangan maupun kebijakan internal perguruan tinggi.

Salah satu isu strategis terkait pengelolaan perguruan dewasa ini adalah akreditasi dan masa reakreditasi sebagaimana diatur dalam peraturan Badan Akreditasi Nasional – Perguruan Tinggi No. 1 Tahun 2020 tentang Mekanisme Akreditasi untuk Akreditasi yang dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional – Perguruan Tinggi (BAN – PT). Perubahan yang sangat mendasar terkait status akreditasi program studi bahwa asesmen terhadap status akreditasi program studi tidak hanya dilakukan oleh BAN – PT tetapi juga oleh Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM). Khusus untuk akreditasi institusi, masih tetap dilakukan oleh BAN – PT.

Isu lain yang juga penting adalah kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Kebijakan ini menyebabkan perguruan tinggi harus membuat kurikulum baru dengan kebijakan MBKM. Kurikulum dengan kebijakan MBKM ini menekankan pada mahasiswa sebagai subyek pendidikan agar mencapai kualitas lulusan dan relevansinya dengan pengguna lulusan. Kebijakan ini juga dimaksudkan untuk memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk memilih melaksanakan perkuliahan di luar kampus, melalui delapan bidang seperti Pertukaran Pelajar, Magang/Praktik Kerja, Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan, Penelitian, Proyek Kemanusiaan, Kegiatan Wirausaha, Studi/Proyek Independen, dan Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik. Kebijakan MBKM melalui kedelapan indikator ini menuntut tiga dimensi kualitas, yakni kualitas lulusan, kualitas dosen, dan kualitas kurikulum dan pembelajaran.

Peningkatan kualitas lulusan perguruan tinggi di Indonesia harus mampu menghadapi perubahan-perubahan yang terjadi dalam negeri dan isu-isu global seperti perubahan iklim global, ekologi, radikalisme, terorisme, kejahatan transnasional. Selain itu, lulusan perguruan tinggi harus mampu menghadapi perkembangan teknologi dari teknologi industri 4.0 menuju teknologi industri 5.0.

Isu-isu strategis di atas mendorong pengelola perguruan tinggi untuk menyiapkan lulusan yang berkualitas sehingga mampu bersaing secara global. Oleh karena itu, penyelenggaraan dan pengelolaan perguruan tinggi harus direncanakan secara sistematis melalui perencanaan jangka pendek, jangka menengah, maupun jangka panjang sesuai amanat PP Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.

Sebagai sebuah perguruan tinggi swasta, Universitas Atma Jaya Makassar (UAJM) tentu ikut menyesuaikan diri dengan perkembangan yang ada guna menghasilkan lulusan yang unggul dalam kemampuan IPTEKS dan *soft skill*. Kemampuan yang unggul itu dilengkapi oleh karakter yang berintegritas, berbela-rasa dan unggul.

Pengelolaan perguruan tinggi berdasarkan prinsip *Good University Governance* harus dijaga dan dipertahankan. Untuk itu pengelola perguruan tinggi dalam suatu periode harus mempunyai rencana strategis yang berkesinambungan. Rencana strategis yang berkesinambungan tentu saja terkait erat dengan rencana strategis sebelumnya (RENSTRA UAJM 2017 – 2021), Rencana Induk Pengembangan (RIP) UAJM 2017 – 2036) dan relevan dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional

Pendidikan Tinggi (SNPT).

Rencana Induk Pengembangan 2017 – 2036 Universitas Atma Jaya Makassar telah menetapkan tonggak-tonggak (*mile-stones*) pencapaian sebagai berikut:

Tabel 1 Rencana Induk Pengembangan Universitas Atma Jaya Makassar

PT dengan Tata Kelola Sehat		PT dengan Pembelajaran Berbasis Riset	
2017 – 2021	2022 – 2026	2027 – 2031	2032 – 2036
Sehat	Sangat Sehat	Pembaharuan Pembelajaran	Pengembangan Pembelajaran

Implementasi RENSTRA 2017 – 2021 diarahkan untuk mencapai perguruan tinggi sehat yang berarti mampu melaksanakan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sesuai PP Nomor 57 Tahun 2021 yang direvisi oleh PP Nomor 4 Tahun 2022 dan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020, namun hasil evaluasi diri institusi memperlihatkan bahwa UAJM belum mampu melaksanakan SNP secara penuh.

Penyusunan RENSTRA UAJM 2022 – 2026 telah diselaraskan pula dengan Tujuan Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi 2020 – 2024 yakni:

1. Penguatan mutu dan relevansi pendidikan tinggi.
2. Penguatan mutu dosen dan tenaga kependidikan.
3. Penguatan sistem tata kelola Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

RENSTRA 2022 – 2026 yang disusun ini bertujuan untuk mengejar ketertinggalan pencapaian “perguruan tinggi sehat” yaitu mampu melaksanakan SNPT dan untuk menjadi “perguruan tinggi sangat sehat” yaitu mampu melaksanakan SNPT dan standar yang ditetapkan UAJM secara mandiri.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN, DAN TATA NILAI

Universitas Atma Jaya Makassar melakukan pengujian secara terus menerus terhadap Visi, Misi dan Tujuannya, sebagai respon terhadap tuntutan lingkungan internal maupun eksternal. Pada tahun 2013 melalui SK Yayasan Nomor: 01/YPTAJM/SK/2013 telah ditetapkan Visi, Misi dan Tujuan Universitas Atma Jaya Makassar yang baru beserta tata nilai universitas dan dipertegas dalam RIP tahun 2017 – 2036 dan telah ditetapkan dalam statuta UAJM tahun 2021 bahwa:

A. Visi

Menjadi perguruan tinggi yang unggul di tingkat nasional yang dijiwai oleh nilai-nilai: Integritas, Bela Rasa, Unggul.

B. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang menjadi wadah pengembangan karakter dan IPTEKS.
2. Menyelenggarakan penelitian yang berkesinambungan untuk IPTEKS dan kepentingan masyarakat.
3. Mendharmabaktikan keahlian dalam bidang IPTEKS.
4. Mengelola pendidikan tinggi dalam suasana akademik yang beretika dan bermartabat.

C. Tujuan

1. Menghasilkan sarjana yang berkarakter dan unggul dalam bidang IPTEKS.
2. Menghasilkan penelitian bermutu bagi pengembangan IPTEKS.
3. Berpartisipasi dalam program peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui IPTEKS.
4. Mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang transparan dan akuntabel.

D. Tata Nilai Universitas Atma Jaya Makassar

Dalam melaksanakan kegiatannya sivitas akademika wajib menjunjung tinggi dan mengamalkan nilai-nilai institusi berikut ini:

1. Integritas (Integrity)

Integritas adalah sebuah mutu pribadi yang mengutamakan kejujuran, moralitas yang baik, menghargai diri sendiri dan orang lain serta konsistensi antara kata-kata dan perbuatan.

2. Bela Rasa (Compassion)

Bela rasa adalah keutamaan hati yang selalu peduli dan tanggap pada kebutuhan sesama dan lingkungan.

3. Unggul (Excellence)

Unggul adalah sebuah mutu pribadi untuk selalu berusaha mencapai hasil terbaik dalam berkarya melalui sikap kreatif, tekun dan pantang menyerah.

BAB III

ANALISIS SITUASI

Metode evaluasi yang digunakan dalam penyusunan RENSTRA adalah metode SWOT yang mengkaji situasi internal dan eksternal. Analisis situasi internal, yakni mengidentifikasi elemen-elemen yang menjadi kekuatan dan kelemahan, sedangkan analisis situasi eksternal, mengidentifikasi elemen-elemen peluang dan ancaman yang terjadi di UAJM.

A. Identifikasi Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman pada 9 Kriteria

Faktor kajian atau analisis dan kristalisasi SWOT ini mengikuti 9 kriteria Akreditasi BAN-PT yakni:

1. Visi, Misi, dan Tujuan
2. Tata pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama
3. Mahasiswa
4. Sumber Daya Manusia
5. Keuangan, Sarana, dan Prasarana
6. Pendidikan
7. Penelitian
8. Pengabdian kepada Masyarakat
9. Luaran dan Capaian

Analisis SWOT yang dimulai dari mengidentifikasi atau mendeskripsikan mana yang menjadi kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) setiap jenis standar dari 9 standar yang digunakan oleh BAN-PT dan SNP. Berikut ini adalah deskripsi elemen analisis SWOT dari masing-masing standar tersebut.

1. Visi, Misi, dan Tujuan

a. Kekuatan

- 1) Visi, misi, dan tujuan UAJM disusun melalui pembahasan dengan melibatkan semua *stakeholder* seperti alumni, mahasiswa, dosen dan unsur pimpinan universitas, fakultas, program studi, lembaga serta pihak yayasan.
- 2) Visi, misi, dan tujuan UAJM sejalan dan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.
- 3) Visi, misi, dan tujuan UAJM telah ditetapkan di dalam statuta Universitas Atma Jaya Makassar.
- 4) Visi, misi, dan tujuan UAJM cukup jelas, realistis dan SMART (*Specific, Measurable, Achievable, Relevant, and Timebound*) telah dipahami oleh sivitas akademika.
- 5) Visi, misi, dan tujuan UAJM disosialisasikan ke sivitas akademika dan karyawan lewat kegiatan MABA, Kegiatan kegiatan tri dharma perguruan tinggi, pelatihan dan pemberdayaan karyawan serta pamflet, papan pengumuman di kampus, ruangan kelas dan kantor dan di *website* UAJM dan telah dipahami sivitas akademik dan karyawan.
- 6) Visi, misi, dan tujuan UAJM juga telah disosialisasikan ke publik melalui *website* UAJM, kegiatan tri dharma perguruan tinggi di luar kampus dan kegiatan-kegiatan promosi UAJM secara rutin.

b. Kelemahan

Pelaksanaan dan evaluasi visi, misi, dan tujuan UAJM secara internal pada sivitas akademika dan karyawan belum dilakukan secara maksimal.

c. Peluang

- 1) Rumusan visi, misi, dan tujuan UAJM memihak atau berorientasi nasional dan berpihak pada kaum lemah, sehingga menarik simpati, dukungan, dan kerjasama dari pihak luar khususnya mereka yang mempunyai perhatian pada pemecahan masalah pendidikan tinggi.
- 2) Pesatnya perkembangan teknologi dan pembangunan dunia usaha dan dunia industri (DUDI).
- 3) Biaya kuliah yang terjangkau.

d. Ancaman

- 1) Pandangan masyarakat terhadap perguruan tinggi negeri lebih baik dari perguruan tinggi swasta.
- 2) Berkembangnya pola pikir masyarakat modern yang bersifat materialistis, pragmatis, instan, apatis, dan eksplosif.
- 3) Perubahan yang terjadi dalam masyarakat berlangsung sangat cepat sehingga harus terus menerus direspon secara positif.

2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

Tata Pamong adalah mekanisme yang disepakati bersama, yang dapat memelihara dan mengakomodasi semua unsur, fungsi, dan peran unit-unit yang ada di UAJM. Tata pamong merujuk pada struktur organisasi, mekanisme dan proses bagaimana suatu institusi dikendalikan dan diarahkan untuk melaksanakan misi dan mencapai visinya. Tata kelola adalah transparansi, pengorganisasian, partisipasi, responsivitas, akuntabilitas, dan kepemimpinan. Kerja sama adalah suatu kebijakan yang digunakan untuk berkolaborasi dengan berbagai pihak untuk mencapai visi, misi, dan tujuan universitas.

a. Kekuatan

- 1) Semangat dan komitmen yang tinggi serta kerja sama yang baik antara semua komponen dalam institusi.
- 2) Tata pamong, kepemimpinan, dan sistem pengelolaan dibangun atas dasar prinsip partisipatif dan demokratis, transparansi dan akuntabel.
- 3) Memiliki sejumlah pedoman tata pamong antara lain: Rencana Induk Pengembangan (RIP), Statuta Universitas Atma Jaya Makassar, Dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal, Tata Cara Pemilihan Pimpinan, Kode Etik Dosen, Kode Etik Tenaga Kependidikan, Peraturan Akademik, Peraturan Kepegawaian, Prosedur Pelayanan Administrasi, Prosedur Pelayanan Perpustakaan, Prosedur Pelayanan Laboratorium, Prosedur Penerimaan dan Pertanggungjawaban Keuangan, Peraturan Organisasi Kemahasiswaan, dan Tata Tertib Kemahasiswaan Universitas Atma Jaya Makassar.
- 4) Sistem komunikasi secara lisan melalui komunikasi langsung, rapat, dan secara tertulis melalui surat, email, telepon, handphone dan Grup WhatsApp baik pada tingkat prodi, fakultas, lembaga maupun universitas.
- 5) Memiliki kerja sama dengan perguruan tinggi anggota Asosiasi Perguruan Tinggi Katolik (APTIK) dan Asosiasi Perguruan Tinggi Swasta Indonesia (APTISI).
- 6) Telah dirintis kerja sama dengan berbagai pihak seperti perguruan tinggi lain,

dunia usaha dan industri dan institusi pemerintah.

b. Kelemahan

- 1) Tata kelola dan tata pamong belum tersusun secara komprehensif, terintegrasi.
- 2) Beberapa pedoman tata pamong, tata kelola dan kerja sama sudah *out of date*.
- 3) Pelaksanaan tata pamong dan tata kelola belum didukung sepenuhnya oleh budaya organisasi yang tercermin pada etika dan penegakan aturan.
- 4) Sistem penghargaan dan sanksi belum dilaksanakan secara menyeluruh.
- 5) Budaya perencanaan, monitoring, dan evaluasi belum efektif.
- 6) Sebagian MoU dan kerja sama belum ditindaklanjuti.
- 7) Implementasi MoU dan kerja sama belum intensi dan optimal
- 8) Belum ada kerja sama dengan dunia internasional secara konkrit.
- 9) Terdapat kegiatan tri dharma tetapi belum dipayungi dengan MoU sesuai tuntutan MBKM.

c. Peluang

- 1) Media sosial mendukung pelaksanaan tata kelola, tata pamong, dan kerja sama secara efektif.
- 2) Harapan masyarakat tentang adanya penataan dan pengelolaan institusi yang partisipatif, demokratis, transparan dan akuntabel.
- 3) Keterbukaan instansi pemerintah dan swasta untuk bekerjasama dengan perguruan tinggi.
- 4) Adanya kebijakan pemerintah untuk mewajibkan perguruan tinggi bekerjasama dengan instansi pemerintah dan swasta dalam penyelenggaraan kebijakan MBKM.

d. Ancaman

- 1) Adanya perubahan kebijakan dan regulasi pemerintah dalam penyelenggaraan dan pengelolaan perguruan tinggi.
- 2) Adanya perubahan kebijakan akreditasi Program Studi yang dialihkan dari BAN – PT ke Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM).

3. Mahasiswa

a. Kekuatan

- 1) Adanya keberagaman kultur, sosial, dan ekonomi mahasiswa.
- 2) Adanya suasana akademik kondusif.
- 3) Mahasiswa umumnya memiliki potensi intelektual dan motivasi belajar yang baik dengan indikasi IPK rata-rata lulusan telah melampaui permintaan *stakeholders* yakni rata-rata 3,37 untuk S1 dan S2 rata-rata 3,83.
- 4) Terdapat pedoman pengembangan karakter mahasiswa.
- 5) Mahasiswa semangat dan terlibat dalam kegiatan-kegiatan ilmiah seperti diskusi, seminar, workshop, lokakarya, simposium, kepanitiaan dan kegiatan ekstrakurikuler.
- 6) Mahasiswa termotivasi untuk terlibat dalam kegiatan bidang ilmu seperti Kelompok Studi Pasar Modal, Bengkel Bisnis Expressio, *Tax Center*, keteknikan, dan kompetisi ilmiah.
- 7) Mahasiswa memiliki semangat dan partisipasi dalam organisasi kemahasiswaan baik pada tingkat universitas (UKM) maupun pada tingkat fakultas (BEMF, DPMF, dan HMJ).

- 8) Tersedianya beasiswa yang bersumber dari internal dan eksternal kampus.
- 9) Waktu penyelesaian studi mahasiswa mencapai rata-rata 4,7 tahun untuk S1 dan S2 rata-rata 2,5 tahun.
- 10) Mahasiswa mendapatkan ijazah dan transkrip nilai setelah menyelesaikan administrasi keuangan, akademik, dan wisuda.

b. Kelemahan

- 1) Pedoman penerimaan mahasiswa baru yang terpadu dan jelas belum up to date.
- 2) Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) belum efektif.
- 3) Promosi secara berkelanjutan belum intensif.
- 4) Jumlah mahasiswa *turn-over* cukup signifikan.
- 5) Jumlah mahasiswa pada program studi tertentu belum mencapai jumlah yang ideal dibandingkan dengan daya tampung yang tersedia.
- 6) Kerjasama dengan alumni belum dilaksanakan secara optimal.
- 7) Jumlah mahasiswa dua tahun terakhir ini cenderung menurun.
- 8) Struktur organisasi kemahasiswaan belum lengkap.

c. Peluang

- 1) Perkembangan Kota Makassar sebagai salah satu kota metropolitan yang merupakan pintu gerbang kawasan timur Indonesia.
- 2) Lapangan dan kesempatan kerja masih cukup luas.
- 3) Jumlah lulusan SMU/SMK cenderung meningkat setiap tahun.
- 4) Wilayah Sulawesi Selatan, Barat, dan Tenggara memiliki potensi sebagai sumber calon mahasiswa.
- 5) Ikatan Alumni UAJM dapat dioptimalkan menjadi penghubung pihak kampus dengan calon mahasiswa.

d. Ancaman

- 1) Prioritas pilihan calon mahasiswa adalah PTN.
- 2) Persepsi masyarakat yang keliru tentang Universitas Atma Jaya Makassar sebagai kampus eksklusif dan mahal.
- 3) Kriteria dan tuntutan perguruan tinggi yang berkualitas semakin meningkat.
- 4) Tuntutan peraturan tentang kecukupan *student body* mahasiswa pada perguruan tinggi.
- 5) Minat masyarakat kuliah di UAJM masih rendah karena belum mengenal UAJM.
- 6) Hadirnya perguruan tinggi yang bereputasi nasional di Kota Makassar yang menawarkan fasilitas dan program studi baru.
- 7) Hadirnya perguruan tinggi negeri dan swasta yang melakukan ekspansi.
- 8) Pasar global dapat merebut mahasiswa dalam negeri.

4. Sumber Daya Manusia

a. Kekuatan

- 1) Tersedia Peraturan Kepegawaian dan Kode Etik Dosen.
- 2) Kualifikasi kepangkatan akademik dosen semakin meningkat
- 3) Kualifikasi dosen berpendidikan S3 sebanyak 32% dari total dosen.
- 4) Kualifikasi dosen bersertifikat profesi sebanyaknya 80% dari total dosen.
- 5) Semua dosen dan tenaga kependidikan diikutkan pada BPJS Tenaga Kerja dan BPJS Kesehatan.
- 6) Sebagian besar dosen dan tenaga kependidikan memiliki loyalitas dan

komitmen yang tinggi terhadap institusi.

b. Kelemahan

- 1) Pedoman sistem penerimaan untuk seleksi dosen dan tenaga kependidikan (*tendik*) *belum up to date*.
- 2) Belum memiliki Guru Besar.
- 3) Pedoman dan peraturan pengembangan dosen dan tenaga kependidikan *belum up to date*.
- 4) Sistem penghargaan dan sanksi kepada dosen dan tenaga kependidikan belum berjalan secara optimal.
- 5) Terdapat dosen yang jenjang pendidikan tidak linear.
- 6) Terdapat dosen dan tenaga kependidikan memasuki usia pensiun.
- 7) Terdapat *tendik* dan dosen yang beretos kerja rendah.
- 8) Regenerasi dosen dan tenaga kependidikan berjalan lambat pada sebagian program studi.
- 9) Rasio dosen dan tenaga kependidikan terhadap mahasiswa belum memadai.
- 10) Belum memiliki rencana pengembangan dosen dan tenaga kependidikan.

c. Peluang

- 1) Adanya Tawaran beasiswa dan sponsor untuk studi lanjut.
- 2) Adanya kerjasama peluang kolaborasi SDM pada tri dharma perguruan tinggi dengan APTIK, APTISI atau lintas perguruan tinggi.
- 3) Banyak tawaran kerjasama SDM melalui kegiatan tri dharma perguruan tinggi dari berbagai perguruan tinggi dalam lingkungan LLDIKTI Wilayah IX.

d. Ancaman

- 1) Tuntutan pembuatan pedoman sistem penerimaan, pelatihan, pengembangan, penghargaan dan sanksi kepada dosen dan tenaga kependidikan di perguruan tinggi.
- 2) Persyaratan dan regulasi menjadi dosen semakin ketat.
- 3) Persyaratan dan regulasi peningkatan jabatan fungsional, sertifikasi dosen semakin ketat.
- 4) Tuntutan kenaikan upah dan kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan semakin tinggi.

5. Keuangan, Sarana, dan Prasarana

a. Kekuatan

- 1) Sistem Rencana Penganggaran dan Keuangan berjalan secara periodik.
- 2) Telah memiliki Tanah dan gedung yang representatif.
- 3) Jaringan perpustakaan ADL-APTIK dan akses jurnal *online*.
- 4) Telah memiliki SIAMIK dan *blue-print* TIK.
- 5) Ketersediaan jaringan LAN, jaringan internet, listrik, dan air bersih yang memadai.
- 6) Layanan mahasiswa berbasis *online*.
- 7) Terdapat gedung permanen yang memadai pada tingkat universitas, fakultas dan program studi.
- 8) Prasarana kampus cukup memadai.

b. Kelemahan

- 1) *Bandwidth* untuk akses internet masih terbatas.

- 2) Sistem informasi akademik belum terpadu dengan pihak DIKTI.
- 3) Sarana penunjang pendidikan akademik pada program studi kadaluarsa.
- 4) Fasilitas parkir, kantin, sarana olah raga dan seni, gudang, dan penataan lingkungan kampus belum optimal.
- 5) Daftar inventaris belum *up to date*.

c. Peluang

- 1) Terdapat tawaran bantuan pemerintah untuk dana operasional dan bantuan hibah.
- 2) Terdapat potensi sumber dana dari alumni, donatur, dan sponsor.
- 3) Adanya peluang kerja sama dengan dunia usaha, dunia industri, dan pemerintah.
- 4) Adanya potensi unit bisnis yang mendukung sumber dana perguruan tinggi.
- 5) Lokasi kampus UAJM masih luas untuk pengembangan.

d. Ancaman

- 1) Setiap perguruan tinggi memberikan layanan dan fasilitas yang semakin canggih untuk menarik para calon mahasiswa.
- 2) Tuntutan masyarakat terhadap ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan yang lebih baik.
- 3) Persaingan tarif biaya perkuliahan antara perguruan tinggi.
- 4) Sistem informasi dan link Akademik ke DIKTI selalu berubah-ubah.

6. Pendidikan

a. Kekuatan

- 1) Kurikulum program studi sesuai dengan visi, misi, dan tujuan institusi.
- 2) Kurikulum KKNI dengan kebijakan MBKM program studi telah ditetapkan oleh Rektor.
- 3) Kurikulum program studi mengimplementasikan kebijakan MBKM.
- 4) Kurikulum memiliki kesesuaian dengan persoalan-persoalan masyarakat pengguna dan kepentingan pembangunan keberlanjutan.
- 5) Setiap mata kuliah memiliki Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang sesuai capaian pembelajaran (*outcome*).
- 6) Proses pembelajaran sudah sesuai Rencana Pembelajaran Semester.
- 7) Semua program studi telah memiliki Ketua Program Studi sesuai Tata Pamong.
- 8) Tersedia standar penilaian hasil studi mahasiswa sesuai SPMI dan Peraturan Akademik.
- 9) Tersedia pedoman penulisan skripsi.
- 10) Kegiatan dan suasana akademik berjalan lancar dan kondusif.
- 11) Proses pendidikan menghasilkan lulusan yang kompeten sesuai dengan kebutuhan pengguna.
- 12) Proses penyelenggaraan akademik menjamin penyelesaian studi tepat waktu.
- 13) Terdapat sistem monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kurikulum secara berkala oleh LPM.

b. Kelemahan

- 1) Belum ada peningkatan akreditasi institusi dan prodi.
- 2) Belum ada petunjuk teknis pelaksanaan kurikulum kebijakan MBKM.
- 3) Tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi penerapan RPS belum maksimal.
- 4) Sebagian Dosen belum memahami kebijakan MBKM.
- 5) Belum ada indikator untuk menilai/mengetahui kemampuan *soft-skill* mahasiswa.

6) Peraturan Akademik belum *up to date*.

c. Peluang

- 1) Terdapat peraturan dan kebijakan pemerintah untuk mendorong perancangan dan pengembangan kurikulum.
- 2) Perkembangan dunia usaha dan industri mendorong penyesuaian kurikulum.
- 3) Perkembangan teknologi dan kemudahan akses informasi membantu perancangan dan pengembangan kurikulum.
- 4) Terbuka peluang kerjasama dengan institusi pemerintah dan lembaga swasta sebagai pengguna lulusan dalam perancangan dan pengembangan kurikulum.
- 5) Tersedianya praktisi, pakar, dan akademisi dalam perancangan dan pengembangan kurikulum.
- 6) Adanya lembaga eksternal yang dapat mengembangkan kemampuan tambahan mahasiswa.

d. Ancaman

- 1) Perubahan kebijakan pemerintah yang cepat dan tak terduga terhadap penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan.
- 2) Tuntutan dan peraturan pemerintah dalam pelaksanaan kurikulum dengan kebijakan MBKM.
- 3) Pengawasan dan pengendalian terhadap implementasi MBKM dari Kemendikbudristek melalui LLDIKTI.
- 4) Perguruan Tinggi lain menawarkan layanan dan kurikulum relevan dan *up to date* yang lebih menarik minat mahasiswa.
- 5) Perubahan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat yang memerlukan penyesuaian kurikulum.
- 6) Makin meningkatnya syarat kualifikasi untuk bekerja di sektor modern.

7. Penelitian

a. Kekuatan

- 1) Tersedia dokumen formal tentang penelitian seperti rencana strategis, *road map*, buku panduan, dan sistem monev.
- 2) Dosen peneliti mempunyai semangat, keahlian, dan keilmuan melakukan penelitian.
- 3) Tersedia pendanaan penelitian secara internal dan eksternal seperti APTIK dan DIKTI bagi dosen.
- 4) Tersedia *reward* bagi dosen-dosen yang berhasil melakukan publikasi pada jurnal yang terindeks Scopus dan jurnal bereputasi Sinta 1 dan Sinta 2.
- 5) Perencanaan, pelaksanaan, monev penelitian internal telah dilakukan secara rutin setiap tahun dan berkelanjutan.
- 6) Beberapa dosen yang lolos hibah bersaing.
- 7) Beberapa dosen telah menerbitkan hasil penelitiannya dalam jurnal terakreditasi nasional, bereputasi internasional dan terindeks Sinta dan Scopus.
- 8) Beberapa dosen telah memiliki HAKI, Hak Paten, dan Sertifikat *Reviewer* nasional.
- 9) Sebagian besar program studi memiliki jurnal ilmiah yang telah ber-ISSN, *online* ADL-APTIK, dan *Open Journal System* yang terkoneksi dengan *Google Scholar*.

- 10) Sebagian program studi telah memiliki kelompok penelitian.
- 11) Berhasil memenangkan hibah DIKTI kebijakan MBKM.
- 12) Beberapa tenaga pendidik telah mempublikasikan hasil penelitian dalam bentuk buku.
- 13) Adanya pelatihan metode penelitian kepada para peneliti.
- 14) Adanya kerja sama dengan perguruan tinggi anggota APTIK dan perguruan tinggi lainnya.

b. Kelemahan

- 1) Keterampilan tenaga pendidik dalam membuat proposal penelitian yang berkualitas dan memenuhi standar hibah masih kurang.
- 2) Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian yang dilakukan dosen sangat minim.
- 3) Produk Program Studi berupa hak paten hasil penelitian masih kurang.
- 4) Kurang mengikuti pelatihan peningkatan kemampuan untuk mendapatkan hibah dari DIKTI penelitian.
- 5) LPPM UAJM belum memiliki jurnal untuk menerbitkan hasil-hasil penelitian dosen.
- 6) Publikasi dosen-dosen pada jurnal bereputasi masih sangat terbatas.
- 7) Kinerja penelitian tidak terdata dalam Simlitabmas dan Sister.

c. Peluang

- 1) Banyak pendanaan dan skim penelitian dari DIKTI melalui Simlitabmas secara periodik.
- 2) Kesempatan bekerjasama dengan perguruan tinggi, dunia usaha dan industri dari dalam dan luar negeri.
- 3) APTIK menyediakan penelitian kolaboratif antara dosen se-APTIK
- 4) Banyak tawaran dari institusi eksternal mengikuti berbagai pelatihan penelitian, pelayanan dan publikasi ilmiah.
- 5) Terdapat akses untuk publikasi penelitian di jurnal ber-ISSN, terakreditasi nasional, dan bereputasi internasional.
- 6) Kebijakan MBKM mendorong LPPM untuk melakukan kegiatan penelitian yang inovatif dan mencari sumber pendanaan dari luar.

d. Ancaman

- 1) Meningkatnya persaingan antar perguruan tinggi untuk mendapatkan sumber dana penelitian dari dalam dan luar negeri.
- 2) Tuntutan peraturan pemerintah tentang kualitas publikasi hasil penelitian yang semakin tinggi.
- 3) Kemajuan sains dan teknologi yang cepat menuntut perkembangan kompetensi dari para dosen-dosen untuk melakukan penelitian.

8. Pengabdian Kepada Masyarakat

a. Kekuatan

- 1) Tersedia dokumen formal tentang PKM seperti rencana strategis, *road map*, buku panduan, dan sistem monitoring dan evaluasi.
- 2) Para dosen memiliki motivasi, kompetensi, keilmuan, dan keterampilan dalam melaksanakan PKM.
- 3) Sumber dana PKM tersedia secara internal dan eksternal seperti APTIK dan

DIKTI.

- 4) Tersedia reward kepada para dosen yang berhasil melakukan publikasi hasil PKM pada jurnal yang terindeks scopus dan jurnal bereputasi Sinta 1 dan Sinta 2.
- 5) Perencanaan, pelaksanaan, monev PKM internal telah dilakukan secara rutin setiap tahun dan berkelanjutan.
- 6) Beberapa dosen telah memperoleh hibah PKM.
- 7) Beberapa dosen telah menerbitkan hasil PKM pada jurnal terakreditasi nasional dan bereputasi internasional.
- 8) Beberapa dosen telah memiliki HAKI dan Hak Paten.
- 9) Sebagian besar program studi memiliki jurnal ilmiah yang telah ber-ISSN, *online ADL-APTİK*, dan *Open Journal System* yang terkoneksi dengan *google scholar*.
- 10) Sebagian program studi telah memiliki kelompok PKM.
- 11) Berhasil memenangkan hibah DIKTI kebijakan MBKM.

b. Kelemahan

- 1) Kerja sama kegiatan PKM dengan perguruan tinggi anggota APTİK dan perguruan tinggi lainnya masih kurang.
- 2) Keterampilan dosen dalam membuat proposal PKM yang berkualitas dan memenuhi standar hibah masih kurang.
- 3) Keterlibatan mahasiswa dalam PKM yang dilakukan dosen sangat minim.
- 4) Belum ada produk PS berupa hak paten hasil PKM.
- 5) LPPM UAJM belum memiliki jurnal untuk menerbitkan hasil PKM dosen.
- 6) Publikasi hasil PKM pada jurnal bereputasi masih sangat terbatas.

c. Peluang

- 1) Banyak pendanaan dan skim PKM dari DIKTI melalui Simlitabmas secara periodik.
- 2) Adanya kesempatan bekerjasama dengan Perguruan tinggi, dunia usaha dan industri dari dalam dan luar negeri.
- 3) APTİK menyediakan program PKM kolaboratif antara dosen se-APTİK
- 4) Banyak tawaran dari institusi eksternal mengikuti berbagai pelatihan PKM dan publikasi ilmiah.
- 5) Terdapat akses untuk publikasi hasil PKM di jurnal ber-ISSN, terakreditasi nasional, dan bereputasi internasional.
- 6) Kebijakan MBKM mendorong LPPM untuk melakukan kegiatan PKM yang tematik dan mencari sumber pendanaan dari luar.

d. Ancaman

- 1) Meningkatnya persaingan antar perguruan tinggi untuk mendapatkan sumber dana PKM dari dalam dan luar negeri.
- 2) Tuntutan peraturan pemerintah tentang kualitas publikasi hasil PKM yang semakin tinggi.
- 3) Kemajuan sains dan teknologi yang cepat menuntut perkembangan kompetensi dari para dosen-dosen untuk melakukan PKM.

9. Luaran dan Capaian

a. Kekuatan

- 1) Semua program studi telah merumuskan profil luaran dan capaian pembelajaran.
- 2) Ujian, yudisium dan wisuda dilakukan secara regular.
- 3) IPK mahasiswa rata-rata 3,30 untuk S1 dan rata-rata 3,83 untuk S2.
- 4) Masa Studi Mahasiswa S1 rata-rata 4 tahun 3 bulan dan 2 tahun enam bulan untuk S2.
- 5) Alumni memiliki kemampuan pengetahuan dan kompetensi *soft skill* yang mumpuni.

b. Kelemahan

- 1) Sebagian besar lulusan belum mendapatkan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) ketika lulus dari UAJM.
- 2) *Tracer study* belum dilakukan secara rutin atau periodik sehingga belum optimal.

c. Peluang

- 1) Terdapat organisasi alumni.
- 2) Kesempatan kerja semakin meningkat.
- 3) Banyak institusi yang mengakui kualitas alumni.

d. Ancaman

- 1) Kebutuhan data tentang luaran dan capaian pembelajaran menjadi tuntutan akreditasi perguruan tinggi.
- 2) Semakin ketatnya kualitas lulusan antar perguruan tinggi.

B. Analisis Faktor Internal dan Eksternal

Rangkaian identifikasi kekurangan, kelemahan peluang dan ancaman dari Sembilan kriteria menurut BAN-PT dapat dilihat pada matriks atau tabel berikut ini:

Tabel 2: Matriks Analisis Faktor Internal (Kekuatan dan Kelemahan) dan Faktor Eksternal (Peluang dan Ancaman)

Kriteria	Analisis Faktor Internal		Analisis Faktor Eksternal	
	Kekuatan (<i>Strengths</i>)	Kelemahan (<i>Weaknesses</i>)	Peluang (<i>Opportunities</i>)	Ancaman (<i>Threats</i>)
VISI, MISI DAN TUJUAN	a. Visi, misi, dan tujuan UAJM disusun melalui pembahasan dengan melibatkan semua <i>stakeholder</i> seperti alumni, mahasiswa, dosen dan unsur pimpinan universitas, fakultas, program studi, lembaga serta pihak yayasan. b. Visi, misi, dan tujuan UAJM sejalan dan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. c. Visi, misi, dan tujuan UAJM telah ditetapkan di dalam statuta Universitas Atma Jaya Makassar. d. Visi, misi, dan tujuan UAJM cukup jelas, realistis dan SMART (<i>Specific, Measurable, Achievable, Relevant, and Timebound</i>)	Pelaksanaan dan evaluasi visi, misi, dan tujuan UAJM secara internal pada sivitas akademika dan karyawan belum dilakukan secara maksimal.	a. Rumusan visi, misi, dan tujuan UAJM memihak atau berorientasi nasional dan berpihak pada kaum lemah, sehingga menarik simpati, dukungan, dan kerjasama dari pihak luar khususnya mereka yang mempunyai perhatian pada pemecahan masalah pendidikan tinggi. b. Pesatnya perkembangan teknologi dan pembangunan dunia usaha dan dunia industri (DUDI). c. Biaya kuliah yang	a. Pandangan masyarakat terhadap perguruan tinggi negeri lebih baik dari perguruan tinggi swasta. b. Berkembangnya pola pikir masyarakat modern yang bersifat materialistis, pragmatis, instan, apatis, dan eksplosif. c. Perubahan yang terjadi dalam masyarakat berlangsung sangat cepat sehingga harus terus menerus direspon secara positif.

	telah dipahami oleh sivitas akademika. e. Visi, misi, dan tujuan UAJM disosialisasikan ke sivitas akademika dan karyawan lewat kegiatan MABA, Kegiatan kegiatan tri dharma perguruan tinggi, pelatihan dan pemberdayaan karyawan serta pamflet, papan pengumuman di kampus, ruangan kelas dan kantor dan di <i>website</i> UAJM dan telah dipahami sivitas akademik dan karyawan. f. Visi, misi, dan tujuan UAJM juga telah disosialisasikan ke publik melalui <i>website</i> UAJM, kegiatan tri dharma perguruan tinggi di luar kampus dan kegiatan-kegiatan promosi UAJM secara rutin.		terjangkau	
TATA PAMONG, TATA KELOLA, DAN KERJA SAMA	a. Semangat dan komitmen yang tinggi serta kerja sama yang baik antara semua komponen dalam institusi. b. Tata pamong, kepemimpinan, dan sistem pengelolaan dibangun atas dasar prinsip partisipatif dan demokratis, transparansi dan akuntabel. c. Memiliki sejumlah pedoman	a. Tata kelola dan tata pamong belum tersusun secara komprehensif, terintegrasi. b. Beberapa pedoman tata pamong, tata kelola dan kerja sama sudah out of date. c. Pelaksanaan tata pamong dan tata kelola belum didukung sepenuhnya oleh budaya organisasi yang	a. Media sosial mendukung pelaksanaan tata kelola, tata pamong, dan kerja sama secara efektif. b. Harapan masyarakat tentang adanya penataan dan pengelolaan institusi	a. Adanya perubahan kebijakan dan regulasi pemerintah dalam penyelenggaraan dan pengelolaan perguruan tinggi. b. Adanya perubahan kebijakan akreditasi Program Studi yang

	tata pamong antara lain: Rencana Induk Pengembangan (RIP), Statuta Universitas Atma Jaya Makassar, Dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal, Tata Cara Pemilihan Pimpinan, Kode Etik Dosen, Kode Etik Tenaga Kependidikan, Peraturan Akademik, Peraturan Kepegawaian, Prosedur Pelayanan Administrasi, Prosedur Pelayanan Perpustakaan, Prosedur Pelayanan Laboratorium, Prosedur Penerimaan dan Pertanggungjawaban Keuangan, Peraturan Organisasi Kemahasiswaan, dan Tata Tertib Kemahasiswaan Universitas Atma Jaya Makassar. d. Sistem komunikasi secara lisan melalui komunikasi langsung, rapat, dan secara tertulis melalui surat, email, telepon, airphone dan Grup WhatsApp baik pada tingkat prodi, fakultas, lembaga maupun universitas. e. Memiliki kerja sama dengan perguruan tinggi anggota	tercermin pada etika dan penegakan aturan. d. Sistem penghargaan dan sanksi belum dilaksanakan secara menyeluruh. e. Budaya perencanaan, monitoring, dan evaluasi belum efektif. f. Sebagian MoU dan kerja sama belum ditindaklanjuti. g. Implementasi MoU dan kerja sama belum intensi dan optimal h. Belum ada kerja sama dengan dunia internasional secara konkrit. i. Terdapat kegiatan tri dharma tetapi belum dipayungi dengan MoU sesuai tuntutan MBKM.	yang partisipatif, demokratis, transparan dan akuntabel. c. Keterbukaan instansi pemerintah dan swasta untuk bekerjasama dengan perguruan tinggi. d. Adanya kebijakan pemerintah untuk mewajibkan perguruan tinggi bekerjasama dengan instansi pemerintah dan swasta dalam penyelenggaraan kebijakan MBKM.	dialihkan dari BAN – PT ke Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM).
--	---	---	---	---

	Asosiasi Perguruan Tinggi Katolik (APTIK) dan Asosiasi Perguruan Tinggi Swasta Indonesia (APTISI). f. Telah dirintis kerja sama dengan berbagai pihak seperti perguruan tinggi lain, dunia usaha dan industri dan institusi pemerintah.			
MAHASISWA	a. Adanya keberagaman kultur, sosial, dan ekonomi mahasiswa. b. Adanya suasana akademik kondusif. c. Mahasiswa umumnya memiliki potensi intelektual dan motivasi belajar yang baik dengan indikasi IPK rata-rata lulusan telah melampaui permintaan stakeholders yakni rata-rata 3,37 untuk S1 dan S2 rata-rata 3,83. d. Terdapat pedoman pengembangan karakter mahasiswa. e. Mahasiswa semangat dan terlibat dalam kegiatan-kegiatan ilmiah seperti diskusi, seminar, workshop, lokakarya, simposium, kepanitiaan dan kegiatan ekstrakurikuler.	a. Pedoman penerimaan mahasiswa baru yang terpadu dan jelas belum up to date. b. Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) belum efektif. c. Promosi secara berkelanjutan belum intensif. d. Jumlah mahasiswa <i>turn-over</i> cukup signifikan. e. Jumlah mahasiswa pada program studi tertentu belum mencapai jumlah yang ideal dibandingkan dengan daya tampung yang tersedia. f. Kerjasama dengan alumni belum dilaksanakan secara optimal. g. Jumlah mahasiswa dua tahun terakhir ini cenderung menurun. h. Struktur organisasi	a. Perkembangan Kota Makassar sebagai salah satu kota metropolitan yang merupakan pintu gerbang kawasan timur Indonesia. b. Lapangan dan kesempatan kerja masih cukup luas. c. Jumlah lulusan SMU/SMK cenderung meningkat setiap tahun. d. Wilayah Sulawesi Selatan, Barat, dan Tenggara memiliki potensi sebagai sumber calon mahasiswa. e. Ikatan Alumni UAJM dapat menjadi	a. Prioritas pilihan calon mahasiswa adalah PTN. b. Persepsi masyarakat yang keliru tentang Universitas Atma Jaya Makassar sebagai kampus eksklusif dan mahal. c. Kriteria dan tuntutan perguruan tinggi yang berkualitas semakin meningkat. d. Tuntutan peraturan tentang kecukupan <i>student body</i> mahasiswa pada perguruan tinggi. e. Minat masyarakat kuliah di UAJM masih rendah karena belum mengenal

	f. Mahasiswa termotivasi untuk terlibat dalam kegiatan bidang ilmu seperti Kelompok Studi Pasar Modal, Bengkel Bisnis Expressio, Tax Center, keteknikan, dan kompetisi ilmiah. g. Mahasiswa memiliki semangat dan partisipasi dalam organisasi kemahasiswaan baik pada tingkat universitas (UKM) maupun pada tingkat fakultas (BEMF, DPMF, dan HMJ). h. Tersedianya beasiswa yang bersumber dari internal dan eksternal kampus. i. Waktu penyelesaian studi mahasiswa mencapai rata-rata 4,7 tahun untuk S1 dan S2 rata-rata 2,5 tahun. j. Mahasiswa mendapatkan ijazah dan transkrip nilai setelah menyelesaikan administrasi keuangan, akademik, dan wisuda.	kemahasiswaan belum lengkap.	penghubung pihak kampus dengan calon mahasiswa.	UAJM. f. Hadirnya perguruan tinggi yang bereputasi nasional di Kota Makassar yang menawarkan fasilitas dan program studi baru. g. Hadirnya perguruan tinggi negeri dan swasta yang melakukan ekspansi. h. Pasar global dapat merebut mahasiswa dalam negeri.
SUMBER DAYA MANUSIA	a. Tersedia Peraturan Kepegawaian dan Kode Etik Dosen. b. Kualifikasi kepangkatan akademik dosen semakin meningkat	a. Pedoman sistem penerimaan untuk seleksi dosen dan tenaga kependidikan (<i>tendik out of date</i>). b. Belum memiliki Guru Besar. c. Pedoman dan peraturan	a. Adanya Tawaran beasiswa dan sponsor untuk studi lanjut. b. Adanya kerjasama peluang kolaborasi	a. Tuntutan pembuatan pedoman sistem penerimaan, pelatihan, pengembangan, penghargaan dan

	c. Kualifikasi dosen berpendidikan S3 sebanyak 32% dari total dosen. d. Kualifikasi dosen bersertifikat profesi sebanyak 80% dari total dosen. e. Semua dosen dan tenaga kependidikan diikutkan pada BPJS Tenaga Kerja dan BPJS Kesehatan. f. Sebagian besar dosen dan tenaga kependidikan memiliki loyalitas dan komitmen yang tinggi terhadap institusi.	- penerimaan, pengembangan dosen dan karyawan belum up to date. d. Sistem penghargaan dan sanksi kepada dosen dan tenaga kependidikan belum berjalan secara optimal. e. Terdapat dosen yang jenjang pendidikan tidak linear. f. Terdapat dosen dan tenaga kependidikan memasuki usia pensiun. g. Terdapat tendik dan dosen yang beretos kerja rendah. h. Regenerasi dosen dan tenaga kependidikan berjalan lambat pada sebagian program studi. i. Rasio dosen dan tenaga kependidikan terhadap mahasiswa belum memadai. j. Belum memiliki rencana pengembangan dosen dan tenaga kependidikan.	SDM pada tri dharma perguruan tinggi dengan APTIK, APTISI atau lintas perguruan tinggi. c. Banyak tawaran kerjasama SDM melalui kegiatan tri dharma perguruan tinggi dari berbagai perguruan tinggi dalam lingkungan LLDIKTI Wilayah IX.	- sanksi kepada dosen dan tenaga kependidikan di perguruan tinggi. b. Persyaratan dan regulasi menjadi dosen semakin ketat. c. Persyaratan dan regulasi peningkatan jabatan fungsional, sertifikasi dosen semakin ketat. d. Tuntutan kenaikan upah dan kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan semakin tinggi.
KEUANGAN, SARAN DAN PRASARANA	a. Sistem Rencana Penganggaran dan Keuangan berjalan secara periodik. b. Telah memiliki Tanah dan gedung yang representatif. c. Jaringan perpustakaan ADL-APTIK dan akses jurnal online. d. Telah memiliki SIAMIK dan	a. <i>Bandwidth</i> untuk akses internet masih terbatas. b. Sistem informasi akademik belum terpadu dengan pihak DIKTI. c. Sarana penunjang pendidikan akademik pada program studi kadaluarsa.	a. Terdapat tawaran bantuan pemerintah untuk dana operasional dan bantuan hibah. b. Terdapat potensi sumber dana dari alumni, donatur, dan	a. Setiap perguruan tinggi memberikan layanan dan fasilitas yang semakin canggih untuk menarik para calon mahasiswa. b. Tuntutan masyarakat

	<i>blue-print</i> TIK. e. Ketersediaan jaringan LAN, jaringan internet, listrik, dan air bersih yang memadai. f. Layanan mahasiswa berbasis online. g. Terdapat gedung permanen yang memadai pada tingkat universitas, fakultas dan program studi. h. Prasarana kampus cukup memadai.	d. Fasilitas parkir, kantin, sarana olah raga dan seni, gudang, dan penataan lingkungan kampus belum optimal. e. Daftar inventaris belum up to date.	sponsor. c. Adanya peluang kerja sama dengan dunia usaha, dunia industri, dan pemerintah. d. Adanya potensi unit bisnis yang mendukung sumber dana perguruan tinggi. e. Lokasi kampus UAJM masih luas untuk pengembangan.	terhadap ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan yang lebih baik. c. Persaingan tarif biaya perkuliahan antara perguruan tinggi. d. Sistem informasi dan link Akademik ke DIKTI selalu berubah-ubah.
PENDIDIKAN	a. Kurikulum program studi sesuai dengan visi, misi, dan tujuan institusi. b. Kurikulum KKNI dengan kebijakan MBKM program studi telah ditetapkan oleh Rektor. c. Kurikulum program studi mengimplementasikan kebijakan MBKM. d. Kurikulum memiliki kesesuaian dengan persoalan-persoalan masyarakat pengguna dan kepentingan pembangunan keberlanjutan. e. Setiap mata kuliah memiliki Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang sesuai	a. Belum ada peningkatan akreditasi institusi dan prodi. b. Belum ada petunjuk teknis pelaksanaan kurikulum kebijakan MBKM. c. Tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi penerapan RPS belum maksimal. d. Sebagian Dosen belum memahami kebijakan MBKM. e. Belum ada indikator untuk menilai/mengetahui kemampuan <i>soft-skill</i> mahasiswa. f. Peraturan Akademik belum <i>up to date</i>.	a. Terdapat peraturan dan kebijakan pemerintah untuk mendorong perancangan dan pengembangan kurikulum. b. Perkembangan dunia usaha dan industri mendorong penyesuaian kurikulum. c. Perkembangan teknologi dan kemudahan akses informasi membantu perancangan dan	a. Perubahan kebijakan pemerintah yang cepat dan tak terduga terhadap penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan. b. Tuntutan dan peraturan pemerintah dalam pelaksanaan kurikulum dengan kebijakan MBKM. c. Pengawasan dan pengendalian terhadap

	capaian pembelajaran (<i>outcome</i>). f. Proses pembelajaran sudah sesuai Rencana Pembelajaran Semester. g. Semua program studi telah memiliki Ketua Program Studi sesuai Tata Pamong. h. Tersedia standar penilaian hasil studi mahasiswa sesuai SPMI dan Peraturan Akademik. i. Tersedia pedoman penulisan skripsi. j. Kegiatan dan suasana akademik berjalan lancar dan kondusif. k. Proses pendidikan menghasilkan lulusan yang kompeten sesuai dengan kebutuhan pengguna. l. Proses penyelenggaraan akademik menjamin penyelesaian studi tepat waktu. m. Terdapat sistem monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kurikulum secara berkala oleh LPM.		pengembangan kurikulum. d. Terbuka peluang kerjasama dengan institusi pemerintah dan lembaga swasta sebagai pengguna lulusan dalam perancangan dan pengembangan kurikulum. e. Tersedianya praktisi, pakar, dan akademisi dalam perancangan dan pengembangan kurikulum. f. Adanya lembaga eksternal yang dapat mengembangkan kemampuan tambahan mahasiswa.	implementasi MBKM dari Kemendikbudristek melalui LLDIKTI. d. Perubahan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat yang memerlukan penyesuaian kurikulum. e. Makin meningkatnya syarat kualifikasi untuk bekerja di sektor modern.
--	---	--	---	---

PENELITIAN	a. Tersedia dokumen formal tentang penelitian seperti rencana strategis, <i>road map</i>, buku panduan, dan sistem money. b. Dosen peneliti mempunyai semangat, keahlian, dan keilmuan melakukan penelitian. c. Tersedia pendanaan penelitian secara internal dan eksternal seperti APTIK dan DIKTI bagi dosen. d. Tersedia <i>reward</i> bagi dosen-dosen yang berhasil melakukan publikasi pada jurnal yang terindeks Scopus dan jurnal bereputasi Sinta 1 dan Sinta 2. e. Perencanaan, pelaksanaan, money penelitian internal telah dilakukan secara rutin setiap tahun dan berkelanjutan. f. Beberapa dosen yang lolos hibah bersaing. g. Beberapa dosen telah menerbitkan hasil penelitiannya dalam jurnal terakreditasi nasional, bereputasi internasional dan terindeks Sinta dan Scopus. h. Beberapa dosen telah memiliki HAKI, Hak Paten, dan	a. Keterampilan tenaga pendidik dalam membuat proposal penelitian yang berkualitas dan memenuhi standar hibah masih kurang. b. Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian yang dilakukan dosen sangat minim. c. Produk Program Studi berupa hak paten hasil penelitian masih kurang. d. Kurang mengikuti pelatihan peningkatan kemampuan untuk mendapatkan hibah dari DIKTI penelitian. e. LPPM UAJM belum memiliki jurnal untuk menerbitkan hasil-hasil penelitian dosen. f. Publikasi dosen-dosen pada jurnal bereputasi masih sangat terbatas. g. Kinerja penelitian tidak terdata dalam Simlitabmas dan Sister.	a. Banyak pendanaan dan skim penelitian dari DIKTI melalui Simlitabmas secara periodik. b. Kesempatan bekerjasama dengan perguruan tinggi, dunia usaha dan industri dari dalam dan luar negeri. c. APTIK menyediakan penelitian kolaboratif antara dosen se-APTIK d. Banyak tawaran dari institusi eksternal mengikuti berbagai pelatihan penelitian, pelayanan dan publikasi ilmiah. e. Terdapat akses untuk publikasi penelitian di jurnal ber-ISSN, terakreditasi nasional, dan bereputasi internasional. f. Kebijakan MBKM mendorong LPPM untuk melakukan	a. Meningkatnya persaingan antar perguruan tinggi untuk mendapatkan sumber dana penelitian dari dalam dan luar negeri. b. Tuntutan peraturan pemerintah tentang kualitas publikasi hasil penelitian yang semakin tinggi. c. Kemajuan sains dan teknologi yang cepat menuntut perkembangan kompetensi dari para dosen-dosen untuk melakukan penelitian.
-------------------	---	--	--	--

	Sertifikat <i>Reviewer</i> nasional. i. Sebagian besar program studi memiliki jurnal ilmiah yang telah ber-ISSN, online ADL-APTİK, dan <i>Open Journal System</i> yang terkoneksi dengan Google Scholar. j. Sebagian program studi telah memiliki kelompok penelitian. k. Berhasil memenangkan hibah DIKTI kebijakan MBKM. l. Beberapa tenaga pendidik telah mempublikasikan hasil penelitian dalam bentuk buku. m. Adanya pelatihan metode penelitian kepada para peneliti. n. Adanya kerja sama dengan perguruan tinggi anggota APTİK dan perguruan tinggi lainnya.		kegiatan penelitian yang inovatif dan mencari sumber pendanaan dari luar.	
PEGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	a. Tersedia dokumen formal tentang PKM seperti rencana strategis, <i>road map</i>, buku panduan, dan sistem monitoring dan evaluasi. b. Para dosen memiliki motivasi, kompetensi, keilmuan, dan keterampilan dalam melaksanakan PKM. c. Sumber dana PKM tersedia secara internal dan eksternal	a. Kerja sama kegiatan PKM dengan perguruan tinggi anggota APTİK dan perguruan tinggi lainnya masih kurang. b. Keterampilan dosen dalam membuat proposal PKM yang berkualitas dan memenuhi standar hibah masih kurang. c. Keterlibatan mahasiswa	a. Banyak pendanaan dan skim PKM dari DIKTI melalui Simlitabmas secara periodik. b. Adanya kesempatan bekerjasama dengan Perguruan tinggi, dunia usaha dan industri dari dalam dan luar negeri.	a. Meningkatnya persaingan antar perguruan tinggi untuk mendapatkan sumber dana PKM dari dalam dan luar negeri. b. Tuntutan peraturan pemerintah tentang kualitas publikasi hasil PKM yang

	seperti APTIK dan DIKTI. d. Tersedia reward kepada para dosen yang berhasil melakukan publikasi hasil PKM pada jurnal yang terindeks scopus dan jurnal bereputasi Sinta 1 dan Sinta 2. e. Perencanaan, pelaksanaan, monev PKM internal telah dilakukan secara rutin setiap tahun dan berkelanjutan. f. Beberapa dosen telah memperoleh hibah PKM. g. Beberapa dosen telah menerbitkan hasil PKM pada jurnal terakreditasi nasional dan bereputasi internasional. h. Beberapa dosen telah memiliki HAKI dan Hak Paten. i. Sebagian besar program studi memiliki jurnal ilmiah yang telah ber-ISSN, online ADL-APTIK, dan <i>Open Journal System</i> yang terkoneksi dengan Google Scholar. j. Sebagian program studi telah memiliki kelompok PKM. k. Berhasil memenangkan hibah DIKTI kebijakan MBKM.	dalam PKM yang dilakukan dosen sangat minim. d. Belum ada produk PS berupa hak paten hasil PKM. e. LPPM UAJM belum memiliki jurnal untuk menerbitkan hasil PKM dosen. f. Publikasi hasil PKM pada jurnal bereputasi masih sangat terbatas.	c. APTIK menyediakan program PKM kolaboratif antara dosen se-APTIK d. Banyak tawaran dari institusi eksternal mengikuti berbagai pelatihan PKM dan publikasi ilmiah. e. Terdapat akses untuk publikasi hasil PKM di jurnal ber-ISSN, terakreditasi nasional, dan bereputasi internasional. f. Kebijakan MBKM mendorong LPPM untuk melakukan kegiatan PKM yang tematik dan mencari sumber pendanaan dari luar.	semakin tinggi. c. Kemajuan sains dan teknologi yang cepat menuntut perkembangan kompetensi dari para dosen-dosen untuk melakukan PKM.
--	---	--	---	--

LUARAN DAN CAPAIAN	a. Semua program studi telah merumuskan profil luaran dan capaian pembelajaran. b. Ujian, yudisium dan wisuda dilakukan secara regular. c. IPK mahasiswa rata-rata 3.30 untuk S1 dan rata-rata 3,83 untuk S2. d. Masa Studi Mahasiswa S1 rata-rata 4 tahun tiga bulan dan 2 tahun enam bulan untuk S2. e. Alumni memiliki kemampuan pengetahuan dan kompetensi <i>soft skil</i> yang mumpuni.	a. Sebagian besar lulusan belum mendapatkan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) ketika lulus dari UAJM. b. Ijazah tidak langsung tersedia setelah yudisium untuk diserahkan pada saat wisuda. c. Belum ada data lulusan tentang posisi dan kedudukan lulusan di dunia kerja. d. Indikator Kinerja Utama perguruan tinggi belum optimal. e. Bursa kerja lulusan belum optimal. f. <i>Tracer study</i> belum dilakukan secara rutin atau periodik sehingga belum optimal.	a. Terdapat organisasi alumni. b. Kesempatan kerja semakin meningkat. c. Banyak intitusi yang mengakui kualitas alumni.	a. Kebutuhan data tentang luaran dan capaian pembelajaran menjadi tuntutan akreditasi perguruan tinggi. b. Semakin ketatnya kualitas lulusan antar perguruan tinggi.
-----------------------------------	---	--	---	---

C. Analisis Alternatif Kebijakan dan Pengembangan Strategi

Berdasarkan hasil identifikasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman maka dilakukan analisis SWOT pada analisis lingkungan internal pada elemen kekuatan dan kelemahan dan lingkungan eksternal pada elemen peluang dan ancaman untuk menemukan alternatif perumusan kebijakan dan strategi pada setiap standar dari sembilan kriteria yang dibutuhkan.

Analisis SWOT yang dilakukan dengan strategi *Strengths-Opportunities* (SO), strategi *Weaknesses-Opportunities* (WO), strategi *Strengths-Threats* (ST) dan strategi *Weaknesses-Threats* (WT) dikristalisasi ke dalam seluruh program studi di lingkungan UAJM dengan menggunakan 9 kriteria Akreditasi BAN – PT. Adapun yang dimaksud dengan strategi SO, WO, ST dan WT adalah :

1. Strategi *Strengths-Opportunities* (SO), yakni strategi menggunakan kekuatan internal UAJM untuk mengambil keuntungan dari peluang eksternal.
2. Strategi *Weaknesses-Opportunities* (WO), menggunakan kelemahan internal UAJM dengan mengambil keuntungan pada peluang eksternal.
3. Strategi *Strengths-Threats* (ST) menggunakan kekuatan internal UAJM untuk menghindari dan mengurangi dampak ancaman eksternal.
4. Strategi *Weaknesses-Threats* (WT) merupakan strategi bertahan yang dilakukan untuk mengurangi kelemahan internal UAJM dan menghindari ancaman eksternal.

Faktor Internal Faktor Eksternal	Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
Peluang [O]	Strategi SO ----- Gunakan “S” untuk memanfaatkan “O” Perluasan	Strategi WO ----- Menghilangkan “W” dan memanfaatkan “O”
Ancaman [T]	Konsolidasi ----- Strategi ST ----- Gunakan “S” untuk Menghindarkan “T”	Strategi WT ----- Minimalikan “W” untuk Menghindarkan “T”

Gambar 1: ANALISIS SWOT

Tabel 3. Alternatif Kebijakan dan Pengembangan Strategi Pengembangan Berdasarkan Analisis SWOT Antarkomponen

Faktor Lingkungan Internal / Lingkungan Eksternal	Kekuatan (<i>Strengths</i>)	Kelemahan (<i>Weaknesses</i>)
	1. Visi, misi, dan tujuan UAJM disusun melalui pembahasan dengan melibatkan semua <i>stakeholder</i> seperti alumni, mahasiswa, dosen dan unsur pimpinan universitas, fakultas, program studi, lembaga serta pihak yayasan. 2. Visi, misi, dan tujuan UAJM sejalan dan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. 3. Visi, misi, dan tujuan UAJM telah ditetapkan di dalam statuta Universitas Atma Jaya Makassar. 4. Visi, misi, dan tujuan UAJM cukup jelas, realistis dan SMART (<i>Specific, Measurable, Achievable, Relevant, and Timebound</i>) telah dipahami oleh sivitas akademika. 5. Visi, misi, dan tujuan UAJM disosialisasikan ke sivitas akademika dan karyawan lewat kegiatan MABA, Kegiatan kegiatan tri dharma perguruan tinggi, pelatihan dan pemberdayaan karyawan serta pamflet, papan pengumuman di kampus, ruangan kelas dan kantor dan di <i>website</i> UAJM dan telah dipahami sivitas akademik dan karyawan. 6. Visi, misi, dan tujuan UAJM juga telah disosialisasikan ke publik melalui <i>website</i> UAJM, kegiatan tri dharma perguruan tinggi di luar kampus dan kegiatan-kegiatan promosi UAJM secara rutin.	1. Pelaksanan dan evaluasi visi, misi, dan tujuan UAJM secara internal pada sivitas akademika dan karyawan belum dilakukan secara maksimal. 2. Tata kelola dan tata pamong belum tersusun secara komprehensif, terintegrasi. 3. Beberapa pedoman tata pamong, tata kelola dan kerja sama sudah <i>out of date</i>. 4. Pelaksanaan tata pamong dan tata kelola belum didukung sepenuhnya oleh budaya organisasi yang tercermin pada etika dan penegakan aturan. 5. Sistem penghargaan dan sanksi belum dilaksanakan secara menyeluruh. 6. Budaya perencanaan, monitoring, dan evaluasi belum efektif. 7. Sebagian MoU dan kerja sama belum ditindaklanjuti. 8. Implementasi MoU dan kerja sama belum intensi dan optimal 9. Belum ada kerja sama dengan dunia internasional secara konkrit. 10. Terdapat kegiatan tri dharma tetapi belum

	7. Semangat dan komitmen yang tinggi serta kerja sama yang baik antara semua komponen dalam institusi. 8. Tata pamong, kepemimpinan, dan sistem pengelolaan dibangun atas dasar prinsip partisipatif dan demokratis, transparansi dan akuntabel. 9. Memiliki sejumlah pedoman tata pamong antara lain: Rencana Induk Pengembangan (RIP), Statuta Universitas Atma Jaya Makassar, Dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal, Tata Cara Pemilihan Pimpinan, Kode Etik Dosen, Kode Etik Tenaga Kependidikan, Peraturan Akademik, Peraturan Kepegawaian, Prosedur Pelayanan Administrasi, Prosedur Pelayanan Perpustakaan, Prosedur Pelayanan Laboratorium, Prosedur Penerimaan dan Pertanggungjawaban Keuangan, Peraturan Organisasi Kemahasiswaan, dan Tata Tertib Kemahasiswaan Universitas Atma Jaya Makassar. 10. Sistem komunikasi secara lisan melalui komunikasi langsung, rapat, dan secara tertulis melalui surat, email, telepon, airphone dan Grup WhatsApp baik pada tingkat prodi, fakultas, lembaga maupun universitas. 11. Memiliki kerja sama dengan perguruan tinggi anggota Asosiasi Perguruan Tinggi Katolik (APTIK) dan Asosiasi Perguruan Tinggi Swasta Indonesia (APTISI). 12. Telah dirintis kerja sama dengan berbagai pihak seperti perguruan tinggi lain, dunia usaha dan industri dan institusi pemerintah. 13. Adanya keberagaman kultur, sosial, dan ekonomi mahasiswa. 14. Adanya suasana akademik kondusif. 15. Mahasiswa umumnya memiliki potensi intelektual dan motivasi belajar yang baik dengan indikasi IPK rata-rata	dipayungi dengan MoU sesuai tuntutan MBKM. 11. Pedoman penerimaan mahasiswa baru yang terpadu dan jelas belum <i>up to date</i>. 12. Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) belum efektif. 13. Promosi secara berkelanjutan belum intensif. 14. Jumlah mahasiswa <i>turn-over</i> cukup signifikan. 15. Jumlah mahasiswa pada program studi tertentu belum mencapai jumlah yang ideal dibandingkan dengan daya tampung yang tersedia. 16. Kerjasama dengan alumni belum dilaksanakan secara optimal. 17. Jumlah mahasiswa dua tahun terakhir ini cenderung menurun. 18. Struktur organisasi kemahasiswaan belum lengkap. 19. Pedoman sistem penerimaan untuk seleksi dosen dan tenaga kependidikan (tendik) belum <i>up to date</i>. 20. Belum memiliki Guru Besar. 21. Pedoman dan peraturan pengembangan dosen dan karyawan belum <i>up to date</i>. 22. Sistem penghargaan dan sanksi kepada dosen dan tenaga kependidikan belum berjalan secara optimal. 23. Terdapat dosen yang jenjang pendidikan tidak linear. 24. Terdapat dosen dan tenaga kependidikan memasuki usia pensiun. 25. Terdapat tendik dan dosen yang beretos kerja
--	--	---

	lulusan telah melampaui permintaan <i>stakeholders</i> yakni rata-rata 3,37 untuk S1 dan S2 rata-rata 3,83. 16. Terdapat pedoman pengembangan karakter mahasiswa. 17. Mahasiswa semangat dan terlibat dalam kegiatan-kegiatan ilmiah seperti diskusi, seminar, workshop, lokakarya, simposium, kepanitiaan dan kegiatan ekstrakurikuler. 18. Mahasiswa termotivasi untuk terlibat dalam kegiatan bidang ilmu seperti Kelompok Studi Pasar Modal, Bengkel Bisnis Expressio, Tax Center, keteknikan, dan kompetisi ilmiah. 19. Mahasiswa memiliki semangat dan partisipasi dalam organisasi kemahasiswaan baik pada tingkat universitas (UKM) maupun pada tingkat fakultas (BEMF, DPMF, dan HMJ). 20. Tersedianya beasiswa yang bersumber dari internal dan eksternal kampus. 21. Waktu penyelesaian studi mahasiswa mencapai rata-rata 4,7 tahun untuk S1 dan S2 rata-rata 2,5 tahun. 22. Mahasiswa mendapatkan ijazah dan transkrip nilai setelah menyelesaikan adminitrasi keuangan, akademik, dan wisuda. 23. Tersedia Peraturan Kepegawaian dan Kode Etik Dosen. 24. Kualifikasi kepangkatan akademik dosen semakin meningkat 25. Kualifikasi dosen berpendidikan S3 sebanyak 32% dari total dosen. 26. Kualifikasi dosen bersertifikat profesi sebanyak 80% dari total dosen. 27. Semua dosen dan tenaga kependidikan diikutkan pada BPJS Tenaga Kerja dan BPJS Kesehatan.	rendah. 26. Regenerasi dosen dan tenaga kependidikan berjalan lambat pada sebagian program studi. 27. Rasio dosen dan tenaga kependidikan terhadap mahasiswa belum memadai. 28. Belum memiliki rencana pengembangan dosen dan tenaga kependidikan. 29. <i>Bandwidth</i> untuk akses internet masih terbatas. 30. Sistem informasi akademik belum terpadu dengan pihak DIKTI. 31. Fasilitas parkir, kantin, sarana olah raga dan seni, gudang, dan penataan lingkungan kampus belum optimal. 32. Daftar inventaris belum <i>up to date</i>. 33. Belum ada peningkatan akreditasi institusi dan prodi, 34. Belum ada petunjuk teknis pelaksanaan kurikulum kebijakan MBKM. 35. Tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi penerapan RPS belum maksimal. 36. Sebagian Dosen belum memahami kebijakan MBKM. 37. Belum ada indikator untuk menilai/mengetahui kemampuan <i>soft-skill</i> mahasiswa. 38. Peraturan Akademik belum <i>up to date</i>. 39. Keterampilan tenaga pendidik dalam membuat proposal penelitian yang berkualitas dan memenuhi standar hibah masih kurang. 40. Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian yang dilakukan dosen sangat minim. 41. Produk Program Studi berupa hak paten hasil
--	---	---

28. Sistem Rencana Penganggaran dan Keuangan berjalan secara periodik. 29. Telah memiliki Tanah dan gedung yang representatif. 30. Jaringan perpustakaan ADL-APTİK dan akses jurnal online. 31. Telah memiliki SIAMİK dan <i>blue-print</i> TİK. 32. Ketersediaan jaringan LAN, jaringan internet, listrik, dan air bersih yang memadai. 33. Layanan mahasiswa berbasis online. 34. Terdapat gedung permanen yang memadai pada tingkat universitas, fakultas dan program studi. 35. Prasarana kampus cukup memadai. 36. Kurikulum program studi sesuai dengan visi, misi, dan tujuan institusi. 37. Kurikulum KKNI dengan kebijakan MBKM program studi telah ditetapkan oleh Rektor. 38. Kurikulum program studi mengimplementasikan kebijakan MBKM. 39. Kurikulum memiliki kesesuaian dengan persoalan-persoalan masyarakat pengguna dan kepentingan pembangunan keberlanjutan. 40. Setiap mata kuliah memiliki Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang sesuai capaian pembelajaran (<i>outcome</i>). 41. Proses pembelajaran sudah sesuai Rencana Pembelajaran Semester. 42. Semua program studi telah memiliki Ketua Program Studi sesuai Tata Pamong. 43. Tersedia standar penilaian hasil studi mahasiswa sesuai SPMI dan Peraturan Akademik. 44. Tersedia pedoman penulisan skripsi.	penelitian. 42. Kurang mengikuti pelatihan peningkatan kemampuan untuk mendapatkan hibah dari DIKTI penelitian. 43. LPPM UAJM belum memiliki jurnal untuk menerbitkan hasil-hasil penelitian dosen. 44. Publikasi dosen-dosen pada jurnal bereputasi masih sangat terbatas. 45. Kinerja penelitian tidak terdata dalam Simlitabmas dan Sister. 46. Kerja sama kegiatan PKM dengan perguruan tinggi anggota APTİK dan perguruan tinggi lainnya masih kurang. 47. Keterampilan dosen dalam membuat proposal PKM yang berkualitas dan memenuhi standar hibah masih kurang. 48. Keterlibatan mahasiswa dalam PKM yang dilakukan dosen sangat minim. 49. Belum ada produk PS berupa hak paten hasil PKM. 50. LPPM UAJM belum memiliki jurnal untuk menerbitkan hasil PKM dosen. 51. Publikasi hasil PKM pada jurnal bereputasi masih sangat terbatas. 52. Sebagian besar lulusan belum mendapatkan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) ketika lulus dari UAJM. 53. Ijazah tidak langsung tersedia setelah yudisium untuk diserahkan pada saat wisuda. 54. Belum ada data lulusan tentang posisi dan kedudukan lulusan di dunia kerja.
--	--

	45. Kegiatan dan suasana akademik berjalan lancar dan kondusif. 46. Proses pendidikan menghasilkan lulusan yang kompeten sesuai dengan kebutuhan pengguna. 47. Proses penyelenggaraan akademik menjamin penyelesaian studi tepat waktu. 48. Terdapat sistem monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kurikulum secara berkala oleh LPM. 49. Tersedia dokumen formal tentang penelitian seperti rencana strategis, <i>road map</i>, buku panduan, dan sistem monev. 50. Dosen peneliti mempunyai semangat, keahlian, dan keilmuan melakukan penelitian. 51. Tersedia pendanaan penelitian secara internal dan eksternal seperti APTIK dan DIKTI bagi dosen. 52. Tersedia <i>reward</i> bagi dosen-dosen yang berhasil melakukan publikasi pada jurnal yang terindeks Scopus dan jurnal bereputasi Sinta 1 dan Sinta 2. 53. Perencanaan, pelaksanaan, monev penelitian internal telah dilakukan secara rutin setiap tahun dan berkelanjutan. 54. Beberapa dosen yang lolos hibah bersaing. 55. Beberapa dosen telah menerbitkan hasil penelitiannya dalam jurnal terakreditasi nasional, bereputasi internasional dan terindeks Sinta dan Scopus. 56. Beberapa dosen telah memiliki HAKI, Hak Paten, dan Sertifikat <i>Reviewer</i> nasional. 57. Sebagian besar program studi memiliki jurnal ilmiah yang telah ber-ISSN, online ADL-APTIK, dan <i>Open Journal System</i> yang terkoneksi dengan Google Scholar. 58. Sebagian program studi telah memiliki kelompok	55. Indikator Kinerja Utama perguruan tinggi belum optimal. 56. Bursa kerja lulusan belum optimal. 57. <i>Tracer study</i> belum dilakukan secara rutin atau periodik.
--	---	---

	penelitian. 59. Berhasil memenangkan hibah DIKTI kebijakan MBKM. 60. Beberapa tenaga pendidik telah mempublikasikan hasil penelitian dalam bentuk buku. 61. Adanya pelatihan metode penelitian kepada para peneliti. 62. Adanya kerja sama dengan perguruan tinggi anggota APTIK dan perguruan tinggi lainnya. 63. Tersedia dokumen formal tentang PKM seperti rencana strategis, <i>road map</i>, buku panduan, dan sistem monitoring dan evaluasi. 64. Para dosen memiliki motivasi, kompetensi, keilmuan, dan keterampilan dalam melaksanakan PKM. 65. Sumber dana PKM tersedia secara internal dan eksternal seperti APTIK dan DIKTI. 66. Tersedia reward kepada para dosen yang berhasil melakukan publikasi hasil PKM pada jurnal yang terindeks scopus dan jurnal bereputasi Sinta 1 dan Sinta 2. 67. Perencanaan, pelaksanaan, monev PKM internal telah dilakukan secara rutin setiap tahun dan berkelanjutan. 68. Beberapa dosen telah memperoleh hibah PKM. 69. Beberapa dosen telah menerbitkan hasil PKM pada jurnal terakreditasi nasional dan bereputasi internasional. 70. Beberapa dosen telah memiliki HAKI dan Hak Paten. 71. Sebagian besar program studi memiliki jurnal ilmiah yang telah ber-ISSN, online ADL-APTIK, dan <i>Open Journal System</i> yang terkoneksi dengan Google Scholar. 72. Sebagian program studi telah memiliki kelompok PKM. 73. Berhasil memenangkan hibah DIKTI kebijakan MBKM. 74. Semua program studi telah merumuskan profil luaran dan capaian pembelajaran.	
--	---	--

	75. Ujian, yudisium dan wisuda dilakukan secara reguler. 76. IPK mahasiswa rata-rata 3.30 untuk S1 dan rata-rata 3,83 untuk S2. 77. Masa Studi Mahasiswa S1 rata-rata 4 tahun 3 bulan dan 2 tahun 6 bulan untuk S2. 78. Alumni memiliki kemampuan pengetahuan dan kompetensi <i>soft skill</i> yang mumpuni.	
--	--	--

ANALISIS ANTAR FAKTOR LINGKUNGAN INTERNAL DAN EKSTENAL		STRATEGI EKSPLORASI KEKUATAN	STRATEGI AKTIVASI KELEMAHAN
Peluang (Opportunities)	1. Rumusan visi, misi, dan tujuan UAJM memihak atau berorientasi nasional dan berpihak pada kaum lemah, sehingga menarik simpati, dukungan, dan kerjasama dari pihak luar khususnya mereka yang mempunyai perhatian pada pemecahan masalah pendidikan tinggi. 2. Pesatnya perkembangan teknologi dan pembangunan dunia usaha dan dunia industri. 3. Biaya kuliah yang terjangkau. 4. Media sosial mendukung pelaksanaan tata kelola, tata pamong, dan kerja sama secara efektif. 5. Harapan masyarakat tentang adanya penataan dan pengelolaan institusi yang partisipatif, demokratis, transparan dan akuntabel. 6. Keterbukaan instansi pemerintah dan swasta untuk bekerjasama dengan perguruan tinggi. 7. Adanya kebijakan pemerintah untuk mewajibkan perguruan tinggi bekerjasama dengan instansi pemerintah dan swasta dalam penyelenggaraan kebijakan MBKM. 8. Perkembangan Kota Makassar sebagai salah satu kota metropolitan yang merupakan pintu gerbang kawasan timur Indonesia.	1. Melakukan sosialisasi dan internalisasi Visi, Misi, Tujuan, Sasaran kepada sivitas akademika dan masyarakat. 2. Menindaklanjuti kerjasama dengan instansi lain untuk berpartisipasi dalam pembangunan nasional. 3. Memenuhi harapan masyarakat melalui semangat dan komitmen yang tinggi untuk mendorong penataan dan pengelolaan institusi secara transparan dan akuntabel. 4. Menggunakan pedoman tata pamong dengan prinsip partisipatif dan demokratis sebagai upaya menjawab keterbukaan yang telah diberikan oleh instansi pemerintah. 5. Memberikan kesempatan kerja kepada mahasiswa melalui keberagaman sosio-ekonomi, potensi intelektual dan motivasi belajar agar dapat berkontribusi positif terhadap perkembangan	1. Melaksanakan sosialisasi dan internalisasi untuk merubah pandangan dan pola pikir masyarakat mengenai visi, misi, sasaran dan tujuan UAJM. 2. Membangun budaya organisasi berdasarkan aturan, etika, penghargaan, dan sanksi melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi untuk memenuhi harapan masyarakat melalui pengelolaan institusi secara transparan dan akuntabel sehingga dapat menjawab keterbukaan yang telah diberikan oleh pemerintah. 3. Memperbaiki proses penjangkaran calon mahasiswa baru dengan

	9. Lapangan dan kesempatan kerja masih cukup luas. 10. Jumlah lulusan SMU/SMK cenderung meningkat setiap tahun. 11. Wilayah Sulawesi Selatan, Barat, dan Tenggara memiliki potensi sebagai sumber calon mahasiswa. 12. Ikatan Alumni UAJM dapat menjadi penghubung pihak kampus dengan calon mahasiswa. 13. Adanya Tawaran beasiswa dan sponsor untuk studi lanjut. 14. Adanya kerjasama peluang kolaborasi SDM pada Tri dharma perguruan tinggi dengan APTIK, APTISI atau lintas perguruan tinggi. 15. Banyak tawaran kerjasama SDM melalui kegiatan Tri dharma perguruan tinggi dari berbagai perguruan tinggi dalam lingkungan LLDIKTI Wilayah IX. 16. Terdapat tawaran bantuan pemerintah untuk dana operasional dan bantuan hibah. 17. Terdapat potensi sumber dana dari alumni, donatur, dan sponsor. 18. Adanya peluang kerja sama dengan dunia usaha, dunia industri, dan pemerintah. 19. Adanya potensi unit bisnis yang mendukung sumber dana perguruan tinggi. 20. Lokasi kampus UAJM masih luas untuk pengembangan. 21. Terdapat peraturan dan kebijakan	kawasan timur Indonesia. 6. Memberdayakan kegiatan ilmiah mahasiswa untuk menarik minat terhadap potensi calon mahasiswa baru. 7. Membangun komunikasi terhadap ikatan alumni untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa IPK baik untuk masuk dalam dunia/pasar kerja. 8. Mendorong dosen untuk meningkatkan kualifikasi pendidikan melalui studi lanjut ke jenjang S3 dengan memanfaatkan beasiswa yang ada. 9. Menambah jumlah kegiatan penelitian dosen dan publikasi karya ilmiah melalui kerjasama dengan perguruan di lingkungan APTIK dan ASEACCU. 10. Menggunakan kurikulum seluruh program studi untuk mengikuti dinamika dunia usaha/pasar kerja. 11. Menyediakan dan menyempurnakan sarana TIK untuk mendukung kegiatan perkuliahan dan praktikum di	memperkenalkan UAJM kepada masyarakat di kawasan timur Indonesia. 4. Melakukan proses seleksi yang ketat untuk memperoleh calon mahasiswa baru yang berkualitas. 5. Membangun kerjasama dengan alumni dengan memberdayakan ikatan alumni. 6. Mendorong dosen untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dengan memanfaatkan kerjasama perguruan di lingkungan APTIK dan ASEACCU. 7. Memanfaatkan tawaran sponsor untuk melakukan pengembangan dosen dan tenaga kependidikan.
--	--	---	--

	pemerintah untuk mendorong perancangan dan pengembangan kurikulum. 22. Perkembangan dunia usaha dan industri mendorong penyesuaian kurikulum. 23. Perkembangan teknologi dan kemudahan akses informasi membantu perancangan dan pengembangan kurikulum. 24. Terbuka peluang kerjasama dengan institusi pemerintah dan lembaga swasta sebagai pengguna lulusan dalam perancangan dan pengembangan kurikulum. 25. Tersedianya praktisi, pakar, dan akademisi dalam perancangan dan pengembangan kurikulum. 26. Adanya lembaga eksternal yang dapat mengembangkan kemampuan tambahan mahasiswa. 27. Banyak pendanaan dan skim penelitian dari DIKTI melalui Simlitabmas secara periodik. 28. Kesempatan bekerjasama dengan perguruan tinggi, dunia usaha dan industri dari dalam dan luar negeri. 29. APTIK menyediakan penelitian kolaboratif antara dosen se-APTIK 30. Banyak tawaran dari institusi eksternal mengikuti berbagai pelatihan penelitian, pelayanan dan publikasi ilmiah. 31. Terdapat akses untuk publikasi penelitian di	laboratorium. 12. Menyusun kurikulum melalui kerjasama dengan lembaga-lembaga perusahaan untuk pembangunan keberlanjutan (sustainable development) dengan mengikutsertakan praktisi, pakar dan akademisi. 13. Memanfaatkan tanah dan gedung untuk menciptakan peluang kerjasama dengan industri, konsultan dan pemerintah. 14. Memanfaatkan jaringan perpustakaan, akses jurnal, LAN, internet untuk membuka 15. peluang kerjasama dan memperoleh dukungan dari donatur. 16. Memelihara semangat meneliti para dosen yang tinggi untuk memanfaatkan peluang insentif dari pemerintah maupun swasta terhadap penelitian dan pengabdian masyarakat seperti DIKTI dan AusAid yang bisa dijadikan sponsor untuk pendanaan penelitian.	8. Melakukan evaluasi internal untuk menyusun kurikulum yang sistematis dengan mengikutsertakan praktisi, pakar dan akademisi. 9. Menyusun indikator untuk menilai kemampuan soft skill mahasiswa dalam menghadapi dinamika dunia kerja. 10. Mengikutsertakan civitas akademika dalam kegiatan seminar, simposium, diskusi, lokakarya, atau eksibisi di kampus untuk meningkatkan kualitas pendidikan. 11. Mengaktifkan penggalian donor serta dukungan lembaga donor untuk pengembangan
--	--	---	--

	jurnal ber-ISSN, terakreditasi nasional, dan bereputasi internasional. 32. Kebijakan MBKM mendorong LPPM untuk melakukan kegiatan penelitian yang inovatif dan mencari sumber pendanaan dari luar. 33. Banyak pendanaan dan skim PKM dari DIKTI melalui Simlibatbmas secara periodik. 34. Adanya Kesempatan bekerjasama dengan Perguruan tinggi, dunia usaha dan industri dari dalam dan luar negeri. 35. APTIK menyediakan program PKM kolaborasi antara dosen se-APTIK 36. Banyak tawaran dari institusi eksternal mengikuti berbagai pelatihan PKM dan publikasi ilmiah. 37. Terdapat akses untuk publikasi hasil PKM di jurnal ber-ISSN, terakreditasi nasional, dan bereputasi internasional. 38. Kebijakan MBKM mendorong LPPM untuk melakukan kegiatan PKM yang tematik dan mencari sumber pendanaan dari luar. 39. Terdapat organisasi alumni. 40. Kesempatan kerja semakin meningkat.	17. Memanfaatkan jurnal ilmiah sendiri yang telah ber ISSN dan jurnal online melalui perpustakaan online APTIK (ADL-APTIK) untuk menjalin kerjasama dengan Asosiasi, Perusahaan dan Perguruan Tinggi lain baik di dalam maupun di luar negeri.	pendidikan dan penelitian. 12. Meningkatkan pemahaman terhadap metode penelitian dan penyusunan proposal penelitian dengan memanfaatkan tawaran dari institusi eksternal untuk mengikuti berbagai pelatihan penelitian.
ANALISIS ANTARFAKTOR LINGKUNGAN INTERNAL DAN EKSTENAL		STRATEGI EKSPLORASI KEKUATAN	STRATEGI AKTIVASI KELEMAHAN
Ancaman (Threats)	1. Pandangan masyarakat terhadap perguruan tinggi negeri lebih baik dari perguruan	1. Mengajak masyarakat melalui visi, misi, sasaran dan tujuan	1. Melaksanakan sosialisasi dan

	tinggi swasta. 2. Berkembangnya pola pikir masyarakat modern yang bersifat materialistis, pragmatis, instan, apatis, dan eksplosif. 3. Perubahan yang terjadi dalam masyarakat berlangsung sangat cepat sehingga harus terus menerus direspon secara positif. 4. Diperkirakan bahwa perguruan tinggi mempunyai dokumen tata pamong, tata kelola, dan kerja sama. 5. Adanya perubahan kebijakan dan regulasi pemerintah dalam penyelenggaraan dan pengelolaan perguruan tinggi. 6. Adanya perubahan kebijakan akreditasi Program Studi yang dialihkan dari BAN-PT ke Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM). 7. Prioritas pilihan calon mahasiswa adalah PTN. 8. Disyaratkan perguruan tinggi mempunyai pedoman PMB. 9. Persepsi masyarakat yang keliru tentang Universitas Atma Jaya Makassar sebagai kampus eksklusif dan mahal. 10. Kriteria dan tuntutan perguruan tinggi yang berkualitas semakin meningkat. 11. Tuntutan peraturan tentang kecukupan student body mahasiswa pada perguruan tinggi. 12. Minat calon mahasiswa kuliah di UAJM masih rendah karena masih ada komunitas	UAJM untuk mengubah pandangan dan pola pikir terhadap sifat materialistis, pragmatis, instan, apatis, eksplosif, dsb. 2. Mengambil peran di masyarakat dengan berpedoman kepada visi, misi, tujuan dan tata nilai UAJM dalam upaya merespon perubahan secara positif. 3. Membangun komitmen yang tinggi dengan berpedoman tata pamong untuk menyikapi perubahan kebijakan dan regulasi pemerintah. 4. Mensosialisasikan keberagaman sosio- ekonomi mahasiswa untuk menghilangkan anggapan sebagai kampus eksklusif. 5. Menggunakan potensi intelektual dan motivasi belajar untuk menghadapi meningkatnya persaingan dalam pasar global. 6. Memanfaatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan ilmiah untuk menjadikan perguruan tinggi yang berkualitas.	internalisasi untuk merubah pandangan dan pola pikir masyarakat mengenai visi, misi, sasaran dan tujuan UAJM. 2. Membangun budaya organisasi melalui penegakan aturan dan etika serta pemberian penghargaan dan sanksi untuk mengkomodasi terhadap perubahan kebijakan dan regulasi. 3. Membangun budaya perencanaan dan evaluasi dalam menata dan mengelola perguruan tinggi. 4. Membangun budaya memberikan wewenang dalam kebijakan anggaran dengan berpedoman peraturan sehingga dapat menata dan
--	---	--	--

	masyarakat belum mengenal UAJM. 13. Hadirnya perguruan tinggi yang bereputasi nasional di Kota Makassar yang menawarkan fasilitas dan program studi baru. 14. Hadirnya perguruan tinggi negeri dan swasta yang melakukan ekspansi. 15. Pasar global dapat merebut mahasiswa dalam negeri. 16. Tuntutan pembuatan pendoman sistem penerimaan, pelatihan, pengembangan, penghargaan dan sanksi kepada dosen dan tenaga kependidikan di perguruan tinggi. 17. Persyaratan dan regulasi menjadi dosen semakin ketat. 18. Persyaratan dan regulasi peningkatan jabatan fungsional, sertifikasi dosen semakin ketat. 19. Tuntutan kenaikan upah dan kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan semakin tinggi. 20. Setiap perguruan tinggi memberikan layanan dan fasilitas yang semakin canggih untuk menarik para calon mahasiswa. 21. Tuntutan masyarakat terhadap ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan yang lebih baik. 22. Persaingan tarif biaya perkuliahan antara perguruan tinggi. 23. Sistem informasi dan link Akademik ke DIKTI selalu berubah-ubah.	7. Menjalankan sistem seleksi dosen dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. 8. Menegakkan Peraturan kerja, Peraturan Kepegawaian dan Kode Etik untuk mencegah dosen dan tenaga kependidikan agar tidak menerima tawaran kerja dari institusi lain. 9. Mempertahankan proporsi seimbang antara matakuliah konseptual dan aspek pengalaman praktis untuk memperkuat karakter interdisipliner dalam menghadapi persaingan dengan PT lain. 10. Memperkuat tim penyusun dan pengembang kurikulum dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. 11. Menerapkan standar penilaian hasil studi mahasiswa, modul penulisan skripsi, latihan/ tugas, praktikum dan diskusi serta iklim akademik yang kondusif untuk menghadapi perubahan kebijakan	mengelola perguruan tinggi. 5. Meningkatkan minat calon mahasiswa untuk kuliah di UAJM dengan menghilangkan kesan sebagai kampus eksklusif. 6. Memperbaiki proses penjangkaran calon mahasiswa untuk menjadi perguruan tinggi yang berkualitas. 7. Mengurangi jumlah mahasiswa <i>droup-out</i> untuk memperbaiki kriteria perguruan tinggi yang berkualitas dan memasuki pasar global. 8. Menambah jumlah mahasiswa secara proporsional agar dapat meningkatkan persaingan dengan menambahkan program tambahan dan ketrampilan lain. 9. Membangun
--	---	--	--

	24. Perubahan kebijakan pemerintah yang cepat dan tak terduga terhadap penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan. 25. Tuntutan dan peraturan pemerintah dalam pelaksanaan kurikulum dengan kebijakan MBKM. 26. Pengawasan dan pengendalian terhadap implementasi MBKM dari Kemendikbudristek melalui LLDIKTI. 27. Perubahan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat yang memerlukan penyesuaian kurikulum. 28. Makin meningkatnya syarat kualifikasi untuk bekerja di sektor modern. 29. Meningkatnya persaingan antar perguruan tinggi untuk mendapatkan sumber dana penelitian dari dalam dan luar negeri. 30. Tuntutan peraturan pemerintah tentang kualitas publikasi hasil penelitian yang semakin tinggi. 31. Kemajuan sains dan teknologi yang cepat menuntut perkembangan kompetensi dari para dosen-dosen untuk melakukan penelitian. 32. Meningkatnya persaingan antar perguruan tinggi untuk mendapatkan sumber dana PKM dari dalam dan luar negeri. 33. Tuntutan peraturan pemerintah tentang kualitas publikasi hasil PKM yang semakin tinggi.	pemerintah dan tuntutan dunia kerja. 12. Memanfaatkan tanah dan gedung untuk melengkapi diri dengan fasilitas layanan yang semakin canggih untuk menarik para calon mahasiswa. 13. Memanfaatkan jaringan perpustakaan, akses jurnal, LAN, internet untuk memenangkan Persaingan ketat antara perguruan tinggi. 14. Menjaga semangat penelitian para dosen agar tetap tinggi untuk memenangkan persaingan antar PT agar mendapatkan dana dari luar. 15. Meningkatkan kerjasama kemitraan penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dengan lembaga dalam negeri yaitu melalui APTIK, perguruan tinggi anggota APTIK dan perguruan lainnya untuk mengatasi kesulitan mendapatkan data dan informasi dari perusahaan swasta.	kerjasama dengan alumni untuk mempersiapkan alumni memasuki pasar global. 10. Melakukan rekrutment dosen menggunakan sistem seleksi yang ada. 11. Menyusun mekanisme untuk memfasilitasi kegiatan alumni dalam menghadapi tuntutan dunia kerja. 12. Memaksimalkan sumber dana yang berasal dari mahasiswa untuk mengelola sarana pendidikan yang lebih baik. 13. Meningkatkan kemampuan untuk mencari sumber dana pengembangan agar dapat memenangkan persaingan antara perguruan tinggi. 14. Mendorong Keterlibatan mahasiswa
--	--	---	--

	34. Kemajuan sains dan teknologi yang cepat menuntut perkembangan kompetensi dari para dosen-dosen untuk melakukan PKM. 35. Kebutuhan data tentang luaran dan capaian pembelajaran menjadi tuntutan akreditasi perguruan tinggi. 36. Semakin ketatnya kualitas lulusan antar perguruan tinggi.		dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen melalui keikutsertaan dalam temu ilmiah atau seminar.
--	---	--	---

BAB IV

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, PROGRAM, DAN INDIKATOR CAPAIAN

Mengingat Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas 2017 – 2036, Statuta UAJM Tahun 2021, RENSTRA Tahun 2017 – 2021 disertai dengan analisis alternatif kebijakan dan pengembangan alternatif, maka kristalisasi arah kebijakan dan pengembangan RENSTRA 2022 – 2026 diarahkan pada pencapaian target “Perguruan Tinggi Sangat Sehat”. Oleh karena itu, arah kebijakan, strategi, program, dan indikator capaian disusun sebagai berikut:

A. Arah Kebijakan Berdasarkan Kriteria BAN – PT

1. Visi, Misi, dan Tujuan
 - a. Menyosialisasikan Visi, Misi, dan Tujuan.
 - b. Mendorong implementasi dan evaluasi ketercapaian visi, misi, dan tujuan UAJM.
 - c. Membudayakan tata nilai integritas, bela rasa, dan unggul.
2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama
 - a. Membangun tata kelola dan tata pamong yang efektif dan efisien.
 - b. Meningkatkan MoU dan kerja sama pada tri dharma perguruan tinggi dengan APTIK, APTISI, lembaga pendidikan tinggi, dunia usaha dan industri, serta instansi pemerintah.
 - c. Meningkatkan daya saing perguruan tinggi dan program studi.
3. Mahasiswa
 - a. Meningkatkan kuantitas dan kualitas jumlah mahasiswa.
 - b. Membangun karakter mahasiswa berdasarkan tata nilai integritas, bela rasa dan unggul.
 - c. Memfasilitasi minat bakat atau talenta dan *passion* serta memberikan *reward* kepada mahasiswa .
4. Sumber Daya Manusia
 - a. Meningkatkan kuantitas, kualitas, kualifikasi, kapasitas, dan kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan.
 - b. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, etos kerja, dan kinerja dosen dan tenaga kependidikan
 - c. Menginternalisasi tata nilai integritas, bela rasa, dan unggul pada dosen dan tenaga kependidikan.
5. Keuangan, Sarana, dan Prasarana
 - a. Mengelola anggaran yang berimbang dan keuangan pada pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi.
 - b. Memenuhi kebutuhan dan kecukupan sarana dan prasarana para pimpinan atau struktural dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai kemampuan.
 - c. Meningkatkan pengelolaan, penggunaan, dan pengendalian keuangan, sarana, dan prasarana pada pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi secara efektif dan efisien.
6. Bidang Pendidikan
 - a. Merancang, menyusun, mengembangkan, mengimplementasi, dan

- mengevaluasi kurikulum dengan kebijakan MBKM pada setiap program studi.
 - b. Meningkatkan layanan pendidikan dan mutu lulusan melalui proses pembelajaran secara efektif.
 - c. Menyempurnakan penilaian proses pembelajaran.
7. Penelitian:
- a. Meningkatkan kuantitas dan kualitas hasil penelitian.
 - b. Meningkatkan jumlah publikasi hasil penelitian pada jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional bereputasi, kepemilikan HAKI, dan Hak Paten hasil penelitian.
 - c. Meningkatkan kemampuan, keterampilan, dan produktivitas para peneliti.
8. Pengabdian kepada Masyarakat:
- a. Meningkatkan kuantitas dan kualitas hasil PKM.
 - b. Meningkatkan jumlah publikasi hasil PKM pada jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional bereputasi, kepemilikan HAKI, dan Hak Paten hasil PKM.
 - c. Meningkatkan kemampuan, keterampilan, dan produktivitas para pengabdian.
9. Luaran dan Capaian
- a. Meningkatkan IPK dan kompetensi lulusan pada setiap prodi.
 - b. Merancang proses penyelesaian studi mahasiswa tepat waktu pada setiap prodi.
 - c. Memenuhi profil lulusan pada setiap program studi.

B. Strategi Berdasarkan Kriteria BAN – PT

Kebijakan yang ditetapkan berdasarkan hasil eksplorasi SWOT perlu ditindaklanjuti atau dibarengi dengan strategi yang tepat. Strategi merupakan cara atau taktik pencapaian visi, misi dan tujuan UAJM berdasarkan arah dan kebijakan yang telah ditetapkan pada setiap kriteria. Adapun strategi dari setiap kriteria adalah:

1. Visi, Misi, dan Tujuan
 - a. Diseminasi Visi, Misi, dan Tujuan UAJM
 - b. Implementasi dan evaluasi ketercapaian visi, misi, dan tujuan UAJM.
 - c. Internalisasi tata nilai integritas, bela rasa, dan unggul.
2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama
 - a. Penyusunan tata kelola dan tata pamong yang efektif dan efisien.
 - b. Peningkatan MoU dan kerja sama pada tri dharma perguruan tinggi dengan APTIK, APTISI, lembaga pendidikan tinggi, dunia usaha dan industri, serta institusi pemerintah.
 - c. Peningkatan daya saing perguruan tinggi dan program studi.
3. Mahasiswa
 - a. Peningkatan kuantitas dan kualitas mahasiswa.
 - b. Pembangunan karakter mahasiswa berdasarkan tata nilai integritas, bela rasa dan unggul.
 - c. Fasilitasi minat bakat atau talenta dan *passion* serta pemberian *reward* kepada mahasiswa.
4. Sumber Daya Manusia
 - a. Peningkatan kuantitas, kualitas, kualifikasi, kapasitas, dan kesejahteraan dosen

- dan tenaga kependidikan.
- b. Peningkatan pengetahuan, keterampilan, etos kerja, dan kinerja bagi dosen dan tenaga kependidikan.
 - c. Internalisasi tata nilai integritas, bela rasa, dan unggul pada dosen dan tenaga kependidikan.
5. Keuangan, Sarana, dan Prasarana
- a. Pengelolaan anggaran yang berimbang dan keuangan pada pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi.
 - b. Pemenuhan kebutuhan dan kecukupan sarana dan prasarana para pimpinan atau struktural dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai kemampuan.
 - c. Peningkatan pengelolaan, penggunaan, dan pengendalian keuangan, sarana, dan prasarana pada pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi secara efektif dan efisien.
6. Pendidikan
- a. Perancang, penyusun, pengembangan, implementasi, dan evaluasi kurikulum dengan kebijakan MBKM pada setiap program studi.
 - b. Peningkatan layanan pendidikan dan mutu lulusan melalui proses pembelajaran secara efektif.
 - c. Penyempurnaan penilaian proses pembelajaran.
7. Penelitian:
- a. Peningkatan kuantitas dan kualitas hasil penelitian.
 - b. Peningkatan jumlah publikasi hasil penelitian pada jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional bereputasi, kepemilikan HAKI, dan Hak Paten hasil penelitian.
 - c. Peningkatan kemampuan, keterampilan, dan produktivitas para peneliti.
8. Pengabdian kepada Masyarakat:
- a. Peningkatan kuantitas dan kualitas hasil PKM.
 - b. Peningkatan jumlah publikasi hasil PKM pada jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional bereputasi, kepemilikan HAKI, dan Hak Paten hasil PKM.
 - c. Peningkatan kemampuan, keterampilan, dan produktivitas para pengabdian.
9. Luaran dan Capaian
- a. Peningkatan IPK dan kompetensi lulusan pada setiap prodi.
 - b. Perancangan proses penyelesaian studi mahasiswa tepat waktu pada setiap prodi.
 - c. Pemenuhan profil lulusan pada setiap program studi

C. Program dan Indikator Capaian

Kebijakan dan strategi dalam RENSTRA harus diimplementasikan lewat program pada setiap kriteria untuk mencapai visi, misi dan tujuan UAJM. Selanjutnya pencapaian program diukur dengan indikator capaian. Keterkaitan antara kebijakan, strategi, program dan indikator capaiannya pada setiap kriteria dapat dilihat dari matriks atau Tabel 4 di bawah ini:

Tabel 4: Kebijakan, Strategi, Program, dan Indikator Capaian Pada 9 Kriteria BAN – PT

Kebijakan, Strategi, Program, dan Indikator Capaian untuk Kriteria Visi, Misi, dan Tujuan			
Kebijakan	Strategi	Program	Indikator Pencapaian
a. Menyosialisasikan Visi, Misi, dan Tujuan UAJM	a. Diseminasi Visi, Misi, dan Tujuan UAJM	Melanjutkan sosialisasi Visi, Misi, dan Tujuan UAJM melalui: • Media on line dan off line. • Kegiatan penerimaan mahasiswa baru (maba) • Kegiatan <i>marketing</i> maba. • Kegiatan tri dharma perguruan tinggi. • Kegiatan organisasi dan kemahasiswaan. • Kegiatan pendidikan karakter dan <i>softskill</i> mahasiswa. • Kegiatan penerimaan dosen dan tenaga kependidikan. • Kegiatan pelatihan dosen dan karyawan.	Visi, Misi, dan Tujuan UAJM tersosialisasi dan dipahami oleh sivitas akademika dan karyawan dan terhadap <i>stakeholders</i> .
b. Mendorong implementasi dan evaluasi ketercapaian visi, misi, dan tujuan UAJM.	b. Implementasi dan evaluasi ketercapaian visi, misi, dan tujuan UAJM	Implementasi Visi, Misi, dan Tujuan ke dalam RENSTRA/Renop pada kegiatan akademik dan non akademik baik tingkat universitas, fakultas, maupun program studi.	Visi, Misi, dan Tujuan UAJM terimplemetasi pada RENSTRA/Renop pada kegiatan akademik dan non akademik baik tingkat universitas, fakultas, maupun program studi.
c. Membudayakan tata nilai integritas, bela rasa, dan unggul.	c. Internalisasi tata nilai integritas, bela rasa, dan unggul.	<i>Monitoring</i> dan evaluasi dan ketercapaian Visi, Misi, dan Tujuan oleh:	Adanya hasil <i>monitoring</i> dan evaluasi dengan kriteria tingkat ketercapaian dari LPM dan rapat

		• LPM . • Rapat pimpinan pada tingkat universitas, fakultas, dan program studi.	pimpinan pada tingkat universitas maupun, fakultas dan program studi.
Kebijakan, Strategi, Program, dan Indikator Capaian untuk Kriteria Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama			
Kebijakan	Strategi	Program	Indikator Pencapaian
a. Membangun tata kelola dan tata pamong yang efektif dan efisien.	a. Penyusunan tata kelola dan tata pamong yang efektif dan efisien.	Revisi pedoman tata kelola dan tata pamong UAJM: • Penyusunan SPMI • Revisi RENSTRA dan renop • Kelembagaan, stuktur organisasi, dan uraian tugas pada setiap tingkatan jabatan. • Pedoman kebijakan dan implementasi kelas <i>blended leaning</i> • Penyusunan peraturan Universitas, Peraturan Rektor dan Peraturan lainnya yang diamanatkan oleh statuta.	Tersedianya pedoman yang baru tentang SPMI 2021, RENSTRA dan Renop 2022 – 2026, tata kelola kelembagaan, struktur organisasi dan uraian tugas, pedoman kebijakan dan implementasi kelas <i>blended leaning</i> , peraturan-peraturan universitas, rektor dan peraturan lainnya yang diamanatkan oleh statuta.
		Sosialisasi, implementasi tata kelola dan tata pamong UAJM.	Para pejabat struktural, memahami dan menjalankan tugasnya sesuai fungsi dan tugasnya.
		Monitoring dan evaluasi tata kelola dan tata pamong dalam pelaksanaan kegiatan tri dharma perguruan tinggi.	Adanya hasil monitoring dan evaluasi dengan kriteria tingkat ketercapaian dari LPM dan rapat pimpinan.

b. Meningkatkan MoU dan kerja sama pada Tri dharma perguruan tinggi dengan APTIK, APTISI, lembaga pendidikan tinggi, dunia usaha dan industri, serta instansi pemerintah.	b. Pembaharuan MoU dan kerja sama pada Tri dharma perguruan tinggi dengan APTIK, APTISI, lembaga pendidikan tinggi, dunia usaha dan industri, serta instansi pemerintah.	Penyusunan pedoman MoU dan kerja sama lembaga mitra.	Adanya pedoman MoU dan kerja sama dengan perguruan tinggi, instansi pemerintah, dunia usaha dan industri dan alumni.
		Peningkatan jumlah MoU dan kerja sama dengan perguruan tinggi, dunia industri, dan usaha, instansi pemerintah dan alumni.	Bertambahnya jumlah dokumen MoU dan kerja sama pada kegiatan tri dharma perguruan tinggi, dunia industri, dan usaha, instansi pemerintah dan alumni.
		Impelementasi dan evaluasi manfaat dan keberhasilan tujuan MoU dan kerja sama dengan lembaga mitra.	Adanya hasil <i>monitoring</i> dan evaluasi manfaat dan hasil kerja sama dari LPM, pimpinan perguruan tinggi, fakultas, dan program studi. Tercapainya tujuan MoU dari kerja sama yang diperoleh universitas, fakultas dan program studi.
c. Meningkatkan daya saing perguruan tinggi dan program studi.	c. Penguatan daya saing perguruan tinggi dan program studi.	Optimalisasi peran LPM melalui kegiatan <i>monitoring</i> , evaluasi, atau audit internal, dan peningkatan berdasarkan SPMI.	Adanya laporan hasil kegiatan <i>monitoring</i> , evaluasi atau audit internal, dan peningkatan atas pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi pada setiap semester paling lambat 2 dua bulan setelah pelaksanaan monev.
		LPM membentuk Tim Ad Hoc atas pelaksanaan monev berlaku selama 2 tahun.	Terdapat Tim Ad Hoc dan pelaksanaan monev berjalan lancar, independen dan transparan.
		Penyesuaian data/informasi antaruniversitas, fakultas, dan program studi dengan	Data dan informasi pada tingkat program studi, fakultas, universitas valid dan reliabel dengan data pada

		data/informasi pada PDIKTI.	PDDIKTI.
		Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) terhadap hasil audit mutu internal setiap semester.	Adanya kebijakan atau tindak lanjut rekomendasi rapat tinjauan manajemen terhadap hasil audit mutu internal pada setiap semester.
		Reakreditasi program studi oleh LAM / BAN – PT.	Akreditasi Program Studi Psikologi dan Sistem Informasi status TMSA minimal berubah menjadi berperingkat baik bahkan sangat baik.
		Reakreditasi program studi magister akuntansi oleh LAM / BAN – PT.	Program Studi Magister Akuntansi berakreditasi B atau Sangat Baik.
		Reakreditasi Program Studi: Manajemen, Akuntansi, Ilmu Hukum, Teknik Elektro, Teknik Mesin, Teknik Sipil, dan Teknik Informatika.	Minimal mempertahankan peringkat akreditasi B atau sangat baik untuk program studi: Manajemen, Akuntansi, Ilmu Hukum, Teknik Elektro, Teknik Mesin, Teknik Sipil dan Teknik Informatika.
		Reakreditasi perguruan tinggi oleh BAN – PT.	Meningkatkan Akreditasi Perguruan tinggi UAJM dari berakreditasi C menjadi berakreditasi B atau Sangat Baik.
		Mendorong senat dan yayasan untuk penambahan program studi S1.	Senat dan Yayasan menyetujui penambahan Program Studi Pertanian / Ilmu Pangan dan Kedokteran.

		Studi kelayakan Program Studi Pertanian / Ilmu Pangan dan Kedokteran untuk Strata 1. Pengusulan pembentukan Program Studi Pertanian / Ilmu Pangan dan Kedokteran untuk Strata 1.	Adanya studi kelayakan penambahan Program Studi Pertanian / Ilmu Pangan dan Kedokteran untuk Strata 1 ke LLDIKTI. Terbentuknya Program Studi Pertanian / Ilmu Pangan dan Kedokteran untuk Strata 1.
		Mendorong dan memfasilitasi pengembangan penambahan program studi S2 pada Program Studi Manajemen dan Ilmu Hukum.	Senat dan Yayasan menyetujui penambahan Program Studi Magister Manajemen dan Magister Ilmu Hukum.
		Studi kelayakan pendirian Program Studi Magister Manajemen dan Magister Ilmu Hukum.	Adanya penambahan Program Studi Magister Manajemen dan Magister Ilmu Hukum.
		Pengusulan pembentukan Program Studi Magister Manajemen dan Magister Ilmu Hukum.	Pengusulan pembukaan Program Studi Magister Manajemen dan Magister Ilmu Hukum ke LLDIKTI IX telah dilaksanakan dan bahkan sudah terbentuk.

Kebijakan, Strategi, Program, dan Indikator Capaian untuk Kriteria Mahasiswa

Kebijakan	Strategi	Program	Indikator Pencapaian
a. Meningkatkan kuantitas dan kualitas mahasiswa.	a. Penambahan kuantitas dan kualitas mahasiswa.	Menyusun pedoman seleksi penerimaan mahasiswa baru dan penerimaan mahasiswa pindahan dari perguruan tinggi lain.	Adanya pedoman seleksi penerimaan mahasiswa baru dan penerimaan mahasiswa pindahan dari perguruan tinggi lain.
		Perubahan kegiatan promosi menjadi kegiatan <i>marketing</i> dalam memperkenalkan UAJM kepada calon mahasiswa, orang tua, dan kepada masyarakat.	Terbentuknya tim <i>marketing</i> . Mahasiswa baru meningkat minimal 20 % setiap tahun. Rasio seleksi: pendaftar maba dan maba semakin meningkat dan berbobot.
		Peningkatan kualitas lulusan, yakni : IPK Lulusan dan waktu penyelesaian studi mahasiswa.	Capaian IPK mahasiswa S1 rata-rata 3,37. Capaian IPK mahasiswa S2 rata-rata 3,83. Capaian masa studi prodi S1 rata-rata 4,4 tahun dan prodi S2 rata-rata 2 tahun.
b. Membangun karakter mahasiswa berdasarkan tata nilai integritas, bela rasa dan unggul.	b. Penguatan karakter mahasiswa berdasarkan tata nilai integritas, bela rasa dan unggul.	Revisi pedoman organisasi kemahasiswaan yang relevan dengan kurikulum kebijakan MBKM	Adanya pedoman organisasi kemahasiswaan yang relevan dengan kurikulum kebijakan MBKM.
		Optimalisasi peran organisasi	Mahasiswa berpartisipasi aktif dalam

		kemahasiswaan tingkat universitas, fakultas dan program studi	organisasi kemahasiswaan. Jumlah organisasi minat dan bakat meningkat.
		Revitalisasi organisasi kemahasiswaan pada tingkat universitas.	Terbentuknya organ organisasi kemahasiswaan pada tingkat universitas.
		Revitalisasi kampus ministeri, dosen pendamping UKM pada kegiatan kemahasiswaan	Adanya Pastor kampus dan pendamping dosen pada tingkat organisasi dan kegiatan kemahasiswaan Berperannya Pastor kampus ministri dan pendampingan pada tingkat orginisasi dan kegiatan kemahasiswaan.
		Peningkatan kegiatan BEMU, DPMF, UKM dan HAMJ Penambahan UKM sesuai minat-bakat, dan talenta serta passion mahasiswa.	Bertambahnya organiasi minat-bakat, talenta dan paison mahasiswa.
		Mendorong dan memotivasi mahasiswa melakukan kompetisi ilmiah berbasis keilmuan.	Terdapat kompetisi ilmiah yang diselenggarakan oleh mahasiswa setiap fakultas, program studi atau lintas keilmuan antramahasiswa maupun SMU/SMK.
		Mengikutsertakan mahasiswa pada kegiatan kompetisi-kompetisi ilmiah, olah raga dan seni antar kampus pada tingkat LLDIKTI mapun nasional.	Mahasiswa aktif mengikuti kompetisi-kompetisi ilmiah, olah raga, dan seni pada tingkat LLDIKTI, perguruan tinggi atau nasional.
		Pengembangan kepribadian atau karakter mahasiswa berdasarkan	Tercapainya <i>outcome</i> pengembangan kepribadian atau karakter mahasiswa

		nilai IBU	berdasarkan nilai IBU
		Internalisasi nilai nasionalisme, keberagaman dan nilai integritas, bela rasa dan unggul (IBU)	Mahasiswa memiliki semangat nasionalisme, keberagaman dan integritas, berbela rasa, dan unggul dalam kegiatan tri dharma perguruan tinggi.
		Reklaksasi waktu pembayaran biaya perkuliahan untuk mahasiswa yang tidak mampu dan terlambat membayar.	Mahasiswa yang terlambat membayar dan tidak mampu membayar uang kuliah tepat waktu, maka diberikan relaksasi waktu pembayaran uang kuliah paling lambat 3 bulan.
		Memfasilitasi dan mendorong mahasiswa mengikuti program asuransi jiwa mahasiswa atau perlindungan jiwa (asuransi jiwa) mahasiswa.	Setiap mahasiswa aktif boleh memilih menjadi peserta asuransi jiwa atau tidak. Jika mau jadi peserta asuransi maka pilihan pembayaran premi asuransi jiwa Rp 50.000-Rp 100.000 setiap tahun dengan pertanggungan Rp 50.000.000 – Rp 100.000.000 pertahun.
c. Memfasilitasi minat bakat atau talenta dan <i>passion</i> serta memberikan <i>reward</i> kepada mahasiswa	c. Fasilitasi minat bakat atau talenta dan <i>passion</i> serta pemberian <i>reward</i> kepada mahasiswa	Pengembangan kompetensi <i>soft skill</i> mahasiswa seperti kemampuan dan keterampilan berkomunikasi, <i>public speaking</i> , bekerja sama, <i>problem solving</i> , kegiatan ilmiah dan kegiatan <i>event organizer</i>	Mahasiswa mempunyai kemampuan dan keterampilan dalam berkomunikasi, <i>public speaking</i> , bekerja sama, <i>problem solving</i> , kegiatan ilmiah, dan kegiatan <i>event organizer</i> .
		Projek atau kegiatan kemanusiaan seperti donor darah, amal kasih, penanggulangan	Semakin banyak mahasiswa tertarik dan terlibat dalam projek atau kegiatan kemanusiaan.

		musibah, bencana alam, dan kegiatan tanggap darurat kebencanaan	
		Bursa kerja, <i>job fair</i> dan kegiatan kewirausahaan.	Calon alumni mendapatkan informasi dan pekerjaan lewat kegiatan <i>job fair</i> . memiliki orientasi tentang dunia kerja dan kewirausahaan.
		Pemberian beasiswa dari Yayasan Perguruan Tinggi Atma Jaya Makassar, DIKTI, APTIK, Perusahaan, mitra, dan alumni.	Mahasiswa yang berprestasi tetapi kurang mampu dalam membayar biaya kuliah terfasilitasi perkuliahannya lewat pemberian beasiswa.
		Pembentukan Beasiswa Atma Jaya <i>Care</i> untuk pemberian beasiswa dari alumni UAJM dan Donator buat Mahasiswa yang kurang mampu dan tidak memperoleh beasiswa.	Mahasiswa yang kurang mampu dan mengalami kesulitan keuangan dan tidak mendapat beasiswa terfasilitasi lewat beasiswa Atma Jaya. Adanya pedoman beasiswa UAJM <i>Care</i> .
		Pemberian piagam penghargaan kepada fungsionaris pada akhir periode kepengurusan dan wisudawan berprestasi serta pemberian sertifikat kepada mahasiswa yang mengikuti kegiatan kemahasiswaan.	Setiap fungsionaris mahasiswa yang selesai periode dan wisudawan yang berprestasi diberikan piagam penghargaan oleh Rektor dan sertifikat kepada mahasiswa mengikuti setiap kegiatan kemahasiswaan

Kebijakan, Strategi, Program dan Indikator Capaian untuk Kriteria Sumber Daya Manusia			
Kebijakan	Strategi	Program	Indikator Pencapaian
a. Peningkatkan kuantitas, kualitas, kualifikasi, dan kapasitas serta kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan.	a. Peningkatan kuantitas, kualitas, kualifikasi, dan kapasitas serta kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan.	Mendorong dan membantu yayasan merevisi pedoman atau peraturan kepegawaian UAJM (Dosen dan Tenaga Kependidikan) mulai dari aspek perekrutan, pelatihan dan pengembangan, evaluasi, kompensasi, pemberian <i>reward</i> / penghargaan, dan <i>punishment</i> /sanksi kepada dosen dan tenaga kependidikan.	Adanya pedoman atau peraturan kepegawaian (Dosen dan Tenaga kependidikan yang relevan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku sesuai statuta dan kondisi UAJM. Dosen dan Tenaga kependidikan mengetahui dengan jelas hak dan kewajibannya dan hubungan kerja dengan yayasan perguruan tinggi atma jaya makassar.
		Rekrutmen atau penambahan jumlah dosen pada program studi: Manajemen 2 Orang, Akuntansi 2 orang, Ilmu Hukum 2 orang, Teknik Elektro 2 Orang, Teknik Mesin 2 Orang, Teknik Sipil 2 orang, Sistem Informasi 2 orang, Teknik Informatika 2 orang, Psikologi 1 orang.	Terdapat penambahan dosen pada program studi: Manajemen 2 orang, Akuntansi 2 orang, Ilmu Hukum 2 orang, Teknik Elektro 2 orang, Teknik Mesin 2 orang, Teknik Sipil 2 orang, Sistem Informasi 2 orang, Teknik Informatika 2 orang, Psikologi 1 orang. Terpenuhi rasio yang aman antara jumlah dosen tetap dengan jumlah

			mahasiswa pada setiap program studi.
		Peningkatan kepangkatan akademik dosen , yakni: Asisten Ahli, Lektor , Lektor Kepala melalui Tim Panitia Angka Kredit (PAK)	Setiap dosen minimal naik jabatan akademiknya paling lambat 3 tahun.
		Mendorong dan memfasilitasi dosen berpangkat akademik menjadi guru besar (profesor) melalui Tim PAK	Terdapat minimal 4 dosen yang mengusulkan pangkat akademik Guru Besar Ke DIKTI dan menghasilkan minimal 2 guru besar sampai pada tahun 2025 – 2026
		Mendorong dan memfasilitasi dosen memiliki sertifikasi profesional (serdos)	Paling lambat 3 tahun setelah diangkat sebagai dosen tetap dan memiliki INDN dosen tersertifikasi.
		Penambahan asesor Beban Kinerja Dosen (BKD) ber-NIRA Nasional.	Terdapat minimal 2 tambahan asesor BKD ber-NIRA Nasional pada setiap program Studi atau minimal 12 asesor BKD ber-NIRA Nasional.
		Penyesuaian tingkat kesejahteraan Dosen dan Karyawan: Penyesuaian, gaji, tunjangan, honorarium, transport, dan akomodasi para dosen, tenaga kependidikan, jabatan struktural.	Adanya kenaikan kompensasi finansial, yang kenaikannya berbanding proposional dengan rata-rata kenaikan jumlah mahasiswa minimal dalam 3 tahun terakhir.
		Pemberian penghargaan kepada dosen dan karyawan untuk masa bakti 10, 20, dan masa pensiun	Adanya pemberian Piagam penghargaan terhadap dosen dan tenaga kependidikan pada masa kerja 10 dan 20

		tanpa cacat. Pemberian Penghargaan kepada dosen dan berprestasi dalam bidang tri dharma dan penugasan tenaga kependidikan.	tanpa cacat dan dalam pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi kepada dosen dan penugasan kepada tenaga kependidikan.
		Promosi, mutasi/rotasi, dan demosi tenaga kependidikan berdasarkan hasil evaluasi dari pimpinan.	Meningkatnya disiplin, loyalitas, prestasi kerja tenaga kependidikan. Terdapat penyegaran suasana kerja dan penguasaan pekerjaan pada bidang lainnya. Menurunnya pelanggaran dalam penugasan tenaga kependidikan.
		Rekrutmen tenaga kependidikan.	Terdapat tambahan: 1 orang karyawan berijazah S1 (laki-laki). 1 pustakawan bergelar S1 jurusan kepastakaan. 2 laboran (komputer dan non kumputer). Terdapat 4 ADM bergelar S1 (prioritas laki-laki) pada tingkat universitas /fakultas pengganti tenaga kependidikan yang pensiun.
		Melanjutkan kepesertaan dosen dan tenaga kependidikan (karyawan) tetap BPJS kesehatan dan ketanaga kerjaan (pensiun) lewat BPJS.	Semua dosen dan tenaga kependidikan tetap yayaan mengikuti program jaminan/asuransi kesehatan dan ketenaga kerjaan lewat program BPJS.

b. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, etos kerja, dan kinerja dosen dan tenaga kependidikan	b. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan, etos kerja, dan kinerja dosen dan tenaga kependidikan	Pengembangan kapasitas tenaga kependidikan : • Pelatihan keterampilan melayani • Pelatihan keterampilan ADM digital • Pelatihan membangun motivasi, etos kerja, dan peningkatan kinerja.	Meningkatnya semangat pelayanan, keterampilan, dan disiplin pada tugas dan tanggung jawab tenaga kependidikan pada pelayanan Tri dharma perguruan tinggi.
c. Menginternalisasi tata nilai integritas, bela rasa, dan unggul pada dosen dan tenaga kependidikan.	c. Internalisasi tata nilai integritas, bela rasa, dan unggul pada dosen dan tenaga kependidikan.	Internalisasi dan implemetansi nilai integritas, bela rasa dan unggul pada setiap dosen dan tenaga kependidikan.	Nilai IBU terinternalisasi dan terimplementasi pada setiap dosen dan tenaga kependidikan dalam pelayanan akademik maupun non akademik atau administrasi.
		Meningkatkan rasa empati, dan simpati dan solidaritas dan lewat kunjungan dan pemberian bantuan dana dan barang ke dosen dan karyawan UAJM yang menderita sakit, bencana/musibah atau kedukaan.	Semua dosen dan karyawan yang mengalami sakit, musibah/bencana atau kedukaan dikunjungi dan diberi bantuan sesuai dengan aturan yang berlaku di UAJM.
Kebijakan, Strategi, Program dan Indikator Capaian untuk Kriteria Keuangan, Sarana, dan Prasarana			
Kebijakan	Strategi	Program	Indikator Pencapaian
a. Mengelola anggaran yang berimbang dan keuangan pada	a. Pengelolaan anggaran yang berimbang dan keuangan pada pelaksanaan Tri	Penyusunan tata kelola aset: keuangan, sarana dan prasarana pada aspek: perencanaan,	Tersedia pedoman tata kelola aset atau sarana dan prasarana pada aspek: perencanaan, penggunaan, monitoring,

pelaksanaan Tri dharma perguruan tinggi.	dharma perguruan tinggi.	penggunaan, monitoring, penilaian, pemeliharaan aset dan pemusnaan aset, sarana, dan prasarana.	penilaian, pemeliharaan dan pemusnaan aset, sarana dan prasana.
		Monitoring dan evaluasi dan penyusunan RAPB berbasis program kerja dan kinerja menjadi APD.	Monitoring dan evaluasi serapan dilakukan setiap tiga bulan. Penyesuaian RAPB dilakukan setiap tahun mulai bulan juni, dan diusulkan ke yayasan bulan agustus untuk menjadi APB.
		Peningkatan kesejahteraan Tenaga Pendidik dan Kependidikan	Adanya peningkatan gaji pokok (KGB) berbanding secara proporsional dengan rata-rata kenaikan jumlah mahasiswa minimal dalam 3 tahun terakhir.
		Mendorong Yayasan untuk membentuk Tim Pengkaji aset-aset UAJM dari aspek legalitas.	
b. Memenuhi kebutuhan dan kecukupan sarana dan prasarana para pimpinan atau struktural dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai kemampuan.	b. Pemenuhan kebutuhan dan kecukupan sarana dan prasarana para pimpinan atau struktural dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai kemampuan.	Pemenuhan sarana dan kelengkapan ruang kerja dosen dan peralatan, perlengkapan kerja untuk para pejabat struktural, dosen, tenaga kependidikan dan laboran, teknisi, dan keputakaan.	Terdapat Ruang kerja dosen dan pejabat struktural dan ADM yang dilengkapi dengan peralatan, perlengkapan Untuk kelancaran, kenyamanan, keamanan, dan keselamatan kerja. Meningkatnya kualitas layanan, dan kinerja dosen, para pejabat struktural dan tenaga kependidikan.

c. Meningkatkan pengelolaan, penggunaan, dan pengendalian keuangan, sarana, dan prasarana pada pelaksanaan Tri dharma perguruan tinggi secara efektif dan efisien.	c. Peningkatan pengelolaan, penggunaan, dan pengendalian keuangan, sarana, dan prasarana pada pelaksanaan Tri dharma perguruan tinggi secara efektif dan efisien.	Membangun jaringan dan sistem informasi terpadu berbasis digital dalam pengelolaan dan pelayanan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan pada Tri dharma perguruan tinggi.	Adanya jaringan dan sistem informasi terpadu berbasis digital untuk kegiatan pengelolaan dan pelayanan pada kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan pada Tri dharma perguruan tinggi.
		Pembenahan Perpustakaan on line dan penabahan buku <i>E-Book</i> dan jurnal nasional dan internasional.	Perpustakaan secara optimal memberikan pelayanan secara on line kepada sivitas akademik dengan tersedianya E-book dan jurnal-jurnal internasional untuk referensi penulisan artikel, makalah skripsi, tesis, penelitian dan PKM.
		Pemenuhan sarana penyelenggaraan Tri dharma perguruan tinggi seperti: ruang kelas, seminar atau ujian sarana pembelajaran LCD, layar, papan white board, meja dan <i>Up Date</i> Sarana Laboratorium Program Studi.	Terpenuhinya sarana untuk penyelenggaraan kegiatan Tri dharma perguruan tinggi sesuai standar SPMI/DIKTI/Akreditasi. seperti ruang kelas, seminar atau ujian , sarana pembelajaran LCD, Layar, Papan white board, meja/kursi Laboratorium Program Studi.
		Perawatan dan pengecatan dan perbaikan gedung FEB, FH, FT, FTI dan FPhi, perpustakaan, laboratorium terpadu, gedung Prof. Salombe (lantai dasar dan atas).	Perawatan dan pengecatan gedung-gedung secara berkala pada setiap akhir tahun ajaran.

		Optimalisasi penggunaan lift pada gedung Prof. C. Salombe / Rektorat.	Lift berfungsi dengan baik, lancar, dan aman.
		Pemenuhan kecukupan, kemudahan, kelancaran, keamanan, dan stabilitas jaringan / instalasi listrik, internet (WiFi), telepon dan airphone, air bersih, drainase dan renovasi jembatan penyeberangan di kanal.	Adanya pemenuhan kecukupan, kemudahan, kelancaran, keamanan dan stabilitas jaringan / instalasi listrik, internet (WiFi), telepon, airphone, instalasi drainase dan jembatan penyeberangan di kanal.
		Pembangunan Gedung AULA	Adanya AULA dengan kapasitas 1.000 – 1.500 orang.
		Penataan kebersihan, keindahan, dan estika lingkungan kampus: Tanjung Alang seperti tempat parkir kendaraan, dan rambu-lalulintas, peta penunjuk kampus, pemasangan spanduk, taman dan pohon, kebersihan dan persampahan.	Terciptanya keindahan dan estetika lingkungan kampus: perparkiran dan rambu lalulintas, peta penunjuk kampus, tempat pemasangan spanduk, taman dan pohon, kebersihan, dan persampahan.

Kebijakan, Strategi, Program, dan Indikator Capaian untuk Kriteria Pendidikan

Kebijakan	Strategi	Program	Indikator Pencapaian
a. Merancang, menyusun, mengembangkan,	a. Perancang, penyusun, pengembangan, implementasi, dan evaluasi	Mendokumenkan kurikulum kebijakan MBKM pada tingkat universitas, fakultas /program	Tersedia dokumen kurikulum kebijakan MBKM dalam satu kesatuan pengesahan.

mengimplementasi, dan mengevaluasi kurikulum dengan kebijakan MBKM pada setiap program studi.	kurikulum dengan kebijakan MBKM pada setiap program studi.	studi dalam satu kesatuan pengesahan.	
		Sosialisasi dan implementasi kurikulum dengan kebijakan MBKM	Tersosialisasi dan terimplementasinya kurikulum kebijakan MBKM pada tingkat mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan
		Pedoman atau kebijakan dan petunjuk teknis implementasi kurikulum kebijakan MBKM meliputi: • Penyesuaian atau revisi RPS berdasarkan MBKM • Penentuan dosen pendamping dan pendamping dari lembaga lain. • Proses Pembelajaran • Proses Penilaian atau Evaluasi Belajar • Proses konversi penilaian hasil kegiatan MBKM ke dalam mata kuliah.	Tersedianya pedoman kebijakan dan petunjuk teknis implementasi kurikulum kebijakan MBKM meliputi revisi RPS, penentuan dosen pendamping dan pendamping dari lembaga lain, proses pembelajaran, evaluasi dan penilaian, metode konversi kegiatan MBKM di luar kampus ke dalam mata kuliah.
		Mendorong dan memfasilitasi program pertukaran mahasiswa dalam lingkungan perguruan tinggi se-APTİK maupun antar perguruan tinggi dalam implementasi MBKM.	Semakin banyak atau bertambah mahasiswa yang tertarik mengikuti program pertukaran mahasiswa antar perguruan tinggi Se-APTİK dalam penyelenggaraan kegiatan MBKM.

		Memfasilitasi setiap prodi dalam pelaksanaan, mangang, kerja praktek/ KKN terpadu, pembuatan buku ajar dan kegiatan pembelajaran lainnya.	Program studi terfasilitasi dengan kebutuhan untuk kelancaran magang, kerja praktek, KKN terpadu, pembuatan buku ajar dan kegiatan pembelajaran atau pendidikan lainnya.
b. Meningkatkan layanan pendidikan dan mutu lulusan melalui proses pembelajaran secara efektif.	b. Peningkatan layanan pendidikan dan mutu lulusan melalui proses pembelajaran secara efektif. Penyempurnaan penilaian proses pembelajaran.	Pembentukan tim teaching dan kolaboratif dosen dalam pelaksanaan pembelajaran pada mata kuliah.	Terdapat tim teaching dan kolaborasi dosen dalam pelaksanaan pembelajaran pada mata kuliah.
c. Menyempurnakan penilaian proses pembelajaran.	c. Penyempurnaan penilaian proses pembelajaran.	Mahasiswa melakukan riset/penelitian independen melalui kegiatan penulisan proposal, skripsi, dan pembuatan artikel ilmiah.	Semakin banyak mahasiswa yang melakukan riset /penelitian independen melalui penulisan proposal, skripsi, dan penulisan artikel yang dipublikasi artikel ilmiah.
Kebijakan, Strategi, Program, dan Indikator Capaian untuk Kriteria Penelitian			
Kebijakan	Strategi	Program	Indikator Pencapaian
a. Meningkatkan kuantitas dan kualitas hasil penelitian.	a. Peningkatan kuantitas dan kualitas hasil penelitian.	Memperbaiki tampilan PDDIKTI sesuai kondisi ril dan objektif pada unsur kegiatan penelitian.	Adanya data/informasi pada PDDIKTI yang sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya pada unsur kegiatan PKM.
		Mendorong perolehan HAKI dan	Semakin banyak dosen yang memiliki

		Hak Paten terhadap Hasil penelitian dari para dosen.	HAKI dan Hak Paten dari penelitian.
		Meningkatkan kualifikasi jurnal penelitian yang ada pada program studi.	Adanya jurnal ilmiah pada program studi minimal pada kualifikasi sinta 3
b. Meningkatkan jumlah publikasi hasil penelitian pada jurnal nasional terakreditasi, jurnal bereputasi internasional, kepemilikan HAKI, dan Hak Paten hasil penelitian.	b. Peningkatan jumlah publikasi hasil penelitian pada jurnal nasional terakreditasi, jurnal bereputasi internasional, kepemilikan HAKI, dan Hak Paten hasil penelitian.	Optimalisasi peran LPPM dalam peningkatan jumlah dan kualitas pengajuan proposal penelitian, hasil penelitian, dan publikasi hasil penelitian pada jurnal nasional terakreditasi, bereputasi internasional, kepemilikan HAKI, Hak Paten, dan reviewer penelitian.	Meningkatnya posisi tawar atau daya saing dan reputasi LPPM dalam memperoleh sumber dana penelitian dari DIKTI, APTIK dan lembaga lainnya. Adanya HAKI dan Hak Paten dari penelitian dosen pada setiap prodi.
		Peningkatan publikasi hasil penelitian pada jurnal terakreditasi nasional atau internasional bereputasi.	Semakin banyak artikel penelitian dosen yang dipublikasi pada jurnal terakreditasi nasional dan bereputasi internasional.
		Melakukan pertemuan ilmiah secara nasional.	Meningkatnya kegiatan atau pertemuan ilmiah misalnya seminar, simposium, <i>call papers</i> secara nasional dan regular setiap tahun.
		Melakukan pertemuan ilmiah secara internasional	Terdapat Kegiatan ilmiah secara internasional secara regular setiap tahun.

c. Meningkatkan kemampuan, ketrampilan, dan produktivitas para peneliti	c. Peningkatan kemampuan, keterampilan, dan produktivitas para peneliti.	Sosialisasi, pengusulan pelaksanaan kegiatan penelitiandan monitoring evaluasi dan review jurnal penelitian yang bersumber dari internal, DIKTI atau APTIK.	Terlaksananya sosialisasi, pengusulan kegiatan penelitian, monitoing dan evaluasi serta review jurnal penelitian intenal secara berkala.
		Peningkatan jumlah hasil penelitian kolaboratif dari dosen lintas bidang ilmu atau program studi dalam lingkungan UAJM dan dengan perguruan tinggi lainnya.	Jumlah hasil penelitian kolaboratif dari dosen meningkat.
		Peningkatan Kapasitas dan Ketrampilan seperti: workshop penelitian coaching hibah penelitian DIKTI/Simlitabmas dan APTIK.	kapasitas dan keterampilan dosen meningkat
Kebijakan, Strategi, Program dan Indikator Capaian untuk Kriteria Pengabdian pada Masyarakat			
Kebijakan	Strategi	Program	Indikator Pencapaian
a. Meningkatkan kuantitas dan kualitas hasil PKM.	a. Peningkatan kuantitas dan kualitas hasil PKM	Memutakhirkan data PKM untuk peningkatan kualitas pangkalan data pada PDDIKTI sesuai kondisi ril dan objektif pada unsur kegiatan PKM.	Adanya data/informasi pada PDDIKTI yang sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya pada unsur kegiatan PKM.

		Membentuk desa/daerah Binaan untuk PKM dan KKN tematik. Kolaborasi kegiatan PKM Dosen dan Mahasiswa lewat KKN terpadu/Tematik pada desa atau daerah binaan, serta pelaksanaan kegiatan kewirausahaan dan kegiatan kemanusiaan.	Terbentuknya minimal 4 desa binaan untuk PKM. Terlaksananya kegiatan PKM yang kolaboratif antara bidang ilmu lewat KKN terpadu/tematik.
b. Meningkatkan jumlah publikasi hasil PKM pada jurnal nasional terakreditasi, jurnal bereputasi internasional, kepemilikan HAKI, dan Hak Paten hasil PKM.	b. Peningkatan jumlah publikasi hasil PKM pada jurnal nasional terakreditasi, jurnal bereputasi internasional, kepemilikan HAKI, dan Hak Paten hasil PKM.	Optimalisasi Peran LPPM dalam atmosfer PKM melalui kegiatan, hasil, dan publikasi PKM pada jurnal nasional terakreditasi, internasional bereputasi dan dosen yang memiliki sertifikat reviewer PKM.	Meningkatnya posisi tawar atau daya saing LPPM dalam memperoleh sumber dana penelitian dari DIKTI, APTIK dan lembaga lainnya. Adanya HAKI dan Hak Paten dari PKM dosen pada setiap prodi.
		Peningkatan Kapasitas dan Keterampilan PKM melalui workshop / coaching hibah PKM DIKTI / Simblitabmas untuk para dosen.	Adanya luaran: HAKI, TTG (teknologi tepat guna) dan hak paten Model/prototype, desain, rekayasa sosial, buku ajar / Teks (ber-ISBN)
		PKM kewirausahaan dan kegiatan kemanusiaan.	Terlaksananya kegiatan PKM kewirausahaan dan kegiatan kemanusiaan di daerah mitra.

		Pembentukan Jurnal PKM <i>online</i> .	Adanya jurnal PKM on line dengan kualifikasi minimal sinta 4 atau 3
c. Meningkatkan kemampuan, ketrampilan, dan produktivitas para pengabdi.	c. Peningkatan kemampuan, ketrampilan, dan produktivitas para pengabdi.	Sosialisasi informasi kegiatan PKM, monitoring evaluasi, dan review jurnal PKM yang bersumber dari internal, DIKTI atau APTIK.	LPPM mengadakan sosialisasi tawaran PKM ke pada dosen secara regular.
		PKM Internal, DIKTI / Simlitabmas, PKM Kolaborasi dengan APTIK dan Perguran Tinggi Lain yang melibatkan mahasiswa.	Adanya PKM yang kolaboratif antar Dosen Se-APTIK atau dengan perguruan tinggi lainnya yang juga melibatkan mahasiswa. Tercapainya PKM ratio 1:1 (PKM/dosen).
		Pembentukan Tim PKM lintas ilmu dari program studi dan perguruan tinggi lainnya.	Terbentuknya TIM PKM lintas ilmu dan perguruan tinggi.
Kebijakan, Strategi, Program, dan Indikator Capaian untuk Kriteria Luaran dan Capaian			
Kebijakan	Strategi	Program	Indikator Pencapaian
a. Meningkatkan IPK dan kompetensi lulusan pada setiap prodi.	a. Peningkatan IPK dan kompetensi lulusan pada setiap prodi.	Implementasi ketercapaian Profil lulusan Evaluasi Ketercapaian Pembelajaran <i>tracer study</i> .	• Tingkat kepuasan pengguna lulusan meningkat • Waktu tunggu rata-rata kerja lulusan paling lambat 3 - 4 bulan.

			• Rasio lulus tepat waktu (masa studi) mencapai 4-4,5 tahun untuk S1 dan 2,1 tahun untuk S2. • <i>Turn over</i> mahasiswa berkurang berkurang • IPK lulusan meningkat • Penambahan <i>student body</i>.
b. Merancang penyelesaian studi mahasiswa tepat waktu pada setiap prodi.	b. Merancangan penyelesaian studi mahasiswa tepat waktu pada setiap prodi.	Revisi peraturan akademik yang sudah tidak relevan.	Terdapat pedoman berupa peraturan akademik yang baru, relevan dan jelas mengenai pelaksanaan Tri dharma perguruan tinggi.
		Penyusunan kalender akademik dan implementasi kegiatan Tri dharma perguruan tinggi tepat waktu	Efektif dan efisien dalam masa penyelesaian studi capai rata studi minimal 4-4,5 untuk S1 dan 2,1 tahun untuk S2.
c. Memenuhi profil lulusan pada setiap program studi	c. Pemenuhan profil lulusan pada setiap program studi	Membuatkan kegiatan <i>job fair</i> bursa kerja on line orientasi dunia kerja bagi mahasiswa yang bersama alumni dunia usaha, dan industri.	Semakin banyak lulusan yang cepat bekerja. waktu tunggu pekerjaan paling lambat 3-4 bulan Alumni memiliki informasi pekerjaan.
		Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi Implementasi Kebijakan IKU perguruan tinggi Evaluasi Ketercapaian IKU perguruan tinggi	Ketercapaian IKU minimal 80%. Waktu tunggu alumni menunggu pekerjaan paling lama 3-4 bulan. Adanya hasil evaluasi ketercapaian IKU perguruan tinggi

BAB V

SASARAN DAN IMPLEMENTASI PROGRAM, INDIKATOR, DAN WAKTU CAPAIAN

A. Sasaran dan Implementasi Program

Pilihan kebijakan, pengembangan strategi dan program yang telah disusun perlu ditentukan sasaran yang terarah agar indikator capaian terealisasi sesuai dengan tujuan program dalam kurun waktu periode RENSTRA. Ukuran ketercapaian program dan indikator harus ditentukan pada setiap tahun. Penentuan waktu capaian program ini ditentukan menurut tahun akademik mulai dari Tahun Akademik 2021/2022, 2022/2023, 2023/2004, 2024/2025 dan 2025/2026. Penentuan ini melebihi masa jabatan rektor selama empat tahun yaitu dari tahun 2021 – 2025. Hal ini dilakukan untuk memberikan kesempatan kepada rektor periode berikutnya yakni periode 2025 – 2029 untuk menyusun RENSTRA baru agar terjamin keberlanjutannya.

Rincian sasaran, implelementasi program, dan indikator capaian per tahun untuk setiap kriteria pada Tabel 5 berikut:

TABEL 5: IMPLEMENTASI, SASARAN, PROGRAM, DAN INDIKATOR CAPAIAN SETIAP KRITERIA PENDIDIKAN BAN-PT PADA SETIAP TAHUN

SASARAN KRITERIA VISI, MISI, DAN TUJUAN								
Menyosialisasikan, menginternalisasikan, mengimplentasikan Visi, Misi, dan Tujuan kepada sivitas akademika dan tenaga kependidikan dalam pengelolaan tridharma perguruan tinggi.								
KODE PROGRAM	NAMA PROGRAM	INDIKATOR PENCAPAIAN	TAHUN					KET
			2021/ 2022	2022/ 2023	2023/ 2024	2024/ 2025	2025/ 2026	
KU101	Sosialisasi Visi, Misi, dan Tujuan UAJM melalui: • Media <i>on line</i> dan <i>off line</i>. • Kegiatan penerimaan mahasiswa baru (maba) • Kegiatan marketing maba disosialisasikan sesuai peraturan. • Kegiatan tridharma perguruan tinggi • Kegiatan organisasi dan kemahasiswaan • Kegiatan pendidikan karakter dan softskill mahasiswa. • Kegiatan penerimaan dosen dan tenaga kependidikan • Kegiatan pelatihan dosen dan karyawan.	Visi, Misi, dan Tujuan UAJM tersosialisasi dan dipahami oleh sivitas akademika dan karyawan dan terhadap <i>stakeholders</i> .	100 %	100%	100%	100%	100%	
KU102	Implementasi Visi, Misi, dan Tujuan ke dalam RENSTRA/Renop pada kegiatan akademik dan non akademik pada tingkat universitas, fakultas, dan program studi.	Visi, Misi, dan Tujuan UAJM terimplemetasi pada RENSTRA/Renop, pada kegiatan akademik dan non akademik pada tingkat universitas, fakultas, dan program	70%	80%	90%	100%	100%	

		studi.						
KU103	Monitoring dan evaluasi dan ketercapaian Visi, Misi, dan Tujuan oleh: • LPM. • Rapat pimpinan pada tingkat universitas, fakultas, dan program studi.	Adanya hasil monitoring dan evaluasi dengan kriteria tingkat ketercapaian dari LPM dan rapat pimpinan baik pada tingkat universitas maupun pada fakultas dan program studi.	70%	80%	90%	100%	100%	
SASARAN KRITERIA TATA PAMONG, TATA KELOLA, DAN KERJA SAMA 1. Membangun dan melaksanakan tata kelola, tata pamong, dan kepemimpinan dalam pengelolaan tridharma pada setiap tingkatan struktur di Perguruan Tinggi secara partisipatif, demokratis, transparan, akuntabel, adil, efektif, dan efisien. 2. Menjalani dan melaksanakan MoU dan Kerja Sama dengan Mitra berdasarkan prinsip kesetaraan dan berkelanjutan untuk peningkatan daya saing perguruan tinggi.								
KODE PROGRAM	PROGRAM	INDIKATOR PECAPAIAN	TAHUN					KET
			2021/ 2022	2022/ 2023	2023/ 2024	2024/ 2025	2025/ 2026	
KU201	Revisi pedoman tata kelola dan tata pamong UAJM: • Penyusunan SPMI • Revisi RENSTRA dan renop • Kelembagaan, struktur organisasi, dan uraian tugas pada setiap tingkatan jabatan. • Pedoman kebijakan dan implementasi kelas <i>blended learning</i>. • Pedoman LPJ setiap masa jabatan • Penyusunan peraturan Universitas, Peraturan Rektor dan Peraturan	Tersedianya pedoman yang baru tentang SPMI, RENSTRA dan renop 2022-2026. tata kelola kelembagaan, struktur organisasi dan uraian tugas, pedoman kebijakan, pedoman LPJ dan implementasi kelas <i>blended learning</i> peraturan-peraturan universitas, rektor dan	70 %	90%	100%	100%	100%	

	lainnya yang diamanatkan oleh statuta. • Pedoman untuk pembuatan ijazah. • Pedoman LPJ setiap akhir masa jabatan.	peraturan lainnya yang diamanatkan oleh statuta.						
KU202	Sosialisasi, implementasi tata kelola dan tata pamong UAJM.	Para pejabat struktural, memahami dan menjalankan tugasnya sesuai fungsi dan tugasnya.	75%	95%	100%	100%	100%	
KU203	Monitoring dan evaluasi tata kelola dan tata pamong dalam pelaksanaan kegiatan Tri dharma perguruan tinggi.	Adanya hasil monitoring dan evaluasi dengan kriteria tingkat ketercapaian dari LPM dan rapat pimpinan.	75%	95%	100%	100%	100%	
KU204	Penyusunan pedoman MoU dan kerja sama lembaga mitra.	Adanya pedoman MoU dan kerja sama dengan perguruan tinggi, instansi pemerintah, dunia usaha dan industri dan alumni.	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	
KU205	Peningkatan jumlah MoU dan kerja sama dengan perguruan tinggi, dunia industry, dan usaha, instansi pemerintah dan alumni.	Bertambahnya jumlah dokumen MoU dan kerja sama pada kegiatan Tri dharma perguruan tinggi.	40	60	80	90	110	
KU206	Impelementasi dan evaluasi manfaat dan keberhasilan tujuan MoU dan kerjasama dengan lembaga mitra.	Adanya hasil monitoring dan evaluasi manfaat dan hasil kerja sama dari LPM dan pimpinan perguruan tinggi dan fakultas dan program studi Tercapainya tujuan MoU	50 %	60%	70%	80%	90%	

		dari kerja sama yang diperoleh oleh universitas, fakultas dan program studi							
KU207	Optimalisasi peran LPM melalui kegiatan monitoring, evaluasi, atau audit internal dan peningkatan berdasarkan SPMI	Adanya laporan hasil kegiatan monitoring, evaluasi atau audit internal dan peningkatan atas pelaksanaan Tri dharma perguruan tinggi pada setiap semester paling lambat 2 dua bulan setelah pelaksanaan monev.	100%	100%	100%	100%	100%		
KU208	LPM membentuk Tim <i>ad hoc</i> atas pelaksanaan monev berlaku Selma 2 tahun.	Terdapat Tim <i>ad hoc</i> dan pelaksanaan monev berjalan lancar, independen dan transparan.	70%	100%	100%	100%	100%		
KU209	Penyesuaian data/informasi antar universitas, fakultas, dan program studi dengan data/informasi pada PDIKTI	Data dan informasi pada tingkat program studi, fakultas, universitas valid dan reliabel dengan data pada PDDIKTI.	80 %	100%	100%	100%	100%		
KU210	Rapat tinjauan manajemen terhadap hasil audit mutu internal setiap semester.	Adanya kebijakan atau tidak lanjut rekomendasi rapat tinjauan manajemen terhadap hasil audit mutu internal pada setiap semester.	100%	100%	100%	100%	100%		
KU211	Reakreditasi program studi oleh LAM / BAN-PT.	Akreditasi program studi Psikologi dan Sistem Informasi status TMSP	C	C	B	B	B		

		minimal berubah menjadi berperingkat baik						
KU212	Reakreditasi program studi magister akuntansi oleh LAM/BAN-PT.	Program studi magister akuntansi berakreditasi B atau Sangat Baik.	C	B	B	B	B	
KU213	Reakreditasi program studi: teknik elektro, manajemen, akuntansi, ilmu hukum, teknik mesin, dan sipil dan informatika.	Minimal mempertahankan peringkat akreditasi B atau sangat baik untuk program studi : Teknik Elektro, Manajemen, Akuntansi, Ilmu Hukum, Tekni Mesin, Sipil dan Teknik Informatika	B	B	B	B	B	
KU214	Reakreditasi perguruan tinggi oleh BAN-PT.	Meningkatkan Akreditasi Perguruan tinggi UAJM dari berakreditasi C menjadi berakreditasi B atau Sangat Baik.	C	B	B	B	B	
KU215	Studi kelayakan program studi pertanian /pangan dan kedokteran S1 Pengusulan pembentukan program studi pertanian/ilmu pangan.	Adanya studi kelayakan penambahan program studi pertanian/ilmu pangan dan kedokteran Strata 1 ke LLDIKTI.	0 %	50%	70%	100%	100%	
KU216	Studi kelayakan pendirian program studi magister manajemen dan magister ilmu hukum	Adanya penambahan program studi ilmu Program Studi Magister Manajemen, Ilmu Hukum,	20%	50%	70%	100%	100%	
KU217	Pengusulan pembentukan program studi magister Manajemen dan Ilmu Hukum.	Pengusulan pembukaan prodi program studi magister Manajemen dan	0%	40%	70%	100%	100%	

		Ilmu hukum ke LLDIKTI IX.							
SASARAN KRITERIA MAHASISWA 1. Memfasilitasi dan membimbing mahasiswa dalam mengembangkan kepribadian, minat, bakat, passion, kompetensi atau soft skill mahasiswa berjiwa nasionalisme, yang berintegritas, berbela rasa dan unggul melalui kegiatan tri dharma perguruan tinggi. 2. Membangun rasa cinta tanah air (nasionalisme) berdasarkan pada Pancasila, Bhinika Tunggal Ika dan UUD1945 untuk Negara Kesatuan Republik Indonesia.									
KODE PROGRAM	PROGRAM	INDIKATOR PENCAPAIAN	TAHUN					KET	
			2021/ 2022	2022/ 2023	2023/ 2024	2024/ 2025	2025/ 2026		
KU301	Menyusun pendoman seleksi penerimaan mahasiswa baru dan penerimaan mahasiswa pindahan dari perguruan tinggi lain.	Adanya pendoman seleksi penerimaan mahasiswa baru dan penerimaan mahasiswa pindahan dari perguruan tinggi lain.	80 %	100%	100%	100%	100%		
KU302	Perubahan kegiatan promosi menjadi kegiatan marketing dalam memperkenalkan UAJM kepada calon Mahasiswa, orang tua dan kepada masyarakat.	Terbentuknya tim marketing.	100%	100%	100%	100%	100%		
		Mahasiswa baru meningkat minimal 20 % setiap tahun. Rasio seleksi: pendaftar maba dan maba semakin meningkat dan berbobot.	20%	20%	20%	20%	20%		
KU303	Peningkatan kualitas lulusan, yakni : IPK Lulusan, waktu penyelesaian studi mahasiswa	Capaian IPK mahasiswa prodi S1 secara bertahap mulai dari rata-rata 3,20	3, 20	3,30	3,35	3,35	3,40		

		sampai 3,40 Capaian lama studi rata-rata paling lama 4,7 menjadi 4,5 tahun pada prodi S1. Prodi S2 rata-rata minimal 2,3 menjadi 2 tahun.	4,7 2,3	4,6 2,2	4,5 2	4,4 2	4,4 2	
KU304	Revisi pedoman organisasi kemahasiswaan yang relevan dengan kurikulum kebijakan MBKM	Adanya pedoman organisasi kemahasiswaan yang relevan dengan kurikulum kebijakan MBKM	70%	100%	100%	100%	100%	
KU305	Optimalisasi peran organisasi kemahasiswaan tingkat universitas, fakultas dan program studi	Mahasiswa berpartisipasi aktif dalam organisasi kemahasiswaan. Jumlah organisasi minat dan bakat meningkat.	70% 6	80% 7	90% 8	90% 9	90% 9	unit
KU306	Revitalisasi organisasi kemahasiswaan pada tingkat universitas.	Terbentuknya organ organisasi kemahasiswaan pada tingkat universitas	70%	100%	100%	100%	100%	
KU307	Revitalisasi kampus ministri, dosen pendamping UKM pada kegiatan kemahasiswaan	Adanya Pastor kampus dan pendamping dosen pada tingkat organisasi dan kegiatan kemahasiswaan	70%	80%	100%	100%	100%	

		Berperannya Pastor kampus ministri dan pendampingan pada tingkat organisasi dan kegiatan kemahasiswaan.						
KU308	Peningkatan kegiatan BEMU, DPMF, UKM dan HAMJ Penambahan UKM sesuai minat-bakat, dan talenta serta <i>passion</i> mahasiswa.	Bertambahnya organisasi minat-bakat, talenta dan <i>passion</i> mahasiswa.	80%	90%	100%	100%	100%	
KU309	Melakukan kompetisi ilmiah berbasis keilmuan.	Terdapat kompetisi ilmiah yang diselenggarakan oleh mahasiswa setiap fakultas, program studi atau lintas keilmuan antara mahasiswa maupun SMU/SMK	1	1	1	1	1	kali
KU310	Mengikutsertakan mahasiswa pada kegiatan kompetisi-kompetisi ilmiah, olah raga dan seni antarkampus pada tingkat LLDIKTI maupun nasional.	Mahasiswa aktif mengikuti kompetisi-kompetisi ilmiah, olah raga, dan seni pada tingkat LLDIKTI, perguruan tinggi atau nasional.	80%	90%	100%	100%	100%	
KU311	Pengembangan kepribadian atau karakter mahasiswa berdasarkan nilai IBU	Tercapainya outcome pengembangan kepribadian atau karakter mahasiswa berdasarkan nilai IBU	90%	100%	100%	100%	100%	
KU312	Pengembangan kompetensi <i>soft skill</i>	Mahasiswa mempunyai	80%	90%	100*	100%	100%	

	mahasiswa seperti kemampuan dan keterampilan berkomunikasi, public speaking, bekerja sama, problem solving, kegiatan ilmiah dan kegiatan even organizer	kemampuan dan keterampilan dalam berkomunikasi, public speaking, bekerja sama, <i>problem solving</i> , organisasi kegiatan, ilmiah, dan kegiatan organizer.						
KU313	Internalisasi nilai pancasila dan nilai integritas, bela rasa dan unggul (IBU)	Mahasiswa memiliki semangat pancasila dan integritas, berbela rasa, dan unggul dalam kegiatan tri dharma perguruan tinggi.	90%	100%	100%	100%	100%	
KU314	Melaksanakan Proyek atau kegiatan kemanusiaan seperti donor darah, amal kasih, penanggulangan musibah, bencana alam, dan kegiatan tanggap darurat kebencanaan.	Semakin banyak mahasiswa tertarik dan terlibat dalam proyek atau kegiatan kemanusiaan.	70%	80%	100%	100%	100%	
KU315	Mengadakan bursa kerja, <i>job fair</i> dan kegiatan kewirausahaan.	Calon alumni mendapatkan informasi dan pekerjaan lewat kegiatan Job Fair memiliki orientasi tentang dunia kerja dan kewirausahaan.	80%	90%	100%	100%	100%	
KU316	Pemberian beasiswa dari Yayasan Perguruan Tinggi Atma Jaya Makassar, DIKTI, APTIK, Perusahaan, mitra, dan Alumni.	Mahasiswa yang berprestasi tetapi kurang mampu dalam membayar biaya kuliah terfasilitasi	30	40	40	40	40	mhs

		perkuliahan nya lewat pemberian beasiswa.						
KU317	Pembentukan Beasiswa Atma Jaya <i>Care</i> untuk pemberian Beasiswa dari Alumni UAJ dan Donator buat Mahasiswa yang kurang mampu dan tidak memperoleh beasiswa.	Mahasiswa yang kurang mampu dan mengalami kesulitan keuangan dan tidak mendapat beasiswa terfasilitasi lewat beasiswa Atma Jaya. Adanya pedoman beasiswa UAJM Care. 5 – 10	0	5-10	5-10	5-10	5-10	mhs
KU318	Relaksasi waktu pembayaran biaya perkuliahan untuk mahasiswa yang tidak mampu atau terlambat membayar dan jumlah uang kuliah.	Mahasiswa yang terlambat membayar atau tidak mampu membayar uang kuliah tepat waktu dan jumlah maka diberikan relaksasi waktu pembayaran uang kuliah paling lambat 3 bulan.	100	100	100	100	100	
KU319	Pemberian piagam penghargaan kepada fungsionaris pada akhir periode kepengurusan dan wisudawan berprestasi serta pemberian sertifikat kepada mahasiswa yang mengikuti kegiatan kemahasiswaan.	Setiap fungsionaris mahasiswa yang selesai periode dan wisudawan yang berprestasi diberikan piagam penghargaan oleh Rektor dan sertifikat kepada mahasiswa mengikuti setiap kegiatan kemahasiswaan.	100%	100%	100%	100%	100%	
KU320	Menawarkan kepada mahasiswa untuk	- Setiap mahasiswa aktif	50%	100%	100%	100%	100%	

	mengikuti program asuransi jiwa mahasiswa atau perlindungan jiwa (asuransi jiwa) mahasiswa.	boleh memilih menjadi peserta asuransi jiwa atau tidak. - Jika mau jadi peserta asuransi, pilihan pembayaran premi asuransi jiwa Rp 50.000 - Rp 100.000 setiap tahun dengan pertanggungan Rp 50.000.000 - Rp 100.000.000 pertahun.						
KU321	Revitalisasi Ikatan Alumni UAJM dan perannya	Alumni berperan aktif pada berbagai kegiatan sesuai ketentuan yang berlaku.	50%	75%	100%	100%	100%	
SASARAN KRITERIA SUMBER DAYA MANAUSIA 1. Meningkatkan jumlah dosen dan kualitas kompetensi keilmuan kualifikasi akademik dan profesionalitas dosen dalam pelaksanaan tugas tri dharma perguruan tinggi. 2. Membangun kapasitas, rasa memiliki, disiplin, loyalitas, etos kerja serta meningkatkan kuantitas, kualitas, keterampilan, profesionalitas tenaga kependidikan yang berintegritas, berbelah rasa, dan unggul dalam tugas pelayanan dan pengabdian.								
KODE PROGRAM	PROGRAM	INDIKATOR PENCAPAIAN	TAHUN					KET
			2021/ 2022	2022/ 2023	2023/ 2024	2024/ 2025	2025/ 2026	
KU401	Mendorong yayasan merevisi peraturan kepegawaian UAJM (Dosen dan Tenaga Kependidikan) mulai dari aspek perekrutan, pelatihan dan	Adanya peraturan kepegawaian (Dosen dan Tenaga kependidikan yang relevan dengan peraturan dan perundang-undangan yang	80 %	100%	100 %	100 %	100%	

	pengembangan, evaluasi, kompensasi, pemberian <i>reward</i> / penghargaan, dan <i>punishment</i> /sanksi kepada dosen dan tenaga kependidikan.	berlaku sesuai statuta dan kondisi UAJM. Dosen dan Tenaga kependidikan mengetahui dengan jelas hak dan kewajibannya dan hubungan kerja dengan yayasan perguruan tinggi atma jaya makassar.						
KU402	Rekrutmen atau penambahan jumlah dosen pada program studi: Manajemen 2 Orang, Akuntansi 2 orang, Ilmu Hukum 2 orang, Teknik Elektro 2 Orang, Teknik Mesin 2 Orang, Teknik Sipil 2 orang, Sistem Informasi 2 orang, Teknik Informatika 2 orang, Psikologi 1 orang Dengan catatan sesuai kebutuhan untuk memenuhi ratio dosen.	Terdapat penambahan dosen pada program studi: Manajemen 2 orang, Akuntansi 2 orang, Ilmu Hukum 2 orang, Teknik Elektro 2 orang, Teknik Mesin 2 orang, Teknik Sipil 2 orang, Sistem Informasi 2 orang, Teknik Informatika 2 orang, psikologi 1 orang Terpenuhi rasio yang aman antara jumlah dosen tetap dengan jumlah mahasiswa pada setiap program studi.	50%	70 %	100 %	100 %	100%	
			1 : 20-25	1 : 20-25	1 : 20-25	1 : 20-25	1 : 20-25	
KU403	Peningkatan kepangkatan akademik dosen , yakni: Asisten Ahli, Lektor, Lektor Kepala melaui Tim PAK.	Setiap dosen minimal naik jabatan akademiknya paling lambat 3 tahun.	4	4	3	3	3	dosen
KU404	Mendorong dan memfasilitas dosen berpangkat akademik	Terdapat minimal 4 dosen yang mengusulkan pangkat	0	0	1	1	1	dosen

	menjadi guru besar (profesor) melalui Tim PAK.	akademik Guru Besar Ke DIKTI dan menghasilkan minimal 2 guru besar pada sampai tahun 2025 – 2026.						
KU405	Mendorong dan memfasilitasi dosen menjadi dosen profesional melalui adanya serdos.	Paling lambat 3 tahun setelah diangkat sebagai dosen tetap dan memiliki NIDN dosen tersertifikasi.	3	3	3	3	3	dosen
KU406	Penambahan asesor BKD ber-NIRA Nasional.	Terdapat minimal 2 tambahan asesor BKD ber-NIRA Nasional pada setiap program Studi atau minimal 12 asesor BKD ber-NIRA Nasional.	2	2	2	3	3	
KU407	Internalisasi dan implemetansi nilai integritas, bela rasa dan unggul pada setiap dosen dan tenaga kependidikan.	Nilai IBU terinternalisasi dan terimplementasi pada setiap dosen dan tenaga kependidikan dalam pelayanan akademik maupun non akademi atau administrasi.	100%	100%	100%	100%	100%	
KU408	Pengembangan kapasitas tenaga kependidikan: • Pelatihan keterampilan melayani • Pelatihan keterampilan ADM digital • Pelatihan personality membangun motivasi, etos	Meningkatnya semangat pelayanan, keterampilan, dan disiplin pada tugas dan tanggung jawab tenaga kependidikan pada pelayanan tri dharma perguruan tinggi.	80%	85%	90%	95%	100%	

	kerja, dan peningkatan kinerja							
KU409	Penyesuaian tingkat kesejahteraan Dosen dan Karyawan, dan kenaikannya proposional dengan kenaikan rata-rata jumlah mahasiswa minimal dalam 3 tahun terakhir. Penyesuaian, gaji, tunjangan, honorarium, transport, dan akomodasi perjalanan dinas pada dosen, tenaga kependidikan, jabatan struktural.	Adanya kenaikan kompensasi finansial dan kenaikannya proposional dengan kenaikan rata-rata jumlah mahasiswa minimal dalam 3 tahun terakhir.	0 %	10%	15%	15%	15%	
KU410	Pemberian penghargaan kepada dosen dan karyawan untuk masa bakti 20, dan masa pensiun tanpa cacat. Pemberian Penghargaan kepada dosen dan berprestasi dalam bidang Tri dharma dan penugasan tenaga kependidikan.	Adanya pemberian Piagam penghargaan terhadap dosen dan tenaga kependidikan pada masa kerja 20 tanpa cacat dan dalam pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi kepada dosen dan penugasan kepada tenaga kependidikan.	80%	85%	90%	95%	100%	
KU411	Promosi, mutasi/rotasi, dan demosi tenaga kependidikan berdasarkan hasil evaluasi dari pimpinan Universitas dan atas persetujuan Yayasan	Meningkatnya disiplin, loyalitas, prestasi kerja tenaga kependidikan. Terdapat penyegaran suasana kerja dan penguasaan pekerjaan pada bidang lainnya. Menurunnya pelanggaran dalam penugasan tenaga kependidikan.	50 %	60%	70%	80%	90%	
KU412	Rekrutmen tenaga kependidikan.	Terdapat tambahan: 1 orang karyawan berijasah S1.	50%	100%	100%	100%	100%	

		1 pustakawan bergelar S1 jurusan kepastakaan. 2 laboran (komputer dan teknik). Terdapat 4 ADM bergelar S1 pada tingkat universitas /fakultas pengganti tenaga kependidikan yang pensiun.						
KU413	Melanjutkan kepesertaan BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan (jaminan kecelakaan, kematian, dana hari tua dan jaminan pensiun) bagi dosen dan tenaga kependidikan (karyawan).	Dosen dan tenaga kependidikan tetap yayaan mengikuti program jamian/asuransi kesehatan dan ketenagkerjaan lewat program BPJS.	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	
KU414	Meningkatkan kegiatan bela rasa lewat kunjungan dan pemberian bantuan dana dan barang ke dosen dan karyawan UAJM yang menderita sakit, bencana/musibah atau kedukaan.	Semua dosen dan karyawan yang mengalami sakit, musibah/bencana atau kedukaan dikunjungi dan diberi bantuan sesuai dengan aturan yang berlaku di UAJM.	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	
SASARAN KRITERIA KEUANGAN, SARANA, DAN PRASARANA 1. Membangun dan mengimplentasikan sistem pengelolaan keuangan yang transparan, akuntanbel, adil, dan berintegritas. 2. Memenuhi kecukupan penggunaan aset, sarana, dan prasarana dalam penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi secara efektif dan efisien.								
KODE PROGRAM	PROGRAM	INDIKATOR PENCAPAIAN	TAHUN					KET
			2021/ 2022	2022/ 2023	2023/ 2024	2024/ 2025	2025/ 2026	
KU501	Penyusunan tata kelola aset:	Tersedia pedoman tata kelola	100%	100%	100%	100%	100%	

	keuangan, sarana dan prasarana pada aspek: perencanaan, penggunaan, monitoring, evaluasi, pemeliharaan aset dan pemusnaan aset, sarana, dan prasarana.	aset sistem penerimaan satu pintu pada aspek: perencanaan, penggunaan, monitoring, penilaian, pemeliharaan dan pemusnaan aset, sarana dan prasarana.						
KU502	Monitoring dan evaluasi dan penyusunan RAPB berbasis program kerja dan kinerja menjadi APB yang akuntabel, transparan, efektif dan efisien.	Monitoring dan evaluasi serapan dilakukan setiap semester.	1	2	2	2	2	kali
		Penyusunan RAPB dilakukan setiap tahun mulai bulan Juni, dan diusulkan ke Yayasan bulan awal Agustus untuk menjadi APB.	1	1	1	1	1	kali
KU503	Pelayanan Tri dharma PT meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan .	Adanya jaringan dan sistem informasi terpadu berbasis digital untuk kegiatan pengelolaan dan pelayanan pada kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan pada tri dharma perguruan tinggi.	50%	60%	70%	80%	100%	
KU504	Pembenahan Perpustakaan <i>online</i> dan penambahan buku E-Book dan jurnal nasional dan internasional.	Perpustakaan secara optimal memberikan pelayanan secara on line kepada sivitas akademik dengan tersedianya	50%	60%	70%	80%	100%	

		warintek, E-book dan jurnal-jurnal internasional untuk referensi penulisan artikel, makalah skripsi, tesis, penelitian dan PKM.							
KU505	Pemenuhan sarana penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi seperti: ruang kelas, seminar atau ujian sarana pembelajaran LCD, layar, papan white board, meja/dan Up Date Sarana Laboratorium Program Studi.	Terpenuhinya sarana untuk penyelenggaraan kegiatan Tri dharma perguruan tinggi sesuai standar SPMI/DIKTI/Akreditasi. seperti ruang kelas, seminar atau ujian, sarana pembelajaran LCD, Layar, Papan white board, meja/kursi Laboratorium Program Studi.	70%	80%	90%	100%	100%		
KU506	Pemenuhan sarana dan kelengkapan ruang kerja dosen dan peralatan, perlengkapan kerja untuk para pejabat struktural, dosen, tenaga kependidikan dan laboran, teknisi, dan kepastakaan, dengan catatan daftar inventaris yang lengkap.	Terdapat ruang kerja dosen dan pejabat struktural dan ADM yang dilengkapi dengan peralatan, perlengkapan untuk kelancaran, kenyamanan, keamanan, dan keselamatan kerja. Meningkatnya kualitas layanan, dan kinerja dosen, para pejabat struktural dan tenaga kependidikan.	70 %	80%	90%	100%	100%		
KU507	Pemeliharaan dan perbaikan gedung FEB, FH, FT, FTI dan	Pemeliharaan dan perbaikan gedung-gedung secara berkala	50%	60%	70%	80%	95%		

	FPsi, perpustakaan, laboratorium terpadu, gedung Prof. Salombe (lantai dasar dan atas).	(sesuai kebutuhan) pada setiap akhir tahun ajaran tetap diajukan lewat SPB.						
KU508	Optimalisasi penggunaan lift pada gedung Prof. C.Salombe/Rektorat dengan memperhatikan kecukupan listrik.	Lift berfungsi dengan baik, lancar dan aman.	60%	80%	100%	100%	100%	
KU509	Pemenuhan kecukupan, kemudahan, kelancaran, keamanan (CCTV), dan stabilitas jaringan / instalasi listrik, internet (WiFi), telepon dan <i>airphone</i> , air bersih, drainase dan renovasi jembatan penyeberangan di kanal.	Adanya pemenuhan kecukupan, kemudahan, kelancaran, keamanan (CCTV) dan stabilitas jaringan / instalasi listrik, internet (WiFi), telepon, <i>airphone</i> , instalasi drainase dan jembatan penyeberangan di kanal.	80%	90%	95%	100%	100%	
KU510	Pembanguna Gedung AULA	Adanya AULA dengan kapasitas 1.000 – 1.500 orang.	20%	50%	70%	80%	90%	
KU511	Penataan kebersihan, keindahan, dan estetika lingkungan kampus Tanjung Alang seperti tempat parkir kendaraan, dan rambu-lalulintas, peta penunjuk kampus, pemasangan spanduk, taman dan pohon, kebersihan dan persampahan.	Terciptanya keindahan dan estetika lingkungan kampus perparkiran dan rambu lalulintas, peta penunjuk kampus, tempat pemasangan spanduk, taman dan pohon, kebersihan, dan persampahan.	80%	90%	100%	100%	100%	
KU512	Peningkatan kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan	Adanya peningkatan gaji, transportasi honorarium dan						

	berbanding secara proporsional dengan kenaikan rata-rata jumlah mahasiswa minimal dalam 3 tahun terakhir.	kenaikannya berbanding proporsional dengan kenaikan rata-rata jumlah mahasiswa minimal dalam 3 tahun terakhir. Kinerja, loyalitas, dan disiplin kerja naik menjadi 100 .	100%	100%	100%	100%	100%	
SASARAN KRITERIA PENDIDIKAN								
1. Mengimplementasikan kurikulum kebijakan MBKM melalui proses penugasan pembelajaran, monitorang, evaluasi, dan penilaian hasil pembelajaran dari para peserta didik atau mahasiswa. 2. Meningkatkan kualitas pembelajaran, disiplin dosen dan mahasiswa dalam pemenuhan mutu terbaik hasil belajar. 3. Meningkatkan peran penasihat akademik dan pembimbingan skripsi/tesis dan kegiatan ilmiah mahasiswa.								
KODE PROGRAM	PROGRAM	INDIKATOR PENCAPAIAN	TAHUN					KET
			2022	2023	2024	2025	2026	
KU601	Mengumpulkan dokumen kurikulum KKNi dengan kebijakan MBKM secara integratif.	Tersedia dokumen kurikulum KKNi dengan kebijakan MBKM yang terintegrasi.	90%	100%	100%	100%	100%	
KU602	Sosialisasi dan implementasi kurikulum KKNi dengan kebijakan MBKM.	Tersosialisasi dan terimplementasinya kurikulum KKNi dengan kebijakan MBKM pada tingkat mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan.	90%	100%	100%	100%	100%	
KU603	Membuat pedoman atau kebijakan dan petunjuk teknis implementasi kurikulum KKNi dengan kebijakan MBKM meliputi: Penyesuaian atau revisi RPS berdasarkan kurikulum KKNi	Tersedianya pedoman kebijakan dan petunjuk teknis implementasi kurikulum KKNi dengan kebijakan MBKM meliputi Revisi RPS,	70%	100%	100%	100%	100%	

	dengan kebijakan MBKM • Penentuan dosen pendamping dan pendamping dari lembaga lain untuk pelaksanaan kebijakan MBKM. • Proses Pembelajaran • Proses Penilaian atau Evaluasi Belajar • Proses konversi penilaian hasil kegiatan kebijakan MBKM ke dalam mata kuliah.	• Penentuan dosen pendamping dan pendamping dari lembaga lain. • Proses pembelajaran, evaluasi dan penilaian, metode konversi kegiatan kebijakan MBKM di luar kampus ke dalam mata kuliah.						
KU604	Pembentukan <i>team teaching</i> , metode kolaboratif dan partisipatif dalam pelaksanaan pembelajaran.	Terbentuk <i>team teaching</i> metode kolaboratif dan partisipatif dalam pelaksanaan pembelajaran.	40%	60%	80%	90%	90%	
KU605	Memfasilitasi mahasiswa untuk melakukan riset/penelitian independen melalui kegiatan penulisan proposal, skripsi, dan pembuatan artikel ilmiah.	Semakin banyak mahasiswa yang melakukan riset / penelitian independen melalui penulisan proposal, skripsi, dan penulisan artikel yang dipublikasi artikel ilmiah.	50%	80%	80%	80%	80%	
KU606	Memfasilitasi program pertukaran mahasiswa dalam lingkungan perguruan tinggi se-APTIK maupun antarperguruan tinggi dalam implementasi kebijakan MBKM.	Bertambahnya mahasiswa yang mengikuti program pertukaran mahasiswa antar perguruan tinggi Se-APTIK dalam penyelenggaraan kegiatan kebijakan MBKM.	Belum	Ada	Ada	Ada	Ada	
KU607	Memfasilitasi setiap prodi dalam pelaksanaan magang, kerja praktek / KKN terpadu, pembuatan buku	Terjadi peningkatan pelaksanaan kegiatan magang, kerja praktek, KKN terpadu,	70%	80%	90%	95%	100%	

	ajar dan kegiatan pembelajaran lainnya	pembuatan buku ajar dan kegiatan pembelajaran atau pendidikan lainnya.						
KU608	Melakukan evaluasi terhadap aturan penilaian proses pembelajaran.	Tersedia peraturan proses pembelajaran.	Belum ada	Ada	Ada	Ada	Ada	
SASARAN KRITERIA PENELITIAN 1. Meningkatkan kompetensi, keterampilan, dan profesionalitas para peneliti atau dosen. 2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas hasil penelitian dan publikasi ilmiah pada jurnal terakreditasi nasional atau bereputasi internasional, memiliki HAKI dan Hak Paten. 3. Mendapatkan sumber dana penelitian melalui hibah DIKTI, APTIKK atau sumber hibah lainnya. 4. Melakukan penelitian kolabortif antar dosen bersama mahasiswa .								
KODE PROGRAM	PROGRAM	INDIKATOR PENCAPAIAN	TAHUN					KET
			2021/ 2022	2022/ 2023	2023/ 2024	2024/ 2025	2025/ 2026	
KU701	Melaksanakan Penelitian untuk mencapai Visi, Misi LPPM dan memutakhirkan data penelitian untuk peningkatan kualitas pangkalan data pada PDDIKTI sesuai kondisi ril dan objektif pada unsur kegiatan penelitian.	Terlaksananya penelitian sesuai visi, misi LPPM dan tersedia data penelitian yang menjamin kualitas data pada PDDIKTI.	50%	90%	95%	100%	100%	
KU702	Optimalisasi peran LPPM dalam mencapai tujuan dan atmosfir penelitian: kegiatan dan hasil penelitian, publikasi, HAKI dan Hak Paten dan sebagai reviewer penelitian.	Meningkatnya: • Jumlah kegiatan dan hasil penelitian, • Publikasi hasil penelitian pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional yang	80%	90%	95%	100%	100%	
			80%	90%	95%	100%	100%	

		bereputasi, • Dosen yang memiliki HAKI dan Hak Paten dari penelitian. • dan dosen yang memiliki sertifikat reviewer penelitian.	5%	6%	7%	8%	10%	
			2	3	4	5	7	
KU703	Sosialisasi informasi kegiatan penelitian, monitoring evaluasi, dan review jurnal penelitian yang bersumber dari internal, DIKTI atau APTIK.	Terlaksana sosialisasi informasi kegiatan penelitian, monitoring evaluasi, dan review jurnal penelitian yang bersumber dari internal, DIKTI atau APTIK. (Jumlah yang lolos dana penelitian meningkat baik internal maupun eksternal).	75%	100%	100%	100%	100%	
KU704	Meningkatkan jumlah hasil penelitian kolaboratif dari dosen lintas bidang ilmu atau program studi dalam lingkungan UAJM dan dengan perguruan tinggi lainnya.	Jumlah hasil penelitian kolaboratif antardosen dan mahasiswa meningkat dari total proposal yang diusulkan di LPPM dan dari sumber eksternal.	55%	60%	65%	70%	75%	
KU705	Meningkatkan kapasitas dan keterampilan dosen untuk mendapatkan dana penelitian melalui kegiatan: <i>workshop</i> penelitian, <i>coaching</i> hibah penelitian DIKTI / Simblitabmas dan APTIK.	Jumlah dosen yang menerima dana penelitian meningkat.	10%	30%	50%	65%	75%	

KU706	Mengintegrasikan jurnal online dalam satu portal publikasi penelitian di bawah LPPM	Tersedia portal publikasi penelitian dari setiap bidang ilmu di bawah LPPM	50%	55%	60%	70%	80%	
KU707	Meningkatkan kualifikasi jurnal penelitian yang ada pada program studi.	Adanya jurnal ilmiah pada program studi minimal berpada pada kualifikasi sinta 3.	4	6	8	10	10	jurnal
KU708	Menyelenggarakan pertemuan ilmiah nasional / internasional secara mandiri.	Meningkatnya kegiatan atau pertemuan ilmiah misalnya seminar, simposium, dan <i>call papers</i> secara nasional / internasional, yang bersifat regular setiap tahun untuk setiap prodi.	1	2	2	2	2	
SASARAN KRITERIA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 1. Meningkatkan kompetensi, keterampilan, dan profesionalitas para pengabdian atau dosen. 2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas hasil PKM dan publikasi ilmiah pada jurnal terakreditasi nasional atau bereputasi internasional, memiliki HAKI dan Hak Paten. 3. Mendapatkan sumber dana PKM melalui hibah DIKTI, APTIK atau sumber hibah lainnya. 4. Melaksanakan KKN terpadu dan tematik antardosen bersama mahasiswa lintas program studi. 5. Melibatkan sivitas akademika dan karyawan dalam proyek atau kegiatan kemanusiaan bersama mitra berdasarkan nilai bela rasa.								
KODE PROGRAM	PROGRAM	INDIKATOR CAPAIAN	TAHUN					KET
			2021/ 2022	2022/ 2023	2023/ 2024	2024/ 2025	2025/ 2026	
KU801	Melaksanakan PKM untuk mencapai Visi, Misi LPPM dan memutakhirkan data PKM untuk peningkatan kualitas pangkalan	Terlaksananya PKM sesuai visi, misi LPPM dan tersedia data PKM yang menjamin kualitas data pada PDDIKTI.	70%	80%	100%	100%	100%	

	data pada PDDIKTI sesuai kondisi ril dan objektif pada unsur kegiatan PKM .							
KU802	Optimalisasi peran LPPM dalam atmosfir PKM melalui kegiatan, hasil, dan publikasi PKM.	Meningkatnya: • Jumlah kegiatan dan hasil PKM, • Publikasi hasil PKM pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional yang bereputasi, • dan dosen yang memiliki sertifikat reviewer PKM.	70%	80%	85%	90%	95%	
			70%	80%	85%	90%	95%	
			2	3	4	5	7	
KU803	Sosialisasi informasi kegiatan PKM, monitoring evaluasi, dan review jurnal PKM yang bersumber dari internal, DIKTI atau APTIK.	Terlaksana sosialisasi informasi kegiatan PKM, monitoring evaluasi, dan review jurnal PKM yang bersumber dari internal, DIKTI atau APTIK. (Jumlah yang lolos dana PKM meningkat baik internal maupun eksternal).	100%	100%	100%	100%	100%	
KU804	Meningkatkan jumlah hasil PKM kolaboratif dari dosen lintas bidang ilmu atau program studi dalam lingkungan UAJM dan dengan perguruan tinggi lainnya.	Jumlah hasil PKM kolaboratif antar dosen dan mahasiswa meningkat dari total proposal yang diusulkan di LPPM dan dari sumber eksternal.	25%	30%	35%	45%	50%	
KU805	Meningkatkan kapasitas dan keterampilan dosen untuk mendapatkan dana PKM melalui kegiatan:	Jumlah dosen yang menerima dana hibah PKM DIKTI / Simblitabmas dan APTIK meningkat.	3	4	4	5	5	Unit

	<i>workshop</i> PKM, <i>coaching</i> hibah PKM DIKTI / Simblitabmas dan APTIK.							
KU806	Mengintegrasikan jurnal online dalam satu portal publikasi PKM di bawah LPPM	Tersedia portal publikasi PKM dari setiap bidang ilmu di bawah LPPM	50%	55%	60%	70%	80%	
KU807	Mengadakan jurnal PKM yang dikelola oleh LPPM	Adanya jurnal PKM berpada pada LPPM.	50%	100%	100%	100%	100%	
KU808	Menyelenggarakan pertemuan ilmiah nasional / internasional secara mandiri.	Meningkatnya kegiatan atau pertemuan ilmiah misalnya seminar, simposium, dan <i>call papers</i> secara nasional / internasional, yang bersifat regular setiap tahun.	1	2	2	2	2	
SASARAN LUARAN DAN CAPAIAN								
1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas lulusan, meningkatkan IPK dan rata-rata penyelesaian studi, mengurangi tingkat turn over, waktu tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan dan memenuhi capaian kompetensi serta profil lulusan pada setiap program. 2. Meningkatkan capaian Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi.								
KODE PROGRAM	PROGRAM	INDIKATOR CAPAIAN	TAHUN					KET
			2021/ 2022	2022/ 2023	2023/ 2024	2024/ 2025	2025/ 2026	

KU901	Implementasi ketercapaian Profil lulusan dan Evaluasi Ketercapaian Pembelajaran <i>Tracer Study</i> .	• Tingkat kepuasan pengguna lulusan meningkat • Waktu tunggu rata-rata kerja lulusan paling lambat 3 - 4 bulan. • Rasio lulus tepat waktu (masa studi) mencapai 4,5 tahun untuk S1 dan 2,1 tahun untuk S2. • <i>Turn over</i> mahasiswa berkurang. • IPK lulusan meningkat • Penambahan <i>student body</i> minimal 20% setiap tahun (KU302)	70%	80%	80%	90%	95%	
			70%	80%	80%	90%	95%	
			70%	80%	80%	90%	95%	
			5	4	3	2	1	
			70% 20%	80% 20%	80% 20%	90% 20%	95% 20%	
KU902	Penyusunan kalender akademik dan implementasi kegiatan tri dharma perguruan tinggi tepat waktu.	Efektif dan efisien dalam masa penyelesaian studi untuk S1 mencapai rata-rata studi maksimal 4,5 dan 2 tahun untuk S2.	70 %	100%	100%	100%	100%	
KU903	Membuatkan kegiatan <i>job fair</i> bursa kerja <i>online</i> orientasi dunia kerja bagi mahasiswa yang bersama alumni dunia usaha, dan industri	Semakin banyak lulusan yang cepat bekerja. Waktu tunggu pekerjaan paling lambat 4 bulan. Alumni memiliki informasi pekerjaan.	70%	80%	80%	90%	95%	
KU904	Penetapan Indikator Kinerja	Ketercapaian IKU minimal	85%	85%	90%	95%	100%	

	Utama (IKU) perguruan tinggi.	85%						
	Implementasi Kebijakan IKU perguruan tinggi.	Waktu tunggu alumni menunggu pekerjaan paling lama 4 bulan.						
	Evaluasi Ketercapaian IKU perguruan tinggi.	Adanya hasil evaluasi ketercapaian IKU perguruan tinggi.						

B. Implementasi Operasional Program Kerja

Berdasarkan garis besar sasaran program kerja di atas maka rencana implementasi operasional program kerja disertai dengan besaran anggaran atau keuangan, penanggung jawab pelaksanaan (PIC) dan pihak terkait akan dibuat atau disusun pada setiap tahun anggaran mulai pada bulan Juli sampai bulan Agustus. Bentuk atau format isi penyusunan implementasi operasional program kerja sebagai berikut:

Tabel 6: Format Implementasi Rencana Operasional Program Kerja Tahun Anggaran-.....

Target / Output / Indikator Capaian	Sasaran Output	Kode/ Nama Program Utama	Nama Rincian Program	Rencana Anggaran	PIC	Unit / Pihak Terkait	Mitra

BAB VI

PENUTUP

Rencana Strategis (RENSTRA) UAJM 2022 – 2026 ini akan menjadi acuan utama dalam penyusunan Rencana Operasional (RENOP) dan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja (RAPB) Universitas Atma Jaya Makassar. Dengan demikian tata kelola dapat dilaksanakan secara terencana, terarah, efektif, dan efisien sehingga target yang telah ditetapkan tercapai.

RENSTRA UAJM 2022 – 2026 ini bersifat fleksibel artinya bisa direvisi sesuai kebutuhan dan perkembangan. Pelaksanaan program-program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam RENSTRA UAJM 2022 – 2026 ini memerlukan komitmen dan partisipasi seluruh pimpinan, sivitas akademika serta dukungan *stakeholders* lainnya. Pada akhir tahun 2026, diharapkan UAJM dapat menjadi “Perguruan Tinggi Sangat Sehat” sebagaimana tertuang dalam Rencana Induk Pengembangan UAJM 2017 – 2036.

REFERENSI

A. Peraturan:

1. Undang-undang Nomor 16 Tahun 2001 tentang Yayasan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4132); yang telah diubah dengan Undang-undang Nomor 28 Tahun 2004 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 tentang Yayasan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4430).
2. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301).
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586).
4. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336).
5. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 87, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6676); yang telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6762).
6. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2005 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007).
7. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500).
8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1462).
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pedoman Tata Cara Penyusunan Statuta Perguruan Tinggi Swasta.
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta.
13. Statuta Universitas Atma Jaya Makassar Tahun 2021.
14. Rencana Induk Pengembangan UAJM 2017 – 2036.
15. Sistem Penjamin Mutu Internal UAJM tahun 2021.
16. Evaluasi Diri Program Studi dalam lingkungan UAJM dalam kurun waktu 2017 - 2021 untuk pengajuan re-akreditasi program studi oleh BAN-PT.

B. Buku

David, F. (2000), *Strategic Management Concepts and Cases*, Prentice-Hall,

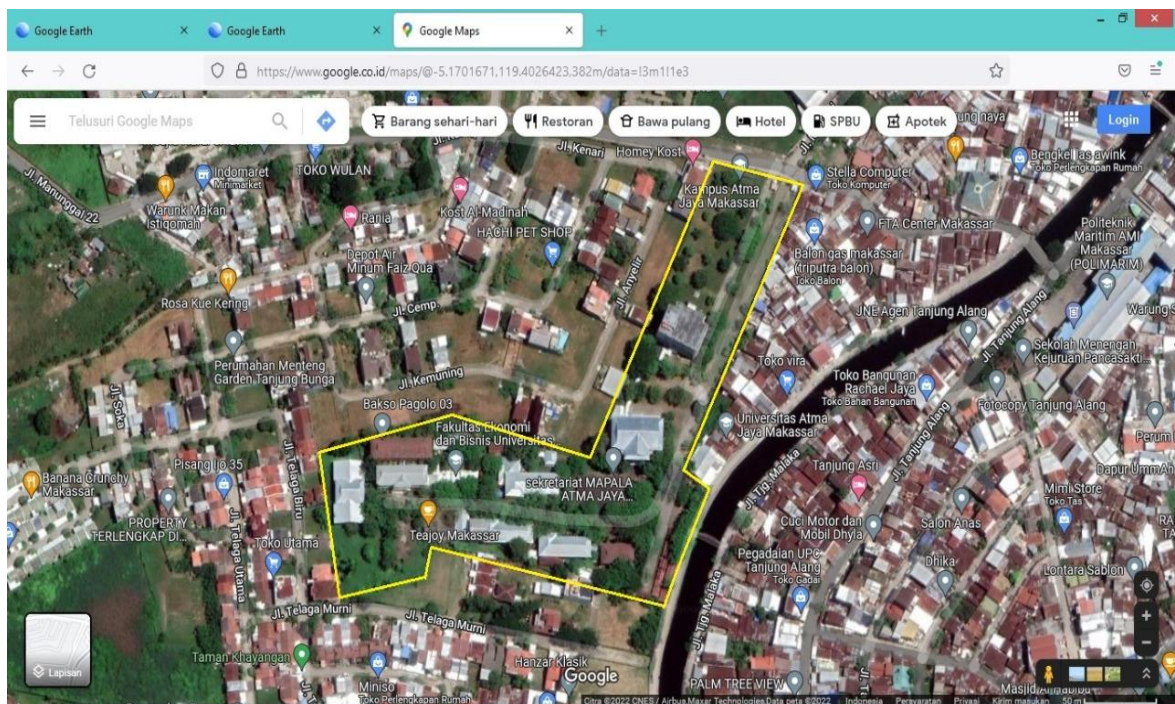
Englewood Cliffs.

Niel Ritson, 2013, *Strategic Mangenemnt*, 2nd –Edition, bookboon.com

Roowe James, *Studying Strategy*, 1st Edition, bookboon.Com

LAMPIRAN:

Peta Kampus



Gambar 1: Peta Kampus UAJM

ORGAN PENGURUS YAYASAN DAN PEJABAT DI LINGKUNGAN YAYASAN DAN PERGURUAN TINGGI

A. DATA YAYASAN

Nama Yayasan : Yayasan Perguruan Tinggi Atma Jaya Makassar
 Tahun Berdiri : 09 Juni 1980
 Alamat : Jl. Tanjung Alang No. 23 Kota Makassar 90134
 Telepon : (0411) 859651
 Fax : (0411) 859651
 Website : <http://www.uajm@uajm.ac.id>
 Email : yayasan@uajm.ac.id

1. Organ Yayasan

Periode 2017 - 2022	
Pelindung	Mgr. Dr. John Liku-Ada'. (Uskup Agung Keuskupan Agung Makassar).
Pembina	Drs. Alex Walalangi. John Chandra Syarif. Pastor Drs. Lucas Paliling, Lic. IC.
Pengawas	Dr. Yakobus Kaditti Bangun, M.M, Ak, CA. Daniel Lallo Pakiding, S.E., M.Si.
Pengurus	Ketua : Lita Limpo, S.E M.Si, Ph. D. Wakil Ketua : Rasyid Kamase, S.E, M.Si. Sekretaris : Paulus Tiku Taru Padang, S.H., M.S. Bendahara : Cornelia Ruga A. Nippon, S.E.

B. DATA PERGURUAN TINGGI

Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Atma Jaya Makassar
Tahun Berdiri	: 1980
Alamat	: Jl. Tanjung Alang No. 23 Kota Makassar 90134
Telepon	: (0411) 781038
Fax	: (0411) 870294
Website	: http://www.uaajm@uaajm.ac.id
Email	: uaajm@uaajm.ac.id

1. Pimpinan Universitas

Periode 2021 – 2025	
JABATAN	NAMA
Rektor	Dr. Wihalminus Sombo Layuk, S.E., M.Si.
Wakil Rektor I	Hendrikus Kadang, S.E., M.Si., Ph.D.
Wakil Rektor II	Rosa Agustina Oyong, S.E., M.Si., M.S.E.
Wakil Rektor III	Ir. Yuada Rumengan, M.T.

2. Pimpinan Pascasarjana

Periode 2019 – 2023	
JABATAN	NAMA
Direktur	Dr. Ir. Cherly S. Tanamal, MP.
Ketua Program Studi Akuntansi	Dr. Marselinus Asri, SE., M.Si., Ak. CA.

3. Pimpinan Fakultas dan Program Studi

b. Fakultas Ekonomi

Periode 2019 – 2023	
JABATAN	NAMA
Dekan	Dr. Fransiskus E. Daromes, SE., M.Si., Ak. CA.
Wakil Dekan I	Kunradus Kambo, SE., M.Si.
Wakil Dekan II	Dr. Ana Mardiana, S.Pd., M.Si.
Ketua Program Studi Manajemen	Nataniel Papalangi, S.E., M.Si.
Ketua Program Studi Akuntansi	Dr. Paulus Tangke, SE., M.Si., Ak., CA.

c. Fakultas Hukum

Periode 2019 – 2023	
JABATAN	NAMA
Dekan	Dr. Antonius Sudirman, S.H., M.Hum.
Wakil Dekan	Wencislaus N. Sirjon, SH., M.Hum.
Ketua Program Studi	Dr. Marcel Seran, S.H., M.Hum.

d. Fakultas Teknik

Periode 2019 – 2023	
JABATAN	NAMA
Dekan	Ir. Syahir Mahmud, M.T.
Wakil Dekan	Ir. Hendry Tanoto, S.T., M.T.
Ketua Program studi Elektro	Ferdianto Tangdililing, ST., M.Eng.
Ketua Program Studi Mesin	Jeri Tangalayuk Siang, ST., MT., Ph.D.
Ketua Program Studi Sipil	Dr. Ir. Richard Frans, ST., MT.

e. Fakultas Teknologi Informasi

Periode 2019 – 2023	
JABATAN	NAMA
Dekan	Sean Coonery Sumarta, S.T., M.Eng.
Wakil Dekan	Elisabeth, S.Kom., M.MSI.
Ketua Program Studi Teknik Informatika	Erick Alfons Lisangan, S.Kom., M.Cs.
Ketua Program studi Sistem Informasi	Adi Chandra Syarif, MSc.

f. Fakultas Psikologi

Periode 2019 – 2023	
JABATAN	NAMA
Dekan	Meidy Marsella Lorence Panglewai, S.Psi., M.Psi., Psikolog.
Ketua Program Studi Psikologi	Heni Gerda Pesau, S.Psi., M.Psi., Psikolog.

3. Lembaga - Lembaga

Periode 2021 – 2025	
JABATAN	NAMA
Ketua Lembaga PKM dan Pengabdian Masyarakat	Bernadeth Tongli, S.E., M.Si., Ph.D.
Ketua Lembaga Penjamin Mutu	Stefany Yunita Bara'langi, S.Si., M.T.

4. Kampus Ministri

Periode 2021 – 2025	
JABATAN	NAMA
Pastor Kampus	RV. Ignatius Sudaryanto, CICM.

5, Senat Universitas

Periode 2021 – 2025	
JABATAN	NAMA
Ketua	Dr. Rafael Tunggu, S.H., M.S.
Sekretaris	Jeremias M. Leda, S.T., M.Sc.
Anggota	Rektor UAJM
	Wakil Rektor Bidang Akademik
	Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan
	Wakil Rektor Hubungan Masyarakat, Kemahasiswaan dan Alumni
	Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
	Ketua Lembaga Penjaminan Mutu
	Direktur Pascasarjana
	Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
	Dekan Fakultas Hukum
	Dekan Fakultas Teknik
	Dekan Fakultas Teknologi Informasi
	Dekan Fakultas Psikologi
	Uli Urbanus Bubun, S.E, M.Si.
	Adi Chandra Syarif, M.Sc.
	Diah Sastaviana, S.Psi, M.Psi, Psikolog.

Tabel Status Akreditasi Institusi dan Program Studi

Fakultas / Pascasarjana /	Program Studi	Jenjang Studi	Status Akreditasi	Keterangan SK BAN PT		
				Nomor SK	Tanggal SK	Tanggal Kadaluaarsa
Ekonomi dan Bisnis	Manajemen	S1	B	3010/SK/BA N-PT/Ak-PPJ/S/V/2020	5 Mei 2020	5 Mei 2025
	Akuntansi	S1	B	2948/SK/BA N-PT/Ak-PPJ/S/V/2020	5 Mei 2020	5 Mei 2025
Psikologi	Psikologi	S1	C	Proses Reakreditasi		
Hukum	Ilmu Hukum	S1	B	3028/SK/BA N-PT/Ak-PPJ/S/V/2020	5 Mei 2020	5 Mei 2025
Teknik	Teknik Elektro	S1	B	2638/SK/BA N-PT/Akred/S/ VIII/2017	1 Agustus 2017	1 Agustus 2022
	Teknik Mesin	S1	B	6779/SK/BA N-PT/Ak-PPJ/S/X/2020	25 Oktober 2020	25 Oktober 2025
	Teknik Sipil	S1	B	3011/SK/BA N-PT/Ak-PPJ/S/V/2020	5 Mei 2020	5 Mei 2025
Teknologi Informasi	Teknik Informatika	S1	Baik	3283/SK/BA N-PT/Ak-PPJ/S/V/2020	26 Mei 2020	24 Mei 2025
	Sistem Informasi	S1	Baik	Proses Reakreditasi		
Pascasarjana	Akuntansi	S2	C	409/SK/BAN-PT/Akred/M/I II/2019	13 Maret 2019	13 Maret 2024
Perguruan Tinggi	UAJM	Institusi	C	1114/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/PT/XII/2021	2021	2026-12-28

Tabel: Tingkat Pendidikan dan Pangkat Akademik Dosen Universitas Atma jaya Makassar

Tingkat Pendidikan dan Pangkat Akademik Dosen Universitas Atma jaya Makassar									
Fakultas Fakultas	Program Studi	Jenjang Studi	Jumlah Dosen	Tingkat Pendidikan		Pangkat Akademik			
				S3	S2	LK	L	AA	Lainnya
Ekonomi dan Bisnis	Manajemen	S1	13	4	9	3	7	1	2
	Akuntansi	S1	10	4	6	1	5	3	1
Hukum	Ilmu Hukum	S1	11	5	6	5	4	-	2
Teknik	Teknik Elektro	S1	6	-	6	1	3	2	-
	Teknik Mesin	S1	6	3	3	-	3	2	1
	Teknik Sipil	S1	8	3	5	1	4	2	1
Teknologi Informasi	Teknik Informatika	S1	7	-	7	2	3	1	1
	Sistem Informasi	S1	5	-	5	-	3	2	-
Psikologi	Psikologi	S1	8	-	8	1	-	4	3
Pasca- sarjana	Akuntansi	S2	6	6	-	5	1	-	-
Total			80	25	55	19	33	17	11

Tabel Jumlah Mahasiswa Baru menurut Agama dan Keyakinan pada Tahun 2021

Fakultas	Program Studi	Jenjang Studi	Jumlah Mahasiswa Baru	Agama					
				Katolik	Kristen	Islam	Budha	Hindu	Lainnya
Ekonomi dan Bisnis	Manajemen	S1	83	39	35	4	5	-	-
	Akuntansi	S1	83	38	32	2	11	-	-
Hukum	Ilmu Hukum	S1	69	25	37	3	4	-	-
Teknik	Teknik Elektro	S1	13	4	9	-	-	-	-
	Teknik Mesin	S1	15	6	8	1	-	-	-
	Teknik Sipil	S1	33	16	14	1	2	-	-
Teknologi Informasi	Teknik Informatika	S1	44	15	26	-	3	-	-
	Sistem Informasi	S1	5	1	4	-	-	-	-
Psikologi	Psikologi	S1	24	9	10	2	3	-	-
Pascasarjana	Akuntansi	S2	12	3	7	1	1	-	-
Total			381	156	182	14	29		

Tabel Data Tenaga Pendidik, Jenis Kelamin dan Agama

Fakultas	Program Studi	Jenjang Studi	Jumlah Dosen	Laki-laki	Perempuan	Katolik	Kristen	Islam	Budha	Hindu
Ekonomi dan Bisnis	Manajmen	S1	13	8	5	11	1	-	1	-
	Akuntansi	S1	10	9	1	5	3	1	1	-
Psikologi	Psikologi	S1	8	4	4	5	1	2	-	-
Hukum	Ilmu Hukum	S1	11	10	1	9	1	1	-	-
Teknik	Teknik Elektro	S1	6	5	1	3	2	1	-	-
	Teknik Mesin	S1	6	6	-	4	2	-	-	-
	Teknik Sipil	S1	8	8	-	5	-	3	-	-
Teknologi Informasi	Teknik Informatika	S1	7	6	1	5	1	-	1	-
	Sistem Informasi	S1	5	3	2	5	-	-	-	-
Pascasarjana	Akuntansi	S2	6	5	1	4	1		1	-
T O T A L			80	64	16	56	12	8	4	-

Tabel Rasio Tahun 2021/2022

Program Studi	Jenjang Studi	Jumlah Dosen Penghitung Rasio	Rasio Dosen per Mahasiswa			Keterangan
Manajemen	S1	24	1	:	33	
Akuntansi	S1	21	1	:	54	
Ilmu Hukum	S1	11	1	:	22	
Teknik Elektro	S1	7	1	:	7	
Teknik Mesin	S1	13	1	:	7	
Teknik Sipil	S1	8	1	:	26	
Teknik Informatika	S1	14	1	:	19	
Sistem Informasi	S1	12	1	:	6	
Psikologi	S1	8	1	:	14	
Akuntansi	S2	11	1	:	5	

Tabel Data Lulusan, Masa Studi dan IPK

Fakultas	Program Studi	Jenjang Studi	Jumlah Lulusan TA 2020/2021		Rata-rata Masa Studi Lulusan		Rata-rata IPK Lulusan	
			Semester Ganjil	Semester Genap	Semester Ganjil	Semester Genap	Semester Ganjil	Semester Genap
Ekonomi dan Bisnis	Manajemen	S1	17	45	4,8	4,2	3,10	3,47
Ekonomi dan Bisnis	Akuntansi	S1	70	45	4,2	4,2	3,35	3,58
Psikologi	Psikologi	S1	6	18	5	4,6	3,49	3,36
Hukum	Ilmu Hukum	S1	4	51	4,2	4,4	3,12	3,43
Teknik	Teknik Elektro	S1	4	3	6,1	5,11	3,28	3,10
Teknik	Teknik Mesin	S1	-	4	-	5,7	-	3,39
Teknik	Teknik Sipil	S1	53	12	4,9	5,10	3,25	3,20
Teknologi Informasi	Teknik Informatika	S1	17	1	6,3	6,11	3,05	2,53
Teknologi Informasi	Sistem Informasi	S1	-	-	-	-	-	-
Pascasarjana	Akuntansi	S2	7	6	2,4	2,7	3,83	3,84

Tabel Data Tenaga Kependidikan berdasarkan Keyakinan

No.	Jenis Tenaga Kependidikan	Jumlah	Jenis Kelamin		Agama					
			Laki-laki	Perempuan	Katolik	Kristen	Islam	Budha	Hindu	Lainnya
1	Tenaga Pustakawan	2	1	1	1	1	-	-	-	-
2	Laboran	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Analisis	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Teknisi	1	1	-	1	-	-	-	-	-
5	Operator dan Programmer	1	1	-	1	-	-	-	-	-
6	Administrasi / Arsiparis	23	4	19	20	3	-	-	-	-
7	Keamanan/kebersihan	10	9	1	4	1	5	-	-	-

Tabel: Jumlah dan Tingkat Pendidikan Tenaga Kependidikan UAJM

No.	Jenis Tenaga Kependidikan	Tingkat Pendidikan Karyawan			
		Sarjana	Diploma 4	Diploma 3	Sekolah Menengah
1	Tenaga Pustakawan	2	-	-	-
2	Laboran	-	-	-	-
3	Analisis	-	-	-	-
4	Teknisi	-	-	-	1
5	Operator dan Programmer	1	-	-	-
6	Administrasi / Arsiparis	18	-	-	5
7	Keamanan dan kebersihan	-	-	-	10
Total		21	-	-	16

Ketua Yayasan,

Lita Limpo, S.E., M.Si., Ph.D.